



**PT BLUE BIRD TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/**

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

(MATA UANG RUPIAH/RUPIAH CURRENCY)

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

	Halaman/ Page	
Daftar Isi		Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-3	<i>.....Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	4-5	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and OtherComprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	6	<i>.....Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	7	<i>.....Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	8-100	<i>.....Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Lampiran I-V.....	101-105	<i>.....Attachment I-V</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
SERTA TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**DIRECTORS' STATEMENT
RELATING TO THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

Kami yang bertandatangan di bawah ini/*We, the undersigned:*

- | | |
|----------------------------------|--|
| 1. Nama/Name | : Ir. Noni Sri Ayati, M.B.A. |
| Alamat Kantor/Office Address | : Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60 Jakarta |
| Nomor Telepon/Telephone Number | : 021 7989000 |
| Alamat Domisili/Domicile Address | : Jl. Siaga No. 1 RT/RW 018/001
Kelurahan Pejatan Barat, Kecamatan Pasar Minggu
Jakarta Selatan |
| Jabatan/Title | : Direktur Utama/ <i>President Director</i> |
| 2. Nama/Name | : Ir. Sigit Priawan Djokosoetono, M.B.A. |
| Alamat Kantor/Office Address | : Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60 Jakarta Selatan |
| Nomor Telepon/Telephone Number | : 021 7989000 |
| Alamat Domisili/Domicile Address | : Jl. BDN II/47 Cilandak, RT/RW 014/013
Kelurahan Cilandak Barat, Kecamatan Cilandak
Jakarta Selatan |
| Jabatan/Title | : Direktur/ <i>Director</i> |

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- | | |
|---|--|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Blue Bird dan Entitas Anak; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Blue Bird Tbk and its Subsidiaries;</i> |
| 2. a. Laporan keuangan konsolidasian PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. a. <i>The consolidated financial statements of PT Blue Bird Tbk and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| b. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar; | b. <i>All information has been disclosed in a complete and truthful manner in PT Blue Bird Tbk and its Subsidiaries consolidated financial statements;</i> |
| 3. Laporan keuangan PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan | 3. <i>The consolidated financial statements of PT Blue Bird Tbk and its Subsidiaries do not contain incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts; and</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak. | 4. <i>We are responsible for the internal control system of PT Blue Bird Tbk and its Subsidiaries.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus, this statement is made truthfully.

Jakarta, 23 Maret 2020
Atas nama dan mewakili Direksi

Jakarta, March 23, 2020
For and on behalf of the Board of Directors

Ir. Noni Sri Ayati Purnomo, M.B.A
Direktur Utama/*President Director*



Ir. Sigit Priawan Djokosoetono, M.B.A
Direktur/*Director*

PT. Blue Bird Tbk.

Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60, Jakarta Selatan 12790, Indonesia
+62 21 798 9000, 798 9111

www.bluebirdgroup.com



Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan

Registered Public Accountants No. 854/KM.1/2015

Cyber 2 Tower 20th floor
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5
Jakarta 12950, Indonesia

Main +62 (21) 2553 9200

Fax +62 (21) 2553 9298

www.crowe.id

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

Laporan No. 00160/2.1051/AU.1/05/0008-1/1/III/2020

Report No. 00160/2.1051/AU.1/05/0008-1/1/III/2020

Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT BLUE BIRD TBK

*The Shareholders, Boards of Commissioners
and Directors
PT BLUE BIRD TBK*

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Blue Bird Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Blue Bird Tbk (the "Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Management's responsibility for the financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Auditors' responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

The original report included herein is in Indonesian language.

Halaman 2

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Blue Bird Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Blue Bird Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Blue Bird Tbk (Entitas Induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Page 2

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Blue Bird Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2019, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Blue Bird Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2019 and for the year then ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Blue Bird Tbk (Parent Entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2019, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended (collectively referred to as "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of

The original report included herein is in Indonesian language.

Halaman 3

Page 3

Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

KOSASIH, NURDIYAMAN, MULYADI, TJAHJO & REKAN



Mulyadi

Izin Akuntan Publik No./Public Accountant License No. AP. 0008

23 Maret 2020/March 23, 2020

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2019	2018	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
	2e,2q,2s,3,			
Kas dan setara kas	5,25	462.947	575.900	Cash and cash equivalents
Piutang usaha -	2f,2s,3,6,25			Trade receivables -
Pihak ketiga - neto		179.927	193.533	Third parties - net
Pihak berelasi	2i,8	7.278	6.274	Related parties
Piutang lain-lain -	2f,2s,3,7,25			Other receivables -
Pihak ketiga		114.385	96.996	Third parties
Pihak berelasi	2i,8	5.224	2.257	Related parties
Persediaan	2g,3,9	16.714	16.273	Inventories
Uang muka pembayaran		8.265	13.318	Advance payments
Biaya dibayar di muka	2h	14.661	10.523	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	2r,16	574	4.744	Prepaid taxes
Aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual	2n,10,12	128.810	151.955	Non-current assets held for sale
TOTAL ASET LANCAR		938.785	1.071.773	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka pembelian aset tetap	2i,8,11,31	101.526	78.184	Advance payments for property and equipment
Penyertaan saham	2y	6.000	-	Investment in shares
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp2.772.593 pada tanggal 31 Desember 2019 dan Rp2.820.901 pada tanggal 31 Desember 2018	2i,2j,2k,2l,3,8,12	6.183.774	5.724.503	Property and equipment - net of accumulated depreciation Rp2,772,593 as of December 31, 2019 and Rp2,820,901 as of December 31, 2018
Goodwill	2m,3,4	61.036	-	Goodwill
Aset tidak lancar lainnya	16	133.183	80.697	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		6.485.519	5.883.384	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET		7.424.304	6.955.157	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2019	2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha -	2q,2s,3,13,25			Trade payables -
Pihak ketiga		134.959	150.268	Third parties
Pihak berelasi	2i,8	9.394	12.430	Related parties
Utang lain-lain -	2s,3,14,25			Other payables -
Pihak ketiga		7.273	4.508	Third parties
Pihak berelasi	2i,8	5.146	3.633	Related parties
Utang pajak	2r,3,16	53.036	74.197	Taxes payable
Liabilitas yang masih harus dibayar	2s,3,18,25	21.792	11.134	Accrued liabilities
Tabungan pengemudi	2s,3,25	34.999	31.410	Drivers' savings
Uang muka diterima	17	45.842	36.220	Advances received
Bagian utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	2s,3,15,25	441.074	291.187	Current maturities of long-term bank loans
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		753.515	614.987	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2r,16	475.693	523.470	Deferred tax liabilities - net
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2s,3,15,25	649.191	418.476	Long-term bank loans - net of current maturities
Uang jaminan pengemudi	2s,3,25	21.180	36.200	Drivers' security deposits
Liabilitas imbalan kerja	2o,3,19	116.623	96.863	Employee benefits liability
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG		1.262.687	1.075.009	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS		2.016.202	1.689.996	TOTAL LIABILITIES

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2019	2018	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - Rp100 (nilai penuh) per saham				Share capital - Rp100 (full amount) per share
Modal dasar - 8.000.000.000 saham				Authorized - 8,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.502.100.000 saham	20	250.210	250.210	Issued and fully paid - 2,502,100,000 shares
Tambahan modal disetor - neto	2d,2x, 20	2.512.774	2.512.774	Additional paid-in capital - net
Saldo laba - telah ditentukan penggunaannya	20	50.000	40.000	Retained earnings - appropriated
Saldo laba - belum ditentukan penggunaannya		2.496.205	2.384.410	Retained earnings - unappropriated
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		5.309.189	5.187.394	Total equity attributable to the owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	2b,21	98.913	77.767	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS		5.408.102	5.265.161	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		7.424.304	6.955.157	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2019	2018	
PENDAPATAN NETO	2p,22	4.047.691	4.218.702	NET REVENUES
BEBAN LANGSUNG	2p,23	2.952.227	3.039.153	DIRECT COSTS
LABA BRUTO		1.095.464	1.179.549	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	2i,2p,8,24	723.515	621.300	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA		371.949	558.249	OPERATING INCOME
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN	2p			OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan bunga		22.273	22.476	Interest income
Denda dan klaim		16.004	15.902	Penalties and claims
Laba penjualan aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual	10	14.131	25.873	Gain on sale of non-current assets held for sale
Laba (rugi) selisih kurs	2q	(1.998)	2.690	Foreign exchange gain (loss)
Rugi pelepasan aset tetap	2k,12	(4.869)	(2.236)	Loss on disposals of property and equipment
Beban bunga		(80.696)	(65.483)	Interest expense
Pendapatan lain-lain		77.347	48.885	Other income
Beban lain-lain		(179)	(181)	Other expenses
PENDAPATAN LAIN-LAIN - NETO		42.013	47.926	OTHER INCOME - NET
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		413.962	606.175	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2r,3,16			INCOME TAX EXPENSE
Kini		142.730	150.769	Current
Tangguhan		(44.390)	(4.867)	Deferred
Total Beban Pajak Penghasilan		98.340	145.902	Total Income Tax Expense
TOTAL LABA TAHUN BERJALAN		315.622	460.273	TOTAL INCOME FOR THE YEAR
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	2o,19	(13.547)	3.028	Remeasurement of employee benefit liability
Beban pajak terkait	2r,16	3.387	(757)	Related income tax
Total laba (rugi) komprehensif lain		(10.160)	2.271	Total other comprehensive income (loss)
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		305.462	462.544	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2019	2018	
TOTAL LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	27	314.565	457.302	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		1.057	2.971	Non-controlling interests
TOTAL		315.622	460.273	TOTAL
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		304.448	459.562	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	21	1.014	2.982	Non-controlling interests
TOTAL		305.462	462.544	TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (NILAI PENUH)	2w,27	126	183	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT COMPANY (FULL AMOUNT)

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended December 31, 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent Entity									
Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saldo Laba/Retained Earnings		Total/ Total	Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity		
			Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated					
Saldo pada tanggal 1 Januari 2018		250.210	2.512.774	30.000	2.062.455	4.855.439	75.486	4.930.925	Balance as of January 1, 2018
Pembagian dividen kas	2d,20,21	-	-	-	(127.607)	(127.607)	(701)	(128.308)	Distribution of cash dividends
Penentuan penggunaan laba ditahan	20	-	-	10.000	(10.000)	-	-	-	Appropriation of retained earnings
Total laba tahun berjalan	21	-	-	-	457.302	457.302	2.971	460.273	Total income for the year
Total laba komprehensif lain tahun berjalan	21	-	-	-	2.260	2.260	11	2.271	Total other comprehensive income for the year
Saldo pada tanggal 31 Desember 2018		250.210	2.512.774	40.000	2.384.410	5.187.394	77.767	5.265.161	Balance as of December 31, 2018
Pembagian dividen kas	2d,20,21	-	-	-	(182.653)	(182.653)	(1.138)	(183.791)	Distribution of cash dividends
Kepentingan non-pengendali pendirian entitas anak	21	-	-	-	-	-	21.270	21.270	Non-controlling interest arising from establishment of subsidiaries
Penentuan penggunaan laba ditahan	20	-	-	10.000	(10.000)	-	-	-	Appropriation of retained earnings
Total laba tahun berjalan	21	-	-	-	314.565	314.565	1.057	315.622	Total income for the year
Total laba komprehensif lain tahun berjalan	21	-	-	-	(10.117)	(10.117)	(43)	(10.160)	Total other comprehensive income for the year
Saldo pada tanggal 31 Desember 2019		250.210	2.512.774	50.000	2.496.205	5.309.189	98.913	5.408.102	Balance as of December 31, 2019

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2019	2018	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		4.130.735	4.220.404	Cash receipts from customers
Penerimaan kas pengemudi		8.965	42.236	Cash receipts from drivers
Pembayaran kas kepada pemasok dan lainnya		(2.761.927)	(2.702.983)	Cash payments to suppliers and others
Pembayaran kas kepada karyawan		(374.180)	(325.152)	Cash payments to employees
Pembayaran pajak penghasilan		(184.602)	(99.886)	Cash payments for income taxes
Pembayaran beban bunga		(79.987)	(65.760)	Cash payments for interest expenses
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi		739.004	1.068.859	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual	10,31	418.703	235.960	Proceeds from sale of non-current assets held for sale
Hasil pelepasan aset tetap	12,31	5	4.890	Proceeds from disposals of property and equipment
Perolehan aset tetap	12,31	(1.355.565)	(1.025.672)	Acquisitions of property and equipment
Akuisisi bisnis	4	(106.300)	-	Acquisition of business
Penyertaan saham		(6.000)	-	Investment in shares
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(1.049.157)	(784.822)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS				CASH FLOWS FROM
PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari utang bank jangka panjang		734.309	297.150	Proceeds from long-term bank loans
Penerimaan penyeteroran modal di entitas anak		21.270	-	Proceeds from share capital of subsidiaries
Pembayaran dividen kas kepada pemilik modal entitas induk	20	(182.653)	(127.607)	Dividends paid to equity holders of the parent entity
Pembayaran utang bank jangka panjang		(374.588)	(351.268)	Payment of long-term bank loans
Pembayaran dividen kas kepada kepentingan non-pengendali	21	(1.138)	(701)	Dividends paid to non-controlling interest
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Pendanaan		197.200	(182.426)	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) DARI KAS DAN SETARA KAS - NETO		(112.953)	101.611	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		575.900	474.289	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	5	462.947	575.900	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Blue Bird Tbk (“Perusahaan”) didirikan pada tanggal 29 Maret 2001, berdasarkan Akta Notaris Dian Pertiwi, S.H., No. 11. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-00325-HT01.01.TH2001, tanggal 26 April 2001, dan diumumkan dalam Tambahan No. 5155 dari Lembaran Berita Negara No. 62, tanggal 3 Agustus 2001.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 158 tanggal 22 Mei 2019, tentang perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan. Akta ini sudah disampaikan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan telah diterbitkan Surat Penerimaan No. AHU-AH.01.03-0283885 pada tanggal 29 Mei 2019.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan bergerak dalam bidang pengangkutan darat, jasa, perdagangan, industri dan perbengkelan.

Saat ini kegiatan usaha yang dilaksanakan Perusahaan adalah transportasi taksi.

Perusahaan memulai kegiatan komersilnya pada tahun 2001. Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Blue Bird Grup.

Perusahaan beroperasi di Jakarta, Depok, Tangerang, Bekasi, Bali, Bandung, Banten, Batam, Lombok, Manado, Medan, Padang, Pekanbaru, Palembang, Semarang, Surabaya, Makassar dan Bangka Belitung. Saat ini, kantor Perusahaan terletak di Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60, Jakarta Selatan.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 29 Oktober 2014, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner OJK melalui Surat No. S-455/D.04/2014 perihal Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham PT Blue Bird Tbk.

1. GENERAL

a. Company Establishment

PT Blue Bird Tbk (the “Company”) was established on March 29, 2001 based on Notarial Deed No. 11 of Dian Pertiwi, S.H. The deed of establishment has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decree No. C-00325-HT01.01.TH2001 dated April 26, 2001 and was published in Supplement No. 5155 of State Gazette No. 62, dated August 3, 2001.

The Company’s Articles of Association has been amended for several times, most recently by Notarial Deed No. 158 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dated May 22, 2019, concerning changes on the Company’s of Boards of Commissioners and Directors. The deed has been submitted to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with issued Acceptance Letter No. AHU-AH.01.03-0283885 dated May 29, 2019.

In accordance with Article 3 of the Company’s Articles of Association, the Company’s scope of activities are in land transportation, service, trading, industry and workshop.

Currently, the Company’s business activities are in taxi transportations.

The Company started its commercial activity in 2001. The Company is part of Blue Bird Group.

The Company operates in Jakarta, Depok, Tangerang, Bekasi, Bali, Bandung, Banten, Batam, Lombok, Manado, Medan, Padang, Pekanbaru, Palembang, Semarang, Surabaya, Makassar and Bangka Belitung. Currently, the Company’s office is located at Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60, South Jakarta.

b. Public Offering of the Company’s Shares

On October 29, 2014, the Company received effective statement from Board of Commissioner OJK through Letter No. S-455/D.04/2014 about Notification of Effectivity Registration of PT Blue Bird Tbk’s Public Offering of Shares.

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan melakukan penawaran umum perdana atas 376.500.000 saham-saham barunya dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham melalui Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan harga penawaran Rp6.500 (nilai penuh) per saham yang dinyatakan efektif pada tanggal 4 November 2014.

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 158 tanggal 22 Mei 2019, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Ir. Kresna Priawan Djokosoetono, M.B.M. :
Wakil Komisaris Utama : dr. Sri Adriyani Lestari :
Komisaris : Bayu Priawan Djokosoetono, S.E., M.B.M. :
Komisaris : Drs. Gunawan Surjo Wibowo :
Komisaris Independen : Drs. Fajar Prihantoro :
Komisaris Independen : Rinaldi Firmansyah, M.B.A. :
Komisaris Independen : Daniel Budiman, M.B.A. :

Direksi

Direktur Utama : Ir. Noni Sri Ayati Purnomo, M.B.A. :
Direktur : Ir. Sigit Priawan Djokosoetono, M.B.A. :
Direktur : Ir. Adrianto Djokosoetono, M.B.A. :
Direktur Independen : Sandy Permadi, S.E., M.B.A. :

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 55 tanggal 23 Februari 2018, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Ir. Kresna Priawan Djokosoetono, M.B.M. :
Wakil Komisaris Utama : dr. Sri Adriyani Lestari :
Komisaris : Ir. Noni Sri Ayati Purnomo, M.B.A. :
Komisaris : Bayu Priawan Djokosoetono, S.E., M.B.M. :
Komisaris : Drs. Gunawan Surjo Wibowo :
Komisaris Independen : Drs. Fajar Prihantoro :
Komisaris Independen : Rinaldi Firmansyah, M.B.A. :
Komisaris Independen : Daniel Budiman, M.B.A. :

Direksi

Direktur Utama : Dr. Purnomo Prawiro :
Direktur : Ir. Sigit Priawan Djokosoetono, M.B.A. :
Direktur : Ir. Adrianto Djokosoetono, M.B.A. :
Direktur Independen : Sandy Permadi, S.E., M.B.A. :

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of the Company's Shares (continued)

The Company conducted its initial public offering of 376,500,000 shares with par value of Rp100 (full amount) per share through Indonesian Stock Exchange with offering price of Rp6,500 (full amount) per share effective on November 4, 2014.

c. Boards of Commissioners, Directors and Employees

Based on Notarial Deed No. 158 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dated May 22, 2019, the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2019 is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Vice President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director
Independent Director

Based on Notarial Deed No. 55 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dated February 23, 2018, the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2018 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Vice President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director
Independent Director

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2019 dan
 Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2019 and
 For the Year Then Ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua	:	Rinaldi Firmansyah	:
Anggota	:	Serena K. Ferdinandus	:
Anggota	:	Tjatur Purwadi	:

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kompensasi yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris Perusahaan masing-masing sebesar Rp5.005 dan Rp5.655.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kompensasi yang dibayarkan kepada Direksi Perusahaan masing-masing sebesar Rp11.371 dan Rp9.200.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Grup memiliki masing-masing sejumlah 3.547 dan 3.653 karyawan tetap (tidak diaudit).

d. Struktur Entitas Anak

Susunan Entitas Anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Ruang Lingkup Usaha/Scope of Activities	Kedudukan, Tanggal Pendirian/ Domicile, Date of Establishment	Tahun Usaha Komersial Dimulai/ Year of Commercial Operations Started	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Jurnal Eliminasi/ Total Assets Before Eliminating Entries	
				31 Des. 2019/ Dec. 31, 2019	31 Des. 2018/ Dec. 31, 2018	31 Des. 2019/ Dec. 31, 2019	31 Des. 2018/ Dec. 31, 2018
PT Blue Bird Pusaka (BBP)	Taksi/Taxi	Jakarta, 25 September 2000/ September 25, 2000	2000	99,01%	99,01%	369.819	383.463
PT Silver Bird (SLB)	Taksi/Taxi	Jakarta, 8 Juni 1992/ June 8, 1992	1992	99,01%	99,01%	529.740	385.767
PT Pusaka Nuri Utama (PNU)	Taksi/Taxi	Jakarta, 30 Juli 1997/ July 30, 1997	1997	97,77%	97,77%	213.852	234.787
PT Big Bird Pusaka (BGP)	Bis/Bus	Jakarta, 25 September 2000/ September 25, 2000	2000	99,12%	99,12%	462.278	425.859
PT Lombok Taksi Utama (LTU)	Taksi/Taxi	Lombok, 22 September 1999/ September 22, 1999	2000	99,01%	99,01%	55.508	52.669
PT Lintas Buana Taksi (LBT)	Taksi/Taxi	Jakarta, 18 Juni 1994/ June 18, 1994	1994	99,42%	99,42%	456.556	452.738
PT Pusaka Satria Utama (PSU)	Taksi/Taxi	Jakarta, 9 November 2000/ November 9, 2000	2000	99,58%	99,58%	94.838	95.068
PT Morante Jaya (MRT)	Taksi/Taxi	Jakarta, 2 November 1971/ November 2, 1971	1974	99,27%	99,27%	367.747	326.031

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners, Directors and Employees (continued)

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2019 and 2018 is as follows:

Audit Committee

Chairman
Member
Member

For the years ended December 31, 2019 and 2018, compensation benefits for the Board of Commissioners of the Company amounted to Rp5,005 and Rp5,655, respectively.

For the years ended December 31, 2019 and 2018, compensation benefits for the Board of Directors of the Company amounted to Rp11,371 and Rp9,200, respectively.

As of December 31, 2019 and 2018, the Group had a total of 3,547 and 3,653, permanent employees, respectively (unaudited).

d. The Structure of Subsidiaries

The composition of the Company's Subsidiaries are as follows:

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Ruang Lingkup Usaha/Scope of Activities	Kedudukan, Tanggal Pendirian/ Domicile, Date of Establishment	Tahun Usaha Komersial Dimulai/ Year of Commercial Operations Started	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Jurnal Eliminasi/ Total Assets Before Eliminating Entries	
				31 Des. 2019/ Dec. 31, 2019	31 Des. 2018/ Dec. 31, 2018	31 Des. 2019/ Dec. 31, 2019	31 Des. 2018/ Dec. 31, 2018
PT Cendrawasih Pertiwijaya (CPJ)	Taksi/Taxi	Jakarta, 30 April 1996/ April 30, 1996	1997	99,38%	99,38%	376.991	319.615
PT Prima Sarijati Agung (PSA)	Taksi/Taxi	Jakarta, 12 Oktober 2000/ October 12, 2000	2000	99,03%	99,03%	297.976	313.426
PT Irdawan Multitrans (IMT)	Taksi/Taxi	Jakarta, 20 September 1994/ September 20, 1994	2011	99,06%	99,06%	64.631	50.483
PT Central Naga Europindo (CNE)	Taksi/Taxi	Jakarta, 24 Januari 2001/ January 24, 2001	2001	99,72%	99,72%	691.385	686.813
PT Luhur Satria Sejati Kencana (LSK)	Taksi/Taxi	Jakarta, 2 April 1997/ April 2, 1997	2000	99,01%	99,01%	241.129	230.127
PT Pusaka Prima Transport (PPT)	Penyewaan Mobil/Car Rentals	Jakarta, 27 September 2001/ September 27, 2001	2001	99,67%	99,67%	1.171.689	1.145.822
PT Praja Bali Transportasi (PBT)	Taksi/Taxi	Bali, 28 Maret 1994/ March 28, 1994	1994	99,67%	99,67%	216.152	191.835
PT Trans Antar Nusabird (TAN)	Angkutan Antar Jemput/Shuttle	Jakarta, 30 Januari 2019/ January 30, 2019	2019	91,57%	-	150.832	-
PT Balai Lelang Caready (CAR)	Lelang/Auction	Jakarta, 24 Januari 2019/ January 24, 2019	2019	51,00%	-	27.891	-

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak ("Grup") bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 23 Maret 2020.

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Company and its Subsidiaries ("Group") is responsible for the preparation and presentation of these consolidated financial statements that were completed and authorized for issue on March 23, 2020.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statement of

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") dan peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan".

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2019.

Grup menerapkan PSAK No. 2, "Laporan Arus Kas".

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup. Angka-angka yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali bila dinyatakan secara khusus, adalah dibulatkan dalam jutaan Rupiah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements (continued)

Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and the Regulations and Financial Statements Presentation and Disclosure Guidelines issued by the Financial Services Authority ("OJK").

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements".

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2018, except for the adoption of several amended PSAKs. As disclosed further in the relevant succeeding notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2019.

The Group applied PSAK No. 2, "Statement of Cash Flows".

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies of each account.

The consolidated statement of cash flow is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Group. Unless otherwise stated, all figures presented in the consolidated financial statements are rounded off to millions of Rupiah.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Grup memilih menyajikan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam satu laporan dan menyajikan tambahan pengungkapan sumber estimasi ketidakpastian pada Catatan 3 serta pengelolaan modal pada Catatan 25.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perusahaan.

Laporan keuangan Entitas anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Entitas-entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas-entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Grup.

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- a. Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
- b. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements (continued)

The Group elected to present one single consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and disclosed source of estimation uncertainty in Note 3 and capital management in Note 25.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the consolidated financial statements of the Company and entities in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.

The financial statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Parent Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the company obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.

Inter-company transactions, balances and unrealized gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealized losses are also eliminated. Accounting policies of subsidiaries have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Specifically, the Group controls an *investee* if and only if the Group has:

- a. Power over the *investee* (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the *investee*);
- b. Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the *investee*; and
- c. The ability to use its power over the *investee* to affect the amount of returns.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee* tersebut:

- a. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain;
- b. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain;
- c. Hak suara dan hak suara potensial Grup.

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Grup dan pada kepentingan non pengendali ("KNP"), walaupun hasil di KNP mempunyai saldo defisit. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan anak perusahaan agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan KNP juga dicatat pada ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

When the Group has less than a majority of the voting or similar right of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- a. The contractual arrangement with the other vote holders;*
- b. Rights arising from other contractual arrangements;*
- c. The Group's voting rights and potential voting rights.*

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Perubahan kepemilikan pada entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

- a. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas Entitas anak;
- b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- f. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- g. mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari Entitas anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

c. Kombinasi bisnis

Kombinasi bisnis dicatat menggunakan metode akuisisi. Biaya suatu akuisisi diakui sebagai penjumlahan atas imbalan yang dialihkan, yang diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah atas kepentingan non-pengendali dientitas yang diakuisisi. Biaya akuisisi yang terjadi dibiayakan dan dicatat sebagai beban pada periode berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it:

- a. derecognizes the assets (including *goodwill*) and liabilities of the subsidiary;
- b. derecognizes the carrying amount of any NCI;
- c. derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- d. recognizes the fair value of the consideration received;
- e. recognizes the fair value of any investment retained;
- f. recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- g. reclassifies the parent's share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the parent entity.

c. Business combination

Business combinations are accounted for using acquisition method. The cost of an acquisition is measured as aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any non-controlling interest in the acquiree. The acquisition costs incurred are expensed in the current period.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Selisih lebih antara penjumlahan imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk kepentingan non-pengendali dengan aset teridentifikasi dan liabilitas yang diambil-alih (aset neto) dicatat sebagai *goodwill*. Dalam kondisi sebaliknya, Grup mengakui selisih kurang tersebut sebagai keuntungan dalam laba rugi pada tanggal akuisisi.

d. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Akuisisi entitas anak yang memenuhi kriteria sebagai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dicatat berdasarkan PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali". Berdasarkan standar ini, akuisisi entitas anak dicatat berdasarkan penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*) dimana aset dan liabilitas entitas anak dicatat sesuai dengan nilai bukunya. Selisih antara harga penyerahan dan bagian Grup atas nilai buku entitas anak, jika ada, dicatat sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas sebagai tambahan modal disetor.

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan setara kas yang meliputi deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya dan dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan.

f. Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Piutang

Grup menerapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) untuk kerugian penurunan nilai piutang.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dengan nilai realisasi neto.

Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang yang terdiri dari semua biaya pembelian dan biaya lainnya yang terjadi pada saat membawa persediaan ke lokasi dan kondisi yang sekarang. Penyisihan untuk persediaan usang dan/atau penurunan nilai persediaan ditetapkan untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi neto.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Business combination (continued)

The excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interest over the net indentified assets and liabilities assumed is recorded as goodwill. In contrary, the Group recognizes the lower amount as gain in profit or loss on the date of acquisition.

d. Business Combination for Under Common Control Entities

Acquisition of a subsidiary that represent a restructuring transaction of entities under common control are accounted for in accordance with PSAK No. 38 (Revised 2012), "Accounting for Restructuring of Entities Under Common Control". Based on this standard, acquisition of a subsidiary is accounted for based on the pooling of interest, wherein assets and liabilities of a subsidiary are recorded at their book values. The difference between the transfer price and the Group's interest in a subsidiary's book values, if any, is recorded as "Difference in Value Arising from Restructuring Transactions of Entities under Common Control" and presented as part of equity as additional paid-in capital.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and cash equivalents which are time deposits with maturities within three months or less and are not pledged as collateral or restricted in use and readily convertible to cash without significant changes in value.

f. Allowance for Impairment Losses on Receivables

The Group applied PSAK No. 55 (Revised 2014) for impairment losses on receivables.

g. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value.

Cost is determined using the weighted average method which comprises all costs of purchase and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Allowance for inventory obsolescence and/or decline in the value of inventories is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan selama masa manfaatnya.

i. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - (iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya);
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup;
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are charged to operations over the period benefited.

i. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

- a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
 - (i) has control or joint control over the Group;
 - (ii) has significant influence over the Group; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.
- b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
 - (i) the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party;
 - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group;
 - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
 - (vii) a person identified in (a) i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

(viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk Grup.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak.

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

j. Sewa

Grup menerapkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa". Revisi terhadap PSAK No. 30 ini menetapkan bahwa klasifikasi dari setiap elemen sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi secara terpisah bagi suatu perjanjian sewa yang mengandung elemen tanah dan bangunan.

Grup mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya, pada tanggal pengakuan awal.

Sewa Operasi - sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

Sewa Operasi - sebagai Lessor

Sewa di mana Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

k. Aset Tetap

Grup memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetap.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Transactions with Related Parties (continued)

(viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Group.

The transactions are made based on terms agreed by the parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes herein.

j. Leases

The Group applies PSAK No. 30 (Revised 2011), "Lease". The amendment to PSAK No. 30 prescribes that classification of each element as finance lease or operating lease separately, if leases comprise land and buildings.

The Group classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract, at inception date.

Operating Lease - as Lessee

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the related lease payments are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

Operating Lease - as Lessor

Leases where the Group does not transfer substantially all the risks and rewards of ownership of the asset are classified as operating leases.

k. Property and Equipment

The Group chooses the cost model as a measurement of its property and equipment accounting policy.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Aset Tetap (lanjutan)

k. Property and Equipment (continued)

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Harga perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Property and equipment, except for land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the property and equipment when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat atas aset adalah sebagai berikut:

Depreciation is computed using straight-line method over the estimated useful lives of the assets, as follows:

Armada dan peralatan	4 - 6 tahun/years
Non armada	
Bangunan, <i>mess</i> dan <i>pool</i>	10 - 20 tahun/years
Perbaikan aset yang disewa	3 - 5 tahun/years
Kendaraan	4 tahun/years
Peralatan dan perlengkapan	4 - 8 tahun/years

Fleet and its equipment
Non fleet
Buildings, mess and pool
Leasehold improvement
Vehicles
Equipment and fixtures

Penyusutan untuk armada dihitung menggunakan nilai residu 40% - 50% dari harga perolehan. Estimasi nilai residu sebesar 40% - 50% dari harga perolehan merupakan estimasi terbaik manajemen berdasarkan data historis atas laba penjualan kendaraan armada yang dimiliki oleh Grup, setelah memperhitungkan biaya-biaya yang dikeluarkan agar kendaraan tersebut dapat dijual, untuk lebih mencerminkan periode pengakuan pendapatan dan biaya yang lebih baik.

Depreciation of fleets is computed using 40% - 50% residual value of its original acquisition cost. The 40% - 50% estimated residual value of the original acquisition cost is based on management's best estimate of the historical data related to gain on sale of fleet vehicles owned by the Group, after taking into account the costs incurred in order for the vehicle to be ready for sale, to properly reflect the period of recognition of revenues and expenses.

Tanah dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak diamortisasi.

Land is stated at cost and not amortized.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") yang dikeluarkan ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomik tanah, mana yang lebih pendek.

The legal cost of land rights in the form of Building Usage Rights ("HGB") incurred when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under "Property and Equipment" account and not amortized. The legal cost incurred to extend or renew the land rights are recorded as intangible assets and amortized over the shorter of the rights' legal life or land's economic life.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Aset Tetap (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Akumulasi biaya perolehan untuk aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, manajemen mereviu nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

l. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (seperti aset tak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

m. Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih antara biaya perolehan dan nilai wajar aset bersih bisnis pada tanggal akuisisi. *Goodwill* diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai. Kerugian penurunan nilai atas *goodwill* tidak dapat dipulihkan. Keuntungan dan kerugian pelepasan entitas mencakup jumlah tercatat *goodwill* yang terkait dengan bisnis yang dijual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Property and Equipment (continued)

Construction in-progress is stated at cost and presented as part of "Property and Equipment" in the consolidated statements of financial position. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate Property and Equipment accounts when the construction is substantially completed and the constructed asset is ready for its intended use. Assets under construction are not depreciated as these are not yet available for use.

An item of Property and Equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

The residual values, useful lives and methods of depreciation of Property and Equipment are reviewed at each financial year end and adjusted prospectively if necessary.

l. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each annual reporting year-end whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

m. Goodwill

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the net identifiable assets of the acquired business at the date of acquisition. Goodwill is tested annually for impairment and is carried at cost less accumulated impairment losses. Impairment losses on goodwill are not reversed. The gain or loss on the disposal of the entity includes the carrying amount of goodwill relating to the business sold.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Aset Tidak Lancar yang Dikuasai Untuk Dijual

Aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual diukur sebesar nilai terendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar dikurangi biaya penjualan, dan tidak disusutkan selama diklasifikasikan sebagai dikuasai untuk dijual.

Aset tidak lancar diklasifikasikan sebagai dikuasai untuk dijual ketika jumlah tercatat dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada pemakaian berlanjut. Aset tersebut berada dalam keadaan segera dapat dijual dengan syarat-syarat yang biasa dan umum diperlukan dalam penjualan aset tersebut dan penjualannya sangat mungkin terjadi.

Perpanjangan periode yang diperlukan untuk menyelesaikan suatu penjualan tidak menghalangi pengklasifikasian aset sebagai dikuasai untuk dijual jika penundaan tersebut disebabkan oleh peristiwa atau keadaan di luar kendali Grup dan Grup tetap berkomitmen dengan rencana penjualan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai awal atau selanjutnya diakui atas penurunan nilai aset ke nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual aset. Keuntungan diakui atas peningkatan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya. Keuntungan atau kerugian yang sebelumnya tidak diakui pada tanggal penjualan aset diakui pada tanggal penghentian pengakuan.

o. Imbalan Kerja

Efektif 1 Januari 2019, Grup menerapkan Amandemen PSAK No. 24, "Imbalan Kerja tentang Amendemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program".

Amendemen ini mewajibkan entitas untuk menggunakan asumsi yang telah diperbaharui untuk menetapkan biaya jasa kini dan bunga neto selama sisa periode setelah adanya amendemen, kurtailmen, atau penyelesaian program. Selain itu, suatu entitas juga diwajibkan untuk mengakui pengurangan surplus ke dalam laba atau rugi sebagai bagian dari biaya jasa lalu, atau keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, bahkan jika surplus tersebut sebelumnya tidak diakui sebagai akibat batas atas aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Non-current Assets Held for Sale

Non-current assets held for sale are measured at the lower of carrying amount and fair value less costs to sell, and not depreciated while they are classified as held for sale.

Non-current assets are classified as held for sale when their carrying amount is to be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use. The asset is available for immediate sale in its present condition subject only to terms that are usual and customary for sales of such asset and its sale is highly probable.

An extension of the period required to complete a sale does not preclude an asset from being classified as held for sale if the delay is caused by events or circumstances beyond the Group's control and the Group remains committed to its plan to sell the asset.

An impairment loss is recognized for any initial or subsequent write-down of the asset to fair value less costs to sell. A gain is recognized for any subsequent increases in fair value less costs to sell of an asset, but not in excess of any cumulative impairment loss previously recognized. A gain or loss not previously recognized by the date of the sale of the asset is recognized at the date of derecognition.

o. Employee Benefits

Effective January 1, 2019, the Group adopted Amendments to PSAK No. 24, "Employee Benefits: Plan Amendment, Curtailment or Settlement".

This amendment requires an entity to use updated assumptions to determine current service costs and net interest for the remainder of the period after a plan amendment, curtailment or settlement. Furthermore, an entity is required to recognize in profit or loss as part of past service costs, or a gain or loss on settlement, any reduction in a surplus, even if that surplus was not previously recognized because of the impact of the asset ceiling.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Imbalan Kerja (lanjutan)

Penerapan dari amandemen PSAK No. 24 tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Grup mengakui liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("Undang-undang").

Berdasarkan PSAK No. 24, perhitungan estimasi beban dan liabilitas imbalan kerja berdasarkan Undang-undang ditentukan dengan metode penilaian aktuarial "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

- i. Keuntungan dan kerugian aktuarial;
- ii. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto liabilitas (aset);
- iii. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas pada penghasilan komprehensif lainnya pada periode/tahun di mana terjadinya perubahan tersebut.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Employee Benefits (continued)

The adoption of Amendments to PSAK No. 24 has no significant impact on the consolidated financial statements.

The Group recognized unfunded employee benefits liabilities in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Law").

Under PSAK No. 24, the calculation of estimated employee benefits expense and liabilities under the Law is determined using the "Projected Unit Credit" valuation method.

Remeasurement on net defined benefit liability (asset), which recognized as other comprehensive income, consists of:

- i. Actuarial gain and losses;
- ii. Return on program asset, excluding the amount included in liabilities (asset) net interest;
- iii. Every changes in asset ceiling, excluding the amount included in liabilities (asset) net interest.

Remeasurement on net defined benefit liabilities (asset), which recognized as other comprehensive income will not be reclassified subsequently to profit or loss in the next period.

Actuarial gain and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in period/year in which they arise.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

p. Revenues and Expenses Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received.

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2019 dan
 Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2019 and
 For the Year Then Ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan dari kegiatan operasi taksi diakui berdasarkan jumlah setoran kas dari pengemudi, termasuk pembayaran dengan *voucher* dan kartu kredit.

Pendapatan dari kegiatan operasi bis diakui pada saat jasa diserahkan kepada pelanggan sesuai perjanjian atau kontrak.

Pendapatan dari kegiatan penyewaan kendaraan harian diakui pada saat jasa diserahkan kepada pelanggan.

Pendapatan dari kegiatan penyewaan kendaraan berdasarkan kontrak diakui secara proporsional selama masa sewa.

Pendapatan dari kegiatan angkutan antar jemput diakui pada saat jasa diserahkan kepada pelanggan.

Pendapatan dari kegiatan lelang diakui pada saat kendaraan lelang sudah dibayarkan oleh pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

q. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang fungsional berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha periode berjalan.

Kurs tengah Bank Indonesia yang digunakan adalah sebagai berikut (nilai penuh):

	2019
1 Dolar Amerika Serikat	13.901
1 Dolar Singapura	10.321

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Revenues and Expenses Recognition (continued)

Revenue from taxi operations is recognized based on total cash remitted by the drivers, including payments using credit vouchers and credit cards.

Revenue from bus operations is recognized when the service is rendered to the customers based on tariff stipulated in the agreements or contracts.

Revenue from daily car rental operations is recognized when the service is rendered to the customers.

Revenue from car rental operations based on contract is recognized proportionately over the rent period.

Revenue from shuttle is recognized when the service is rendered to the customer.

Revenue from auction is recognized when the auction vehicle is paid by the customer.

Expenses are recognized as incurred on an accrual basis.

q. Transactions and Balances Denominated in Foreign Currency

Transactions involving foreign currencies are recorded in the functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

The middle rates of exchanges of Bank Indonesia used are as follows (full amount):

	2018	
	14.481	United States Dollar 1
	10.603	Singapore Dollar 1

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak penghasilan badan yang terhutang saat ini dan pajak tangguhan. Pajak penghasilan diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan dicatat saat surat ketetapan pajak diterima atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada entitas anak dan asosiasi, kecuali yang waktu pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinan perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa depan yang diperkirakan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the corporate income tax currently payable and deferred tax. Income tax is recognized in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authority. The tax rates and tax laws used as a basis for computation are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting dates.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or if appealed against, when the results of the appeal are determined.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting dates between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting dates.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are recognized in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries and associates, except where the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatatnya disesuaikan berdasarkan ketersediaan laba kena pajak di masa mendatang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang telah secara substansial berlaku pada tanggal pelaporan.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

s. Instrumen Keuangan

Grup menerapkan PSAK No. 50, "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

Aset Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 diklasifikasikan sebagai salah satu dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan tersedia untuk dijual. Grup menetapkan klasifikasi aset keuangan setelah pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi pada setiap akhir tahun keuangan.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain, diklasifikasikan dan dicatat sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang sesuai dengan PSAK No. 55.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan diukur pada nilai wajar, dan dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambahkan dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Income Tax (continued)

Deferred tax (continued)

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at each reporting date and adjusted based on availability of future taxable income.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on the tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting dates.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited directly to equity.

s. Financial Instruments

The Group applied PSAK No. 50, "Financial Instruments: Presentation", PSAK No. 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures".

Financial Assets

Initial recognition and measurement

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments or available-for-sale financial assets. The Group determines the classification of its financial assets after initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year-end.

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables which are classified and accounted for as loans and receivables under PSAK No. 55.

When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value, and in the case of financial assets not being measured at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs are being added to the fair value.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif (SBE), dan keuntungan dan kerugian terkait diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Cadangan atas jumlah yang tidak tertagih dicatat bila ada bukti yang objektif bahwa Grup tidak akan dapat menagih piutang tersebut. Piutang tidak tertagih dihapuskan pada saat diidentifikasi. Rincian lebih lanjut tentang kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan diungkapkan dalam Catatan di bawah ini.

Penghentian pengakuan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku sebagai bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- i. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- ii. Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (a) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent measurement

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial measurement, such financial assets are carried at amortized cost using the Effective Interest Rate (EIR) method, and the related gains and losses are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

An allowance is made for uncollectible amounts when there is objective evidence that the Group will not be able to collect the receivables. Bad debts are written off when identified. Further details on the accounting policy for impairment of financial assets are disclosed below in this Note.

Derecognition

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- i. the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- ii. the Group has transferred its contractual right to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (a) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (b) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Apabila Grup mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan atau tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut dan juga tidak mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset baru diakui oleh Grup sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer, diukur sebesar jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Grup.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang merefleksikan hak dan kewajiban yang tetap dimiliki Grup.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Penurunan nilai

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan"), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

Where the Group has transferred its rights to receive cash flows from the financial asset or has entered into a pass-through arrangement or has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset nor transferred control of the financial asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset, is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration received that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Impairment

The Group assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event"), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak pemegang atau kelompok pihak pemegang mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak pemegang akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup pertama kali menentukan secara individual apakah terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Perusahaan memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

Financial Assets Carried at Amortized Cost

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be recognized, are not included in a collective assessment of impairment.

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred). The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is directly recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi (lanjutan)

Jika, dalam tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang yang dikarenakan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambahkan atau dikurangi (dipulihkan) dengan menyesuaikan akun cadangan penurunan nilai. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Nilai kini atas estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan SBE awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah SBE yang berlaku.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan awal dan pengukuran

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, utang dan pinjaman, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai.

Pengakuan awal liabilitas keuangan dicatat pada nilai wajar dan, dalam hal utang dan pinjaman, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup tidak memiliki liabilitas keuangan selain yang diklasifikasikan sebagai utang dan pinjaman.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

Financial Assets Carried at Amortized Cost (continued)

If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced (recovered) by adjusting the allowance for impairment account. The reversal shall not result in a carrying amount of the financial asset that exceeds what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized at the date the impairment is reversed. The recovery of financial assets is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial assets' original EIR. If a loan or receivable has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current EIR.

Financial Liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

Financial liabilities are initially recognized at their fair values and, in case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

As of the reporting dates of the consolidated financial statements, the Group has no other financial liabilities other than those classified as loans and borrowings.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal dan pengukuran (lanjutan)

Liabilitas keuangan Grup mencakup utang usaha, utang lain-lain, liabilitas yang masih harus dibayar, tabungan pengemudi, utang bank jangka panjang, dan uang jaminan pengemudi.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, utang usaha, utang lain-lain, liabilitas yang masih harus dibayar, tabungan pengemudi, utang bank jangka panjang, dan uang jaminan pengemudi diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE.

Penghentian pengakuan

Sebuah liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Initial recognition and measurement (continued)

The Group's financial liabilities include trade payables, other payables, accrued liabilities, drivers' savings, long-term bank loans, and drivers' security deposits.

Subsequent measurement

After initial recognition, trade payables, other payables, accrued liabilities, drivers' savings, long-term bank loans, and drivers' security deposits are measured at amortized cost using the EIR method.

Derecognition

A financial liability is derecognized when it is extinguished, that is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar pada akhir tahun pelaporan, tanpa pengurangan untuk biaya transaksi.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian yang diizinkan oleh PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar" mengasumsikan bahwa aset atau liabilitas dipertukarkan dalam transaksi teratur antara pelaku pasar untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas pada tanggal pengukuran dalam kondisi pasar saat ini.

t. Segmen Operasi

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan layanan (segmen usaha), maupun dalam menyediakan layanan dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

u. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan total kewajiban tersebut dapat diestimasi secara handal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are traded in active markets at each reporting date is determined by reference to quoted market prices at the end of the reporting year, without any deduction for transaction costs.

For financial instruments where there is no active market, the fair value is determined using appropriate valuation techniques permitted by PSAK No. 68, "Fair Value Measurement" assumes that the asset or liability is exchanged in orderly transaction between market participants to sell the asset or transfer the liability at the measurement date in current market conditions.

t. Operating Segment

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain services (business segment), or in providing services within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

The amount of each segment item reported shall be the measure reported to the chief operating decision maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated as part of the consolidation process.

u. Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Provisi dan Kontinjensi (lanjutan)

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Kewajiban kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan kecuali jika kemungkinan akan terjadinya arus kas keluar berkaitan dengan kewajiban tersebut sangat kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, tetapi diungkapkan apabila kemungkinan diperolehnya manfaat ekonomis tersebut cukup besar.

v. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

Peristiwa setelah akhir tahun yang memerlukan penyesuaian dan menyediakan informasi tambahan tentang posisi Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal pelaporan (*adjusting event*) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa setelah akhir tahun yang tidak memerlukan penyesuaian diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian apabila material.

w. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi total laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Provisions and Contingencies (continued)

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements, but are disclosed unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements, but are disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

v. Events After Reporting Date

Post year-end events that need adjustments and provide additional information about the Company and Subsidiaries' position at the reporting date (adjusting event) are reflected in the consolidated financial statements.

Any post year-end event that is not an adjusting event is disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

w. Earnings per Share

Basic earnings per share amounts are computed by dividing the total income for the year attributable to owners of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2019 and 2018, and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

x. Biaya Emisi Saham

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan saham Perusahaan kepada masyarakat disajikan sebagai pengurang dari "Tambahkan Modal Disetor" pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

y. Penyertaan Saham

Penyertaan dengan persentase kepemilikan dibawah 20% dan tidak memiliki pengaruh yang signifikan dicatat dengan metode biaya dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

z. Dividen

Pembagian dividen diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perseroan.

aa. Standar Akuntansi baru

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2019 yang mungkin berdampak pada laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2020:

- PSAK No. 71 - "Instrumen Keuangan";
- PSAK No. 72 - "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";
- PSAK No. 73 - "Sewa";
- Amandemen PSAK No. 15 - "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- Amandemen PSAK No. 62 - "Kontrak Asuransi: Menerapkan PSAK No. 71 - Instrumen Keuangan dengan PSAK No. 62 - Kontrak Asuransi"; dan
- Amandemen PSAK No. 71 - "Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif".

Grup sedang menganalisa dampak penerapan standar akuntansi dan interpretasi tersebut di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Share Issuance Cost

Costs incurred related to issuance of the Company's shares to public, are deducted from "Additional Paid-In Capital" as a component of equity in the consolidated statement of financial position.

y. Investments in Shares

Investments with an ownership interest below 20% and have no significant influence are carried at cost reduced by an allowance for impairment losses.

z. Dividend

Dividend distributions are recognized as a liability when the dividends are approved in General Meetings of the Shareholders.

aa. New Accounting Standards

New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2019 that may have certain impact on the consolidated financial statements are as follows:

Effective on or after January 1, 2020:

- PSAK No. 71 - "Financial Instruments";
- PSAK No. 72 - "Revenue from Contracts with Customers";
- PSAK No. 73 - "Leases";
- Amendments to PSAK No. 15 - "Investments in Associates and Joint Ventures Long-term Interests in Associates and Joint Ventures";
- Amendments to PSAK No. 62 - "Insurance Contracts: Applying PSAK No. 71 - Financial Instruments with PSAK No. 62 - Insurance Contracts"; and
- Amendments to PSAK No. 71 - "Financial Instruments Prepayment Features with Negative Compensation".

The Group is still assessing the impact of these accounting standards and interpretations on the Group's consolidated financial statements.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah memenuhi definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2s.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan estimasi dan asumsi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

Judgments

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to Make judgments, estimates and assumptions that affect amounts reported herein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2s.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its estimates and assumptions on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang - Evaluasi Individual

Grup mengevaluasi akun tertentu yang mana diketahui bahwa pelanggan tersebut tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima memengaruhi jumlah cadangan kerugian atas penurunan nilai pada piutang. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 6.

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang memengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Grup diungkapkan dalam Catatan 9.

Imbalan Kerja

Penentuan biaya liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat cacat, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya pada saat terjadinya. Meskipun Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat memengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 20 dan 19.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Impairment of Receivables-Individual Assessment

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provision for customers against amounts due to reduce its receivable that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of receivables. Further details are disclosed in Note 6.

Allowance for Decline in Market Value and Obsolescence of Inventories

Allowance for decline in market value and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amounts of the Group's inventories are disclosed in Note 9.

Employee Benefits

The determination of the Group's cost for employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Notes 20 and 19.

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis dan Nilai Sisa Aset Tetap

Masa manfaat dan nilai residu setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat dan nilai residu setiap aset ditelaah secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi di masa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat dan nilai residu aset tetap dapat memengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tetap. Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 12.

Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu berdasarkan nilai wajar pada pengakuan awal, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat memengaruhi secara langsung laba rugi komprehensif konsolidasian Grup. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2s dan 25.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Estimated Useful Lives and Residual Values of Property and Equipment

The useful life and residual value of each item of the Group's Property and Equipment are estimated based on the period over which the assets is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life and residual value of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible however, the future results of operations could be materially affected by changes in amount and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life and residual value of any item of Property and Equipment would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying value of Property and Equipment. The carrying amounts of Property and Equipment are disclosed in Note 12.

Financial Instruments

The Group recorded certain financial assets and liabilities initially based on fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's consolidated comprehensive income. Further details are disclosed in Notes 2s and 25.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Goodwill

Akuisisi bisnis tertentu oleh Grup menimbulkan goodwill. Sesuai PSAK No. 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis", goodwill tidak diamortisasi dan diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya.

Pengujian penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Dalam hal ini, goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya dan jika terdapat indikasi penurunan nilai. Manajemen harus menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi nilai terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai goodwill.

4. PENDIRIAN ENTITAS ANAK DAN AKUISISI BISNIS

PT Trans Antar Nusabird (TAN)

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria S.H., M.Kn. No. 112 tanggal 30 Januari 2019, Perusahaan dan BGP memiliki masing-masing sebanyak 109.890 lembar saham dan 110 lembar saham di PT Trans Antar Nusabird (TAN) yang bergerak dalam bidang transportasi dan pergudangan, pos dan kurir, pariwisata, perdagangan, jasa persewaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya dan jasa keuangan. Pada tanggal 1 Maret 2019, TAN melakukan pembelian bisnis angkutan darat dengan sistem antar jemput (*shuttle*) antar kota antar provinsi dengan merek "Cititrans" dari PT Citra Tiara Global (CTG) yang meliputi aset-aset kendaraan, hak kekayaan intelektual, perjanjian-perjanjian dengan pihak ketiga, karyawan kunci dan pengemudi, dan liabilitas dengan jumlah nilai akuisisi sebesar Rp106.300. Selisih antara harga perolehan dengan nilai wajar aset teridentifikasi neto dari akuisisi ini sejumlah Rp45.264 dan sisanya Rp61.036 ke *Goodwill*. *Goodwill* timbul dari beberapa faktor misalnya sinergi yang diharapkan timbul dari tenaga kerja yang terampil dan memperkuat *image* usaha Grup secara keseluruhan dalam bisnis transportasi darat. *Goodwill* tidak dapat dikurangkan untuk keperluan pajak.

Nilai wajar atas aset teridentifikasi neto dari CTG adalah berdasarkan hasil perhitungan KJPP Desmar, Ferdinand, Hentriawan & Rekan dalam laporannya bertanggal 15 Maret 2019.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Goodwill Impairment

Certain business acquisitions of the Group have resulted in goodwill. Under PSAK No. 22 (Revised 2010), "Business Combinations", such goodwill is not amortized and subject to an annual impairment testing.

Impairment test is performed when certain impairment indicators are present. In the case of goodwill, such assets are subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such assets may be impaired. Management has to use its judgement in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment of goodwill.

4. ESTABLISHMENTS OF SUBSIDIARIES AND ACQUISITION OF BUSINESS

PT Trans Antar Nusabird (TAN)

Based on Notarial Deed No. 112 of Jose Dima Satria S.H., M.Kn, dated January 30, 2019, the Company and BGP owned 109,890 and 110 shares, respectively in PT Trans Antar Nusabird (TAN) which is engaged in transportation and warehousing, post and courier, tourism, trade, rental services, travel agents and other business support and financial services. On March 1, 2019, TAN bought a shuttle business between inter-provincial cities with the brand "Cititrans" from PT Citra Tiara Global (CTG) which will include vehicle assets, intellectual property rights, agreements with third parties, key employees and drivers, and liabilities for the total price consideration of Rp106,300. The excess of cost over the net identifiable assets fair value from this acquisition totaling to Rp45,264 and Goodwill amounted to Rp61,036. The Goodwill arises from a number of factors such as expected synergies through combining a highly skilled workforce and strengthen the Group's image in land transportation business. The Goodwill is not deductible for tax purposes.

The fair value of the identifiable net assets of CTG are based on the computation of KJPP Desmar, Ferdinand, Hentriawan & Rekan, in its report dated March 15, 2019.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**4. PENDIRIAN ENTITAS ANAK DAN AKUISISI
BISNIS (lanjutan)**

PT Trans Antar Nusabird (TAN) (lanjutan)

Jumlah yang diakui atas aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih:

	Nilai Wajar/ Fair Value
Aset lancar	1.822
Aset lancar lain-lain	5.798
Aset tetap (Catatan 2)	51.435
Aset tak berwujud	11.480
Liabilitas lancar	(4.390)
Utang bank jangka panjang	(20.881)
Total nilai wajar aset teridentifikasi neto	45.264
Goodwill	61.036
Harga Perolehan	106.300

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 122 tanggal 24 Juni 2019, Pemegang saham TAN setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor yang semula sebesar Rp110.000 menjadi sebesar Rp120.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp10.000 atau 10.000 lembar saham yang dilakukan oleh Andrew Arristianto dan Hendra Gunawan masing-masing sebesar Rp5.000.

PT Balai Lelang Caready (CAR)

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. No. 81 tanggal 24 Januari 2019, Perusahaan, Mitsubishi UFJ Lease & Finance Co.Ltd dan PT Takari Kokoh Sejahtera membentuk usaha patungan, PT Balai Lelang Caready yang bergerak dalam bidang lelang. Perusahaan memiliki saham sebanyak 11.730 lembar saham di CAR setara dengan kepemilikan 51%.

5. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018
Kas	6.312	4.904
Kas di bank		
Rupiah		
Pihak Ketiga		
PT Bank BTPN Tbk	115.781	1.159
PT Bank OCBC NISP Tbk	47.245	28.989
PT Bank CIMB Niaga Tbk	41.426	3.027
Standard Chartered Bank	34.743	-
PT Bank Central Asia Tbk	31.740	25.308
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8.078	5.989
PT Bank Permata Tbk	5.687	13
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	4.146	1.815
PT Bank UOB Indonesia	3.522	809

**4. ESTABLISHMENTS OF SUBSIDIARIES AND
ACQUISITION OF BUSINESS (continued)**

PT Trans Antar Nusabird (TAN) (continued)

Recognized amounts of identifiable assets acquired and liabilities assumed:

Current assets	
Other current assets	
Property and equipment (Note 12)	
Intangible assets	
Current liabilities	
Long-term bank loan	
Total net identifiable assets fair value	
Goodwill	
Cost	

Based on Notarial Deed No. 122 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. dated June 24, 2019, TAN's shareholders approved to increase issued and paid capital from Rp110,000 to Rp120,000. The increase in issued and paid capital of Rp10,000 or 10,000 shares was purchased by Andrew Arristianto and Hendra Gunawan for Rp5,000, each.

PT Balai Lelang Caready (CAR)

Based on Notarial Deed No. 81 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. dated January 24, 2019, the Company, Mitsubishi UFJ Lease & Finance Co.Ltd and PT Takari Kokoh Sejahtera established PT Balai Lelang Caready, a joint venture which engage in auction business activity. The Company owned 11,730 shares in CAR which is equivalent to 51% ownership.

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

Cash on hand	
Cash in banks	
Rupiah	
Third Parties	
PT Bank BTPN Tbk	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
Standard Chartered Bank	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Permata Tbk	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
PT Bank UOB Indonesia	

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	2019	2018	
PT Bank HSBC Indonesia	1.514	614	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Sahabat Sampoerna	1.322	1.442	PT Bank Sahabat Sampoerna
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.268	520	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.138	1.397	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Citibank N.A.	656	1.082	Citibank N.A.
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.	493	2	The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.
PT Bank Bukopin Tbk	220	772	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	208	439	PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk
PT Bank Mega Tbk	192	246	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	137	451	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	62	260	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank DKI	3	13	PT Bank DKI
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	2	-	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
<u>Dolar AS</u> Pihak Ketiga			<u>US Dollar</u> Third Party
PT Bank OCBC NISP Tbk (2019 : AS\$994; 2018 : AS\$6.449)	14	93	PT Bank OCBC NISP Tbk (2019 : US\$994; 2018 : US\$6,449)
Deposito Berjangka <u>Rupiah</u> Pihak Ketiga			Time Deposits <u>Rupiah</u> Third Parties
PT Bank BTPN Tbk	89.562	-	PT Bank BTPN Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	12.937	418.800	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Permata Tbk	6.000	-	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	4.800	-	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	4.193	3.980	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	33.276	PT Bank CIMB Niaga Tbk
<u>Dolar AS</u> Pihak Ketiga			<u>US Dollar</u> Third Party
PT Bank OCBC NISP Tbk (2019: AS\$2.844.858; 2018 : AS\$2.796.770)	39.546	40.500	PT Bank OCBC NISP Tbk (2019: US\$2,844,858; 2018 : US\$2,796,770)
Total	462.947	575.900	Total

Tingkat bunga dari deposito berjangka adalah sebagai berikut:

Interest rates on time deposits are as follows:

	2019	2018	
Rupiah	6,25%-7,25%	6,25%-7,00%	Rupiah
Dolar AS	1,75%	2,00%	US Dollar

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat kas dan setara kas yang tidak dapat digunakan oleh Grup.

As of December 31, 2019 and 2018, the Group has no cash and cash equivalents restricted for use.

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2019 dan
 Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2019 and
 For the Year Then Ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	2019	2018
<u>Rupiah</u>		
Pihak Ketiga		
Pelanggan taksi	89.344	90.067
Pelanggan non-taksi	96.681	107.408
Sub-total	186.025	197.475
Dikurangi : Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(6.098)	(3.942)
Neto	179.927	193.533
<u>Rupiah</u>		
Pihak Berelasi (Catatan 8)	7.278	6.274
Total	187.205	199.807

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Saldo awal tahun	3.942	3.297
Cadangan selama tahun berjalan	2.156	645
Saldo akhir tahun	6.098	3.942

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Belum jatuh tempo	99.800	110.192
Jatuh tempo :		
Sampai dengan 30 hari	57.570	59.969
31 – 90 hari	15.779	17.723
> 90 hari	20.154	15.865
Dikurangi : Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(6.098)	(3.942)
Total	187.205	199.807

Manajemen berpendapat bahwa penurunan nilai telah dicadangkan dengan nilai yang cukup untuk menutup terjadinya kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

6. TRADE RECEIVABLES

Details of trade receivables by customers are as follows:

	2019	2018
<u>Rupiah</u>		
Third Parties		
Taxi customers	89.344	90.067
Non-taxi customers	96.681	107.408
Sub-total	186.025	197.475
Less : Allowance for impairment loss on receivables	(6.098)	(3.942)
Net	179.927	193.533
<u>Rupiah</u>		
Related Parties (Note 8)	7.278	6.274
Total	187.205	199.807

Movement of allowance for impairment loss on receivables are as follows:

	2019	2018
Balance at beginning of year	3.942	3.297
Provision during the year	2.156	645
Balance at end of year	6.098	3.942

Details of trade receivables by aging are as follows:

	2019	2018
Not yet due	99.800	110.192
Due :		
up to 30 days	57.570	59.969
31 – 90 days	15.779	17.723
> 90 days	20.154	15.865
Less : Allowance for impairment loss on receivables	(6.098)	(3.942)
Total	187.205	199.807

Management is of the opinion that the allowance was adequate to cover incurred losses from the non-collection of trade receivables.

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2019 dan
 Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2019 and
 For the Year Then Ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018	
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Pihak Ketiga			Third Parties
Pengemudi	89.038	80.862	Drivers
Karyawan	15.742	14.070	Employees
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp400 juta)	9.605	2.064	Others (each below Rp400 million)
Sub-total	114.385	96.996	Sub-total
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Pihak Berelasi (Catatan 8)	5.224	2.257	Related Parties (Note 8)
Total	119.609	99.253	Total

Manajemen berpendapat bahwa semua piutang lain-lain akan tertagih, sehingga, tidak diperlukan cadangan penurunan nilai.

Management is of the opinion that all other receivables are fully collectible, therefore, no allowance for impairment loss is required.

8. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi terdiri dari piutang usaha, piutang lain-lain, pembelian tanah, uang muka pembelian aset tetap, utang usaha, utang lain-lain, dan sewa.

8. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

Transactions and balances with related parties consists of trade receivables, other receivables, acquisition of land, advance payment for property and equipment, trade payables, other payables, and leases.

	Jumlah/Amount		Persentase Terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets		
	2019	2018	2019	2018	
Piutang Usaha (Catatan 6)					Trade Receivables (Note 6)
PT Hermis Consulting	2.353	2.371	0,03%	0,03%	PT Hermis Consulting
PT Blue Bird Taxi	1.680	782	0,02%	0,01%	PT Blue Bird Taxi
PT Pusaka Citra Djokosoetono	961	367	0,01%	0,01%	PT Pusaka Citra Djokosoetono
PT Golden Bird Metro	860	756	0,01%	0,01%	PT Golden Bird Metro
PT Surabaya Taksi Utama	429	787	0,01%	0,01%	PT Surabaya Taksi Utama
PT Pusaka Bumi Transportasi	356	358	0,01%	0,01%	PT Pusaka Bumi Transportasi
PT Big Bird	281	577	0,00%	0,01%	PT Big Bird
PT Pusaka Andalan Perkasa	135	-	0,00%	0,00%	PT Pusaka Andalan Perkasa
PT Golden Bird Bali	104	130	0,00%	0,00%	PT Golden Bird Bali
PT Lombok Taksi	44	78	0,00%	0,00%	PT Lombok Taksi
PT Iron Bird	25	22	0,00%	0,00%	PT Iron Bird
PT Pusaka Bersatu	16	4	0,00%	0,00%	PT Pusaka Bersatu
PT Global Pusaka Solution	10	1	0,00%	0,00%	PT Global Pusaka Solution
PT Iron Bird Transport	10	20	0,00%	0,00%	PT Iron Bird Transport
PT Angkutan Kontenindo Armada	7	5	0,00%	0,00%	PT Angkutan Kontenindo Armada
PT Pusaka Niaga Indonesia	5	4	0,00%	0,00%	PT Pusaka Niaga Indonesia
PT Restu Ibu Pusaka	2	12	0,00%	0,00%	PT Restu Ibu Pusaka
Total	7.278	6.274	0,09%	0,09%	Total

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2019 dan
 Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2019 and
 For the Year Then Ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

8. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

8. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

	Jumlah/Amount		Persentase Terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets		
	2019	2018	2019	2018	
Piutang Lain-lain (Catatan 7)					Other Receivables (Note 7)
PT Golden Bird Metro	1.566	370	0,02%	0,00%	PT Golden Bird Metro
PT Blue Bird Taxi	1.384	636	0,02%	0,01%	PT Blue Bird Taxi
PT Pusaka Citra					PT Pusaka Citra
Djokosoetono	1.355	-	0,02%	0,00%	Djokosoetono
PT Big Bird	497	723	0,01%	0,01%	PT Big Bird
PT Surabaya Taksi Utama	217	421	0,00%	0,01%	PT Surabaya Taksi Utama
PT Golden Bird Bali	110	77	0,00%	0,00%	PT Golden Bird Bali
PT Pusaka Bumi Mutiara	76	-	0,00%	0,00%	PT Pusaka Bumi Mutiara
PT Iron Bird	14	2	0,00%	0,00%	PT Iron Bird
PT Lombok Taksi	5	28	0,00%	0,00%	PT Lombok Taksi
Total	5.224	2.257	0,07%	0,03%	Total
Penambahan aset tetap sebagai:					Property and equipment acquired as:
Tanah					Land
PT Golden Bird Bali	-	6.549	0,00%	0,09%	PT Golden Bird Bali
Total	-	6.549	0,00%	0,09%	Total
Uang muka pembelian aset tetap					Advance payments for property and equipment
PT Pusaka Bumi Mutiara	55.150	55.150	0,74%	0,79%	PT Pusaka Bumi Mutiara
PT Golden Bird Bali	4.798	6.220	0,06%	0,08%	PT Golden Bird Bali
Total	59.948	61.370	0,80%	0,87%	Total

	Jumlah/Amount		Persentase Terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities		
	2019	2018	2019	2018	
Utang Usaha (Catatan 13)					Trade Payables (Note 13)
PT Blue Bird Taxi	1.875	1.668	0,09%	0,10%	PT Blue Bird Taxi
PT Hermis Consulting	1.775	-	0,09%	0,00%	PT Hermis Consulting
PT Pusaka Citra					PT Pusaka Citra
Djokosoetono	1.727	-	0,09%	0,00%	Djokosoetono
PT Pusaka Bersatu	1.309	186	0,07%	0,01%	PT Pusaka Bersatu
PT Big Bird	1.204	6.773	0,06%	0,40%	PT Big Bird
PT Golden Bird Metro	848	1.093	0,04%	0,06%	PT Golden Bird Metro
PT Pusaka Bumi Mutiara	406	-	0,02%	0,00%	PT Pusaka Bumi Mutiara
PT Pusaka Bumi Transportasi	85	-	0,00%	0,00%	PT Pusaka Bumi Transportasi
PT Global Pusaka Solution	70	88	0,00%	0,01%	PT Global Pusaka Solution
PT Surabaya Taksi					PT Surabaya Taksi
Utama	57	102	0,00%	0,01%	Utama
PT Restu Ibu Pusaka	26	2.510	0,00%	0,15%	PT Restu Ibu Pusaka
PT Golden Bird Bali	11	10	0,00%	0,00%	PT Golden Bird Bali
PT Lombok Taksi	1	-	0,00%	0,00%	PT Lombok Taksi
Total	9.394	12.430	0,46%	0,74%	Total

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2019 dan
 Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2019 and
 For the Year Then Ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

8. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

8. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

	Jumlah/Amount		Persentase Terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities		
	2019	2018	2019	2018	
Utang Lain-lain (Catatan 14)					Other Payables (Note 14)
PT Golden Bird Metro	2.807	2.628	0,14%	0,16%	PT Golden Bird Metro
PT Blue Bird Taxi	1.602	359	0,08%	0,02%	PT Blue Bird Taxi
PT Surabaya Taksi Utama	546	508	0,03%	0,03%	PT Surabaya Taksi Utama
PT Golden Bird Bali	89	44	0,00%	0,00%	PT Golden Bird Bali
PT Big Bird	73	47	0,00%	0,00%	PT Big Bird
PT Lombok Taksi	25	12	0,00%	0,00%	PT Lombok Taksi
PT Pusaka Bumi Mutiara	4	-	0,00%	0,00%	PT Pusaka Bumi Mutiara
PT Pusaka Buana Utama	-	35	0,00%	0,00%	PT Pusaka Buana Utama
Total	5.146	3.633	0,25%	0,21%	Total

	Jumlah/Amount		Persentase Terhadap Total Beban Sewa/ Percentage to Total Rent Expense		
	2019	2018	2019	2018	
Beban Sewa					Rent Expenses
PT Pusaka Bumi Mutiara	14.714	9.146	21,35%	16,70%	PT Pusaka Bumi Mutiara
PT Pusaka Citra Djokosoetono	8.761	10.289	12,71%	18,79%	PT Pusaka Citra Djokosoetono
PT Blue Bird Taxi	7.626	8.305	11,07%	15,17%	PT Blue Bird Taxi
PT Golden Bird Metro	7.340	7.688	10,65%	14,04%	PT Golden Bird Metro
PT Golden Bird Bali	5.635	8.681	8,18%	15,86%	PT Golden Bird Bali
PT Big Bird	1.267	1.900	1,84%	3,47%	PT Big Bird
PT Pusaka Buana Utama	365	1.253	0,53%	2,29%	PT Pusaka Buana Utama
Total	45.708	47.262	66,33%	86,32%	Total

Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Sifat Saldo Akun dan Transaksi/ Nature of Account and Transaction
PT Angkutan Kontenindo Armada	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>
PT Big Bird	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang usaha, Piutang lain-lain, Utang usaha, Utang lain-lain, Sewa/ <i>Trade receivables, Other receivables, Trade payables, Other payables, Rent</i>
PT Blue Bird Taxi	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang usaha, Piutang lain-lain, Utang usaha, Utang lain-lain, Sewa/ <i>Trade receivables, Other receivables, Trade payables, Other payables, Rental</i>
PT Global Pusaka Solution	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang usaha, Utang usaha/ <i>Trade receivables, Trade payables</i>
PT Golden Bird Bali	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang usaha, Piutang lain-lain, Pembelian tanah, Uang muka pembelian aset tetap, Utang usaha, Utang lain-lain, Sewa/ <i>Trade receivables, Other receivables, Purchase of land, Advance payment for property and equipment, Trade payables, Other payables, Rent</i>
PT Golden Bird Metro	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang usaha, Piutang lain-lain, Utang usaha, Utang lain-lain, Sewa/ <i>Trade receivables, Other receivables, Trade payables, Other payables, Rent</i>

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**8. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**8. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Sifat Saldo Akun dan Transaksi/ Nature of Account and Transaction
PT Hermis Consulting	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang usaha, Utang usaha/ <i>Trade receivables, Trade payables</i>
PT Iron Bird	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang usaha, Piutang lain-lain/ <i>Trade receivables, Other receivables</i>
PT Iron Bird Transport	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>
PT Lombok Taksi	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang usaha, Piutang lain-lain, Utang usaha, Utang lain-lain/ <i>Trade receivables, Other receivables, Trade payables, Other payables</i>
PT Pusaka Bersatu	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang usaha, Utang usaha/ <i>Trade receivables, Trade payables</i>
PT Pusaka Buana Utama	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Utang lain-lain, Sewa/ <i>Other payables, Rental</i>
PT Pusaka Bumi Mutiara	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang lain-lain, Utang usaha, Utang lain-lain, Uang muka pembelian aset tetap, Sewa/ <i>Other receivable, Trade payables, Other payables, Advance payment for property and equipment, Rental</i>
PT Pusaka Andalan Perkasa	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>
PT Pusaka Bumi Transportasi	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang usaha, Utang usaha/ <i>Trade receivables, Trade payables</i>
PT Pusaka Citra Djokosoetono	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang usaha, Piutang lain-lain, Utang usaha, Sewa/ <i>Trade receivable, Other receivables, Other payable, Rental</i>
PT Pusaka Niaga Indonesia	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>
PT Restu Ibu Pusaka	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang usaha, Utang usaha/ <i>Trade receivables, Trade payables</i>
PT Surabaya Taksi Utama	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang usaha, Piutang lain-lain, Utang usaha, Utang lain-lain/ <i>Trade receivables, Other receivables, Trade payables, Other payables</i>

Grup memberikan kompensasi imbalan kerja jangka pendek kepada Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut:

The Group provided short-term compensation benefits for the Boards of Commissioners and Directors with details as follows:

	2019	2018	
Komisaris	8.098	8.814	Commissioners Directors
Direksi	21.617	12.769	
Total	29.715	21.583	Total

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	2019
Suku cadang	12.496
Seragam	3.026
Bahan bakar dan pelumas	1.032
Lain-lain	160
Total	16.714

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat persediaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, mendekati nilai realisasi neto-nya.

Tidak terdapat persediaan yang dijaminkan dan diasuransikan.

10. ASET TIDAK LANCAR YANG DIKUASAI UNTUK DIJUAL

Kendaraan yang dimiliki oleh Grup, dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp128.810 dan Rp151.955, telah disajikan sebagai aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Pelepasan aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual adalah sebagai berikut:

	2019
Hasil pelepasan	424.165
Dikurangi : Nilai tercatat	410.034
Laba penjualan aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual	14.131

Berdasarkan hasil evaluasi manajemen Grup, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

11. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Grup membayar uang muka untuk pembelian aset tetap, diantaranya pembayaran kepada pihak berelasi (Catatan 8 dan 29). Rincian dari uang muka tersebut adalah sebagai berikut:

9. INVENTORIES

This account consists of:

	2018	
	12.305	Spare parts
	2.969	Uniform
	999	Fuel and lubricants
	-	Others
Total	16.273	Total

Management is of the opinion that the carrying amount of inventories as of December 31, 2019 and 2018, approximates its net realizable value.

Inventories are not pledged and insured.

10. NON-CURRENT ASSETS HELD FOR SALE

The Group's vehicles with carrying value amounting to Rp128,810 and Rp151,955, have been presented as non-current assets held for sale as of December 31, 2019 and 2018, respectively.

Disposals of non-current assets held for sale are as follows:

	2018	
	236.227	Proceeds
	210.354	Less : Carrying value
Gain on sale of non-current assets held for sale	25.873	

Based on the evaluation of the Group's management, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in the value of non-current assets held for sale as of December 31, 2019 and 2018.

11. ADVANCE PAYMENTS FOR PROPERTY AND EQUIPMENT

As of December 31, 2019 and 2018, the Group made advances for the purchase of Property and Equipment, some of which are payments to related parties (Notes 8 and 29). Details of such advances are as follows:

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**11. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP
(lanjutan)**

**11. ADVANCE PAYMENTS FOR PROPERTY AND
EQUIPMENT (continued)**

Nama Perusahaan/ Name of Company	Tipe/ Type	Area (m2) atau Kuantitas/ Area (m2) or Quantity		Lokasi/ Location	Saldo/Outstanding Balance	
		2019	2018		2019	2018
Perusahaan/The Company						
PT Blue Bird Tbk	Tanah/Land	1.152	1.152	Mampang Prapatan, Jakarta Selatan	55.500	55.260
	Tanah/Land	29.071	19.071	Amplas, Medan	29.151	7.239
	Tanah/Land	128	128	Ciputat, Tangerang Selatan	1.081	1.081
	Tanah/Land	208	208	Cikeas, Bogor	761	655
	Kendaraan/Vehicle	200	-		728	-
Entitas Anak/Subsidiaries						
PT Prima Sarijati Agung	Tanah/Land	363	363	Pengginglisan, Jakarta Timur	4.890	4.634
	Tanah/Land	4.356	4.356	Narogong, Bekasi	3.766	3.661
PT Lintas Buana Taksi	Tanah/Land	400	400	Pondok Cabe 1, Tangerang	1.839	1.819
PT Silver Bird	Kendaraan/Vehicle	6	4		3.096	2.136
PT Praja Bali Transport	Kendaraan/Vehicle	1	-		482	-
PT Pusaka Prima Transport	Bangunan/Building	-	-	Mampang Prapatan, Jakarta Selatan	232	-
PT Big Bird Pusaka	Kendaraan/Vehicle	-	20		-	1.699
					101.526	78.184

12. ASET TETAP

12. PROPERTY AND EQUIPMENT

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2019					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Armada dan peralatan	6.018.441	1.204.134	12.250	(814.598)	6.395.727	Fleet and its equipment
Non Armada						Non Fleet
Tanah	1.878.477	-	450	-	1.878.027	Land
Bangunan, mess dan pool	382.433	13.933	-	19.992	416.358	Buildings, mess and pool
Perbaikan aset yang disewa	-	2.197	-	-	2.197	Leasehold improvements
Kendaraan	21.161	652	-	915	22.728	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan	90.648	6.545	1.020	473	96.646	Equipment and fixtures
Aset dalam penyelesaian	154.244	146.508	-	(156.068)	144.684	Construction in-progress
Sub-total	8.545.404	1.373.969	13.720	(949.286)	8.956.367	Sub-total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Armada dan peralatan	2.646.393	486.816	6.711	(562.837)	2.563.661	Fleet and its equipment
Non Armada						Non Fleet
Bangunan, mess dan pool	84.835	24.452	-	(116)	109.171	Buildings, mess and pool
Perbaikan aset yang Disewa	-	644	-	-	644	Leasehold improvements
Kendaraan	13.810	1.747	-	423	15.980	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan	75.863	7.620	479	133	83.137	Equipment and fixtures
Sub-total	2.820.901	521.279	7.190	(562.397)	2.772.593	Sub-total
Nilai Tercatat	5.724.503				6.183.774	Carrying Value

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2019 dan
 Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2019 and
 For the Year Then Ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

12. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

	2018					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Armada dan peralatan	5.746.617	888.063	15.917	(600.322)	6.018.441	Fleet and its equipment
Non Armada						Non Fleet
Tanah	1.870.046	8.431	-	-	1.878.477	Land
Bangunan, mess dan pool	167.733	660	-	214.040	382.433	Buildings, mess and pool
Kendaraan	20.953	30	106	284	21.161	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan	83.829	5.022	2.153	3.950	90.648	Equipment and fixtures
Aset dalam penyelesaian	241.833	151.603	-	(239.192)	154.244	Construction in-progress
Sub-total	8.131.011	1.053.809	18.176	(621.240)	8.545.404	Sub-total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Armada dan peralatan	2.489.263	535.852	8.999	(369.723)	2.646.393	Fleet and its equipment
Non Armada						Non Fleet
Bangunan, mess dan pool	65.905	18.930	-	-	84.835	Buildings, mess and pool
Kendaraan	11.779	1.895	75	211	13.810	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan	69.121	8.649	1.907	-	75.863	Equipment and fixtures
Sub-total	2.636.068	565.326	10.981	(369.512)	2.820.901	Sub-total
Nilai Tercatat	5.494.943				5.724.503	Carrying Value

Pada 2019, penambahan aset tetap sebesar Rp51.435 berasal dari akuisisi oleh entitas anak (Catatan 4).

In 2019, addition of Property and Equipment amounting to Rp51,435 arises from acquisition of subsidiary (Note 4).

Hak atas tanah yang dimiliki oleh Grup berupa Hak Guna Bangunan (HGB) akan berakhir antara tahun 2023 dan 2048. Manajemen Grup berpendapat bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya.

Land rights were held under Hak Guna Bangunan (HGB) which will be expires between 2023 and 2048. The Group's management believes that the HGB can be renewed upon expiry.

Penyusutan dibebankan adalah sebagai berikut:

Depreciation is charged as follows:

	2019	2018	
Beban langsung (Catatan 23)	486.815	535.852	Direct costs (Note 23)
Beban umum dan administrasi (Catatan 24)	34.464	29.474	General and administrative expense (Note 24)
Total Beban Penyusutan	521.279	565.326	Total Depreciation Expense

Pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

Disposals of Property and Equipment are as follows:

	2019	2018	
Hasil pelepasan	1.661	4.959	Proceeds
Dikurangi : Nilai tercatat	6.530	7.195	Less : Carrying value
Rugi Pelepasan Aset Tetap	(4.869)	(2.236)	Loss on Disposal of Property and Equipment

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

Pelepasan aset tetap adalah pelepasan aset yang masuk dalam kategori aset tetap dan tidak termasuk pelepasan aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual.

Selama tahun 2019 dan 2018, Grup mereklasifikasi beberapa unit taksi yang tidak beroperasi dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp386.889 dan Rp251.728, sebagai aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, armada yang beroperasi, bangunan dan kendaraan Grup telah diasuransikan terhadap bencana alam, kebakaran, gempa bumi, kerusakan, sabotase dan risiko lainnya pada PT Asuransi Adira Dinamika, PT Malacca Trust Wuwungan Insurance, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia dan PT Asuransi Tokio Marine Indonesia dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp5.361.471 dan Rp4.531.378, dimana manajemen berpendapat cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul atas risiko-risiko tersebut.

Armada taksi Grup yang tidak beroperasi dan tidak direklasifikasi sebagai aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp291.027 dan Rp191.900.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak, berupa armada dijadikan jaminan untuk fasilitas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank BTPN Tbk dan The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd (Catatan 15).

Berdasarkan hasil evaluasi manajemen Grup, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Aset dalam penyelesaian terdiri dari bangunan, armada dan peralatan. Informasi aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

12. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

Disposal of fixed assets consists of disposals assets that classified as fixed assets and exclude disposals of non-current assets held for sale.

During the year 2019 and 2018, the Group reclassified several taxi units that do not operate in with carrying value of Rp386,889 and Rp251,728, respectively as non-current assets held for sale.

As of December 31, 2019 and 2018, the Group's operating fleets, buildings and vehicles are insured with PT Asuransi Adira Dinamika, PT Malacca Trust Wuwungan Insurance, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia and PT Asuransi Tokio Marine Indonesia against natural disaster, fire, earthquake, riot, sabotage and other risks with the sum insured of Rp5,361,471 and Rp4,531,378, respectively, which the management believes is adequate to cover possible losses from such risks.

The Group taxi fleet that do not operate and not reclassified as non-current assets held for sale as of December 31, 2019 and 2018 Rp291,027 and Rp191,900, respectively.

As of December 31, 2019 and 2018, the Company and Subsidiaries' fleets were used as collaterals for loans from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank BTPN and The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd (Note 15).

Based on the evaluation of the Group's management, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in the value of property and equipment as of December 31, 2019 and 2018.

Construction-in-progress pertains to buildings, fleets and its equipment. Information on the construction-in-progress are as follows:

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

	2019	2018
Estimasi persentase penyelesaian	15% - 95%	55% - 98%
Estimasi tahun penyelesaian	2020	2019

Estimated percentage of completion
Estimated completion year

13. UTANG USAHA

Rincian utang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Pihak Ketiga		
PT Astra International Tbk	61.055	63.463
PT Imora Motor	8.208	451
PT Dwi Mandiri Sukses	5.004	-
Oni Group Pte. Ltd	3.662	-
PT Kharisma Makmur Abadi	2.618	2.971
PT Bumiputera BOT Finance	2.231	-
PT Buanasakti Aneka Motor	2.017	1.428
PT Astrindo Jaya Mobilindo	1.830	-
PT Paraba Agro Center	1.827	65
PT Tiga Saudara Putri	1.723	1.574
PT Artha Mulia Trijaya	1.603	1.603
PT Adedanmas	1.432	909
PT Plaza Auto Prima	1.388	334
PT Prima Armada Raya	1.357	-
PT Padma Indah Prima Perkasa	1.230	3.161
PT Depo Indonesia	1.210	373
PT Panji Rama Otomotif	1.075	-
CV Subur Jaya	1.060	376
PT Delwin Jaya	1.031	658
PT Asuransi Adira Dinamika	828	806
PT Ice House	696	1.423
PT Victory Global Mandiri	459	21.173
PT Mustika Prima Berlian	33	3.167
PT Agung Automall	1	8.718
PT Nec Indonesia	-	2.026
PT Ragam Mobilindo	-	1.349
PT Xm Gravitasi Digital	-	1.226
BYD Singapore Pte Ltd	-	1.213
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	31.381	31.801
Sub-total	134.959	150.268
Pihak Berelasi (Catatan 8)	9.394	12.430
Total	144.353	162.698

12. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

13. TRADE PAYABLES

Details of trade payables by suppliers are as follows:

Third Parties
PT Astra International Tbk
PT Imora Motor
PT Dwi Mandiri Sukses
Oni Group Pte. Ltd
PT Kharisma Makmur Abadi
PT Bumiputera BOT Finance
PT Buanasakti Aneka Motor
PT Astrindo Jaya Mobilindo
PT Paraba Agro Center
PT Tiga Saudara Putri
PT Artha Mulia Trijaya
PT Adedanmas
PT Plaza Auto Prima
PT Prima Armada Raya
PT Padma Indah Prima Perkasa
PT Depo Indonesia
PT Panji Rama Otomotif
CV Subur Jaya
PT Delwin Jaya
PT Asuransi Adira Dinamika
PT Ice House
PT Victory Global Mandiri
PT Mustika Prima Berlian
PT Agung Automall
PT Nec Indonesia
PT Ragam Mobilindo
PT Xm Gravitasi Digital
BYD Singapore Pte Ltd
Others (each below Rp1 billion)

Sub-total

Related Parties (Note 8)

Total

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

Details of trade payables by aging are as follows:

	2019	2018
Belum Jatuh Tempo	91.756	114.966
Jatuh Tempo:		
Sampai dengan 30 hari	35.528	14.759
31 - 90 hari	5.026	9.937
> 90 hari	12.043	23.036
Total	144.353	162.698

Not Yet Due
Due:
Up to 30 days
31 - 90 days
> 90 days

Total

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2019 dan
 Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2019 and
 For the Year Then Ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

13. UTANG USAHA (lanjutan)

Rincian berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Rupiah	139.325	161.646
Dolar AS (2019: AS\$294.379; 2018 : AS\$6.224)	4.092	90
Dolar Singapura (2019 dan 2018: SGD90.722)	936	962
Total	144.353	162.698

13. TRADE PAYABLES (continued)

Details by currency are as follows:

Rupiah
US Dollar
(2019: US\$294,379; 2018 : US\$6,224)
Singapore Dollar (2019 and 2018: SGD90,722)
Total

14. UTANG LAIN-LAIN

Rincian utang lain-lain adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Rupiah Pihak Ketiga	7.273	4.508
Pihak Berelasi (Catatan 8)	5.146	3.633
Total	12.419	8.141

14. OTHER PAYABLES

Details of other payables are as follows:

Rupiah Third Parties
Related Parties (Note 8)
Total

15. UTANG BANK

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2019	2018
<u>Rupiah</u> Bagian Jangka Pendek		
PT Bank Central Asia Tbk	103.153	104.997
PT Bank OCBC NISP Tbk	71.814	102.128
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	14.552	14.552
PT Bank BTPN Tbk	235.565	69.510
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.	15.990	-
Total Bagian Jangka pendek	441.074	291.187
<u>Rupiah</u> Bagian Jangka Panjang		
PT Bank Central Asia Tbk	7.215	110.367
PT Bank OCBC NISP Tbk	50.440	102.923
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.448	22.000
PT Bank BTPN Tbk	536.117	183.186
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.	47.971	-
Total Bagian Jangka panjang	649.191	418.476
Total Utang Bank Jangka Panjang	1.090.265	709.663

15. BANK LOANS

Details of this account are as follows:

<u>Rupiah</u> Current Portion
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank BTPN Tbk
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.
Total Current Portion
<u>Rupiah</u> Non-Current Portion
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank BTPN Tbk
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.
Total Non-Current Portion
Total Long Term Debt

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK (lanjutan)

1. PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Berdasarkan Akta Notaris Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., No. 3 tanggal 16 Desember 2014, PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak (kecuali untuk TAN dan CAR) melakukan perjanjian kredit investasi (*bridging loan*) dengan BCA, dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp750.000, sebagaimana diubah terakhir kali pada tanggal 4 Februari 2016.

Fasilitas kredit investasi ini digunakan untuk pembelian armada baru/peremajaan armada taksi dan rental di tahun 2014 dan 2015, khusus untuk peremajaan hanya untuk kendaraan baru yang tanggal pembeliannya maksimal 6 (enam) bulan sebelum tanggal penarikan fasilitas kredit dan digunakan untuk membiayai atau membiayai kembali (*refinancing*) pembelian tanah dan pembangunan gedung kantor/*pool* yang dilakukan maksimal 12 (dua belas) bulan sebelum tanggal penarikan fasilitas kredit. Fasilitas ini harus dilunasi dalam 48 bulan masa angsuran sejak berakhirnya 1 tahun masa tenggang. Tingkat bunga efektif yang dibebankan masing-masing berkisar antara 9,50% - 9,75% dan 9,25% - 9,75% per tahun pada tahun 2019 dan 2018.

Pada tanggal 26 Agustus 2019, BCA menginformasikan bahwa tingkat suku bunga fasilitas kredit diturunkan dari 9,75% menjadi 9,50% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp110.368 dan Rp215.364.

Jaminan atas fasilitas kredit tersebut berupa 3.245 unit dan 3.299 unit armada masing-masing pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 (Catatan 12).

Selama periode perjanjian kredit, PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak (kecuali untuk TAN dan CAR) tanpa pemberitahuan/persetujuan tertulis kepada BCA tidak boleh melakukan antara lain hal-hal sebagai berikut:

Dengan pemberitahuan tertulis:

- a. Mengubah susunan Direksi dan Dewan Komisaris serta para pemegang saham (kecuali untuk PT Blue Bird Tbk);
- b. Memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari bank atau lembaga keuangan lainnya selambat-lambatnya 14 (empat belas) hari sejak ditandatanganinya perjanjian mengenai perolehan pinjaman; dan
- c. Membagikan dividen.

15. BANK LOANS (continued)

1. PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Based on Notarial Deed No. 3 of Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., dated December 16, 2014, PT Blue Bird Tbk and Subsidiaries (except for TAN and CAR) entered into a credit investment agreement (*bridging loan*) with BCA, with a maximum credit limit amounting to Rp750,000, as mentioned in amendment dated February 4, 2016.

This investment credit facility was used to purchase new taxi fleet/restoration taxi fleet and rental vehicle for year 2014 and 2015, specifically for the restoration only for the date of the purchase of new vehicles up to 6 (six) months prior to the date of withdrawal and used to finance or refinance the purchase of land and construction of office building/*pool* that do a maximum of 12 (twelve) months prior to the date of withdrawal of credit facilities. This facility should be repaid within 48 months installments after 1 year grace period. The effective interest rate for this facility is ranging from 9.50% - 9.75% and 9.25% - 9.75% per annum in 2019 and 2018, respectively.

On August 26, 2019, BCA informed that the interest rate for the credit facility is lowered from 9.75% to 9.50% per annum.

As of December 31, 2019 and 2018, outstanding loan balance for this facility amounted to Rp110,368 and Rp215,364, respectively.

Collaterals for the credit facility are 3,245 units and 3,299 units of fleets as of December 31, 2019 and December 31, 2018, respectively (Note 12).

During the period of the loan, PT Blue Bird Tbk and Subsidiaries (except for TAN and CAR) without written notification/approval to BCA is not allowed to carry out the following activities, among others:

With written notification:

- a. Change the Boards of Commissioners and Directors, and shareholders structure (except for PT Blue Bird Tbk);
- b. Obtain loan/new credit from a bank or other financial institution no later than 14 (fourteen) days from the signing of the agreement concerning the acquirement of the loan; and
- c. Distribution of dividends.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK (lanjutan)

1. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

Dengan persetujuan tertulis:

- a. Mengikatkan diri sebagai penanggung/ penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/atau menggunakan harta kekayaan PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak (kecuali untuk TAN dan CAR) kepada pihak lain;
- b. Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
- c. Melakukan transaksi dengan seseorang atau sesuatu pihak, termasuk tetapi tidak terbatas dengan perusahaan afiliasinya, dengan cara yang berbeda atau di luar praktik dan kebiasaan yang ada;
- d. Mengajukan permohonan pailit atau permohonan penundaan pembayaran kepada instansi yang berwenang;
- e. Melakukan investasi, penyertaan atau membuka usaha baru selain usaha yang telah ada;
- f. Menjual atau melepaskan harta tidak bergerak atau harta kekayaan utama dalam menjalankan usahanya, kecuali:
 - harta tersebut dalam kondisi tidak dijamin; dan
 - penjualannya tidak memengaruhi kemampuan pembayaran utang kepada BCA;
- g. Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan atau pembubaran;
- h. Menjual, melepaskan atau mengalihkan hak dan kekayaan intelektual yang saat ini dimiliki atau akan dimiliki oleh PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak (kecuali untuk TAN dan CAR);
- i. Mengubah anggaran dasar mengenai penurunan modal.

PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak (kecuali untuk TAN dan CAR) harus menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- a. *EBITDA to Interest Ratio*, minimal sebesar 3 (tiga) kali; dan
- b. *(EBITDA minus Tax) to (Interest plus Principle Installment) Ratio*, minimal sebesar 1 (satu) kali.

Pada tanggal 18 Juli 2019, PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak (kecuali untuk TAN dan CAR) telah memberikan pemberitahuan tertulis kepada BCA sehubungan dengan perubahan susunan Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan pembagian dividen tahun buku 2018.

15. BANK LOANS (continued)

1. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

With written approval:

- a. *Bind as underwriter/guarantor in any form and by any name and/or PT Blue Bird Tbk and Subsidiaries (except for TAN and CAR)'s assets to other parties;*
- b. *Lend to, including but not limited to affiliated company, except for operating purposes;*
- c. *Enter into unusual related party transaction such as but not limited to intercompany;*
- d. *File a petition for bankruptcy or delay payment to the competent authorities;*
- e. *Make any investments, or have new business except currently held;*
- f. *Sell or dispose the immovable assets or main assets, except:*
 - *such property in a condition not warranted; and*
 - *sales do not affect the ability of debt to BCA;*
- g. *Do merger, consolidation, acquisition, or liquidation;*
- h. *Sell, dispose, or transfer intellectually property and rights owned or will be owned by PT Blue Bird Tbk and Subsidiaries (except for TAN and CAR);*
- i. *Change the Articles of Association in relation with capital reduction.*

PT Blue Bird Tbk and Subsidiaries (except for TAN and CAR) must maintain the following financial ratios:

- a. *EBITDA to Interest Ratio, minimum of 3 (three) times; and*
- b. *(EBITDA minus Tax) to (Interest plus Principle Installment) Ratio, minimum of 1 (one) time.*

On July 18, 2019, PT Blue Bird Tbk and Subsidiaries (except for TAN and CAR) gave written notification to BCA in relation with the change compositions of Board of Commissioners, Board of Directors and dividend distribution for the year 2018.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK (lanjutan)

1. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

Pada tanggal 13 September 2018, BCA telah memberikan persetujuan tertulis sehubungan dengan pendirian usaha CAR pada 2019 (Catatan 4).

Pada tanggal 14 Januari 2019, PT Blue Bird Tbk telah mendapatkan persetujuan tertulis sehubungan dengan akuisisi TAN.

Manajemen PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak (kecuali untuk TAN dan CAR) berpendapat bahwa seluruh rasio dan persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC)

a. Berdasarkan Akta Notaris dari Engawati Gazali, S.H., No. 235 tanggal 30 Juni 2014, sebagaimana diubah terakhir kali berdasarkan perubahan perjanjian pinjaman tanggal 12 Maret 2018. PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak (kecuali untuk TAN dan CAR) melakukan perubahan perjanjian pinjaman dengan OCBC atas perjanjian kredit investasi berdasarkan Akta Notaris Sulistyaningsih, S.H., No. 211 tanggal 29 April 2013. PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak (kecuali untuk TAN dan CAR) memperoleh tambahan fasilitas sebesar Rp1.000.000.

Fasilitas ini akan digunakan untuk peremajaan atau penambahan armada baru, pembelian tanah maupun pembangunan pool dan pembelian peralatan pool. Jangka waktu ketersediaan fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2019. Fasilitas ini dikenakan suku bunga masing-masing berkisar antara 9,25% - 9,75% dan 9,25% - 9,75% per tahun pada tahun 2019 dan 2018 dan fasilitas ini harus dilunasi dalam 48 bulan angsuran sejak berakhirnya 1 tahun masa tenggang.

Pada tanggal 11 November 2019, OCBC menginformasikan bahwa tingkat suku bunga seluruh fasilitas pinjaman diturunkan dari 9,75% menjadi 9,25% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp102.923 dan Rp205.051.

Jaminan atas fasilitas kredit tersebut berupa 1.932 unit dan 3.639 unit armada masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 (Catatan 12).

15. BANK LOANS (continued)

1. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

On September 13, 2018, BCA provide written approval in relation with establishment CAR in 2019 (Note 4).

On January 14, 2019, PT Blue Bird Tbk obtained written approval in relation with the acquisition of TAN.

PT Blue Bird Tbk and Subsidiaries (except for TAN and CAR) management is of the opinion that all ratios and compliance requirements are met as of the consolidated statements of financial position date.

2. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC)

a. Based on Notarial Deed No. 235 of Engawati Gazali, S.H., dated June 30, 2014, as mentioned in the latest amendment of loan agreement dated March 12, 2018. PT Blue Bird Tbk (except for TAN and CAR) made amendments to loan agreement with OCBC per Notarial Deed No. 211 of Sulistyaningsih, S.H., dated April 29, 2013. PT Blue Bird Tbk and Subsidiaries (except for TAN and CAR) obtained an additional credit limit to this facility amounting to Rp1,000,000.

This facility will be used for restoration or addition of new fleets, purchase of land or pool construction and purchase of pool's equipments. The availability of this facility will be effective until December 31, 2019. The facility bears an interest rate ranging from 9.25% - 9.75% and 9.25% - 9.75% per annum in 2019 and 2018, respectively, and this facility should be repaid within 48 months installments after 1 year grace period.

On November 11, 2019, OCBC informed that interest rate for all loan facilities is lowered from 9.75% to 9.25% per annum.

As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp102,923 and Rp205,051, respectively.

Collaterals for the credit facility are 1,932 units and 3,639 units of fleets as of December 31, 2019 and 2018, respectively (Note 12).

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK (lanjutan)

2. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (lanjutan)

Selama periode perjanjian kredit, PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak (kecuali untuk TAN dan CAR) tanpa pemberitahuan/persetujuan tertulis kepada OCBC, tidak diperkenankan melakukan, antara lain, hal-hal sebagai berikut:

Dengan pemberitahuan tertulis:

- a. Mengubah susunan pemegang saham, Dewan Komisaris dan Direksi;
- b. Membayar dividen kepada pemegang saham;
- c. Mengikatkan diri dalam kewajiban lain dan memperoleh pinjaman; dan

Dengan persetujuan tertulis, antara lain:

- a. Melakukan likuidasi, penggabungan usaha, akuisisi, konsolidasi dan/usaha patungan dengan perusahaan lain, kecuali dalam industri yang sama;
- b. Menjual, mengalihkan, menyewakan, meminjamkan harta kekayaan atau sebaliknya dengan jumlah yang material;
- c. Meminjamkan uang kepada orang atau badan hukum lain kecuali untuk pinjaman yang dilakukan dalam kegiatan sehari-hari;
- d. Menurunkan modal disetor;
- e. Mengadakan, memberikan atau menyerahkan suatu jaminan atau pembebanan dalam bentuk apapun terhadap harta dan/atau kekayaan.

PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak (kecuali untuk TAN dan CAR) harus menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- a. *Interest bearing debt to EBITDA* maksimum 3,5 kali; dan
- b. *Debt to service coverage ratio* minimal sebesar 1,25 kali.

Pada tanggal 18 Juli 2019, PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak (kecuali untuk TAN dan CAR) telah memberikan pemberitahuan tertulis kepada OCBC sehubungan dengan perubahan susunan Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan pembagian dividen tahun buku 2018.

Pada tanggal 12 September 2018, OCBC telah memberikan persetujuan tertulis sehubungan dengan pendirian usaha CAR pada tahun 2019 (Catatan 4).

Pada tanggal 24 Januari 2019, PT Blue Bird Tbk telah mendapatkan persetujuan tertulis sehubungan dengan akuisisi TAN.

15. BANK LOANS (continued)

2. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (continued)

During the period of the loan, PT Blue Bird Tbk and Subsidiaries (except for TAN and CAR) without prior written notification/approval from OCBC, is not allowed to carry out, among others, the following activities:

With written notification:

- a. *Change the composition of shareholders, Boards of Commissioners and Directors;*
- b. *Distribute dividend payments to shareholders;*
- c. *Enter into other liabilities and obtain loan; and*

With written approval, among others:

- a. *Conduct liquidation, merger, acquisition, consolidation and/joint venture with other company, except in the same line of industry;*
- b. *Sell, transfer, rent and lend the assets or vice versa with significant amounts;*
- c. *Lend money to other person or legal entity except in ordinary business activities;*
- d. *Decrease in paid in capital;*
- e. *Conduct, provide or give a collateral or impose of any kind to property and/or assets.*

PT Blue Bird Tbk and Subsidiaries (except for TAN and CAR) must maintain the following financial ratios:

- a. *Interest bearing debt to EBITDA with a maximum of 3.5 times; and*
- b. *debt to service coverage ratio at a minimum of 1.25 times.*

On July 18, 2019, PT Blue Bird Tbk and Subsidiaries (except for TAN and CAR) gave written notification to OCBC in relation with the change compositions of Board of Commisioners, Board of Directors and dividend distribution for the year 2018.

On September 12, 2018, OCBC provide written approval in relation with establishment CAR in 2019 (Note 4).

On January 24, 2019, PT Blue Bird Tbk obtained written approval in relation with the acquisition of TAN.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK (lanjutan)

2. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (lanjutan)

Manajemen PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak (kecuali untuk TAN dan CAR) berpendapat bahwa seluruh rasio dan persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

- b. Berdasarkan Akta Notaris dari Engawati Gazali, S.H., No. 04 tanggal 14 Maret 2019 tentang perjanjian pinjaman antara TAN dan OCBC dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp6.200.

Fasilitas ini akan digunakan untuk melunasi dan menutup fasilitas pinjaman yang timbul dari akuisisi PT Citra Tiara Global. Fasilitas ini dikenakan suku bunga berkisar antara 9,25% - 9,75% pertahun pada tahun 2019 (sewaktu-waktu dapat berubah) dan fasilitas ini harus dilunasi dalam 26 bulan angsuran sampai dengan jatuh tempo pada tanggal 10 April 2021

Pada tanggal 11 November 2019, OCBC menginformasikan bahwa tingkat suku bunga seluruh fasilitas pinjaman diturunkan dari 9,75% menjadi 9,25% per tahun.

Perjanjian ini diubah berdasarkan Akta Notaris Engawati Gazali, S.H., No. 3 tanggal 3 Desember 2019, dimana TAN memperoleh tambahan fasilitas sebesar Rp75.000. Fasilitas ini digunakan untuk penambahan armada baru.

Selama periode perjanjian kredit, TAN tanpa pemberitahuan/persetujuan tertulis kepada OCBC, tidak diperkenankan melakukan, antara lain, hal-hal sebagai berikut:

Dengan pemberitahuan tertulis:

- Mengubah susunan pemegang saham, Dewan Komisaris dan Direksi;
- Mengikatkan diri dalam kewajiban lain dan memperoleh pinjaman; dan

Dengan persetujuan tertulis, antara lain:

- Mengubah susunan pemegang saham;
- Melakukan likuidasi dan membubarkan perusahaan;
- Meminjamkan uang kepada orang atau badan hukum lain kecuali untuk pinjaman yang dilakukan dalam kegiatan sehari-hari;
- Melakukan/membuat pembayaran dimuka atas pembelian barang, jasa atau pajak atau pembayaran dimuka lainnya kecuali dalam kegiatan usaha sehari-hari;

15. BANK LOANS (continued)

2. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (continued)

PT Blue Bird Tbk and Subsidiaries (except for TAN and CAR) management is of the opinion that all ratios and compliance requirements are met as of the consolidated statements of financial position date.

- b. *Based on Notarial Deed No. 04 of Engawati Gazali, S.H., dated March 14, 2019, concerning the loan agreement between TAN and OCBC, with a maximum credit limit amounting to Rp6,200.*

The facility will be used for settle and close the loan facility which arise from the acquisition of PT Citra Tiara Global. The facility bears an interest rate ranging from 9.25% - 9.75% per annum in 2019 (subject to change) and should be repaid within 26 months installments until the due date on April 10, 2021.

On November 11, 2019, OCBC informed that interest rate for all loan facilities are lowered from 9.75% to 9.25% per annum.

This agreement was amended based on Notarial Deed No. 3 of Engawati Gazali, S.H., dated December 3, 2019, where TAN obtain additional credit limit amounting to Rp75,000. This facility was be used for addition of new fleets.

During the period of the loan, TAN without prior written notification/approval from OCBC, is not allowed to carry out, among others, the following activities:

With written notification:

- Change the composition of shareholders, Boards of Commissioners and Directors;*
- Enter into other liabilities and obtain loan; and*

With written approval, among others:

- Change the composition of shareholders;*
- Conduct liquidation and dissolve the Company;*
- Lend money to other person or legal entity except in ordinary business activities;*
- Conduct/make advance payment for purchase of goods, services, taxes or others advance payment except in ordinary business activities;*

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK (lanjutan)

2. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (lanjutan)

- e. Menjamin kewajiban orang/pihak lain, kecuali untuk penjaminan terhadap perusahaan yang dimiliki oleh PT Blue Bird Tbk, dengan komposisi kepemilikan minimal sebesar 95%.

TAN harus menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- a. *Interest bearing debt to EBITDA*, maksimum 3,5 kali; dan
b. *Debt to service coverage ratio*, minimal sebesar 1,25 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2019 saldo pinjaman untuk fasilitas ini sebesar Rp19.331.

Jaminan atas fasilitas kredit tersebut berupa 43 unit armada pada tanggal 31 Desember 2019 (Catatan 12).

Pada tahun 2019, TAN telah memberikan pemberitahuan tertulis kepada OCBC sehubungan dengan perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi serta susunan pemegang saham.

Manajemen TAN berpendapat bahwa seluruh rasio dan persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

3. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Berdasarkan Akta Notaris Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., No. 11 tanggal 22 Februari 2016, PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak (kecuali untuk TAN dan CAR) melakukan perjanjian kredit investasi dengan Mandiri dengan jumlah maksimum untuk fasilitas *Term Loan* sebesar Rp1.600.000. Fasilitas ini akan digunakan untuk penambahan atau peremajaan armada transportasi taksi, bus dan rental berikut perlengkapannya dan untuk pembangunan *pool*. Fasilitas ini dikenakan suku bunga masing-masing berkisar antara 9,25% dan 9,25% - 9,75% per tahun pada tahun 2019 dan 2018 dan fasilitas ini harus dilunasi dalam 48 bulan angsuran sejak berakhirnya 1 tahun masa tenggang.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp22.000 dan Rp36.552.

15. BANK LOANS (continued)

2. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (continued)

- e. *Guarantee the obligations of other people/parties, except for guarantees for Companies owned by PT Blue Bird Tbk with composition ownership minimum 95%.*

TAN must maintain the following financial ratios:

- a. *Interest bearing debt to EBITDA, with a maximum of 3.5 times; and*
b. *Debt to service coverage ratio, at a minimum of 1.25 times.*

As of December 31, 2019 the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp19,331.

Collaterals for the credit facility are 43 units of fleets as of December 31, 2019 (Note 12).

In 2019, TAN gave written notification to OCBC in relation with the change compositions of Boards of Commissioners and Directors, and shareholders structure.

TAN management is of the opinion that all ratios and compliance requirements are met as of the consolidated statements of financial position date.

3. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Based on Notarial Deed No. 11 of Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., dated February 22, 2016, PT Blue Bird Tbk and Subsidiaries (except for TAN and CAR) entered into a credit investment agreement with Mandiri, with a maximum limit for a Term Loan Facility amounting to Rp1,600,000. This facility will be used for addition or restoration of fleets, bus and rental with the following equipment and for pool construction. The facility bears an interest rate ranging from 9.25% and 9.25% - 9.75% per annum in 2019 and 2018, respectively and this facility will be repaid within for 48 monthly installments after 1 year grace period.

As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp22,000 and Rp36,552, respectively.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK (lanjutan)

**3. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
(lanjutan)**

Jaminan atas fasilitas kredit tersebut berupa 372 unit armada masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 (Catatan 12).

Selama periode perjanjian kredit, tanpa pemberitahuan/persetujuan tertulis kepada Mandiri tidak boleh melakukan antara lain hal-hal sebagai berikut:

Dengan pemberitahuan tertulis:

- a. Mengubah susunan Direksi dan Dewan Komisaris serta para pemegang saham; dan melakukan perubahan pemegang saham mayoritas (diatas 5%);
- b. Memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari bank atau lembaga keuangan lainnya maksimal 2 (dua) minggu sejak ditandatanganinya perjanjian mengenai perolehan pinjaman;
- c. Melunasi hutang PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak (kecuali untuk TAN dan CAR) kepada pemilik/pemegang saham, kecuali anak perusahaan dan induk perusahaan dan hutang dagang;
- d. Membagikan bonus dan dividen sepanjang memenuhi *financial covenant*; dan
- e. Menjual aset sepanjang memenuhi *financial covenant*, kecuali kendaraan yang digunakan untuk bisnis inti debitur.

Dengan persetujuan tertulis:

- a. Menjual atau menandatangani aset yang dijaminkan di Mandiri;
- b. Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak (kecuali untuk TAN dan CAR) untuk kepentingan pihak lain, kecuali untuk menjamin fasilitas yang menjadi *joint borrower* fasilitas kredit investasi yang diterima;
- c. Menurunkan modal dasar dan/atau modal disetor;
- d. Melakukan *merger*, akuisisi, konsolidasi atau membeli atau dengan cara lain memperoleh saham-saham dalam perusahaan lain kecuali setelah dilakukan hal dimaksud perusahaan tetap memenuhi *financial covenant*, dan selanjutnya memberitahukan secara tertulis kepada Mandiri mengenai hal-hal tersebut paling lambat 30 hari setelah mendapatkan persetujuan atau dilaporkan ke OJK;

15. BANK LOANS (continued)

**3. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
(continued)**

Collaterals for the credit facility are 372 units of fleets as of December 31, 2019 and 2018, respectively (Note 12).

During the period of the loan, without written notification/approval to Mandiri is not allowed to carry out the following activities, among others:

With written notification:

- a. *Change in the composition of Boards of Commissioners and Directors, and shareholders structure, and changes in majority of shareholder (above 5%);*
- b. *Availment of loan/new credit from a bank or other financial institution no later than 2 (two) weeks from the signing of the agreement in relation with the availment of the loan;*
- c. *Payment of PT Blue Bird Tbk and Subsidiaries (except for TAN and CAR) debt to the owners/shareholders, except for the subsidiary and the parent company and trade payables;*
- d. *Distribution of bonuses and dividends as long as in compliance with the financial covenants; and*
- e. *Sale of assets as long as in compliance with the financial covenants, except vehicles which are used by the Debtor on its operation.*

With written approval:

- a. *Sale or assignment of assets collateralized to Mandiri;*
- b. *Bind as guarantor of debt or PT Blue Bird Tbk and Subsidiaries (except for TAN and CAR) asset for the benefits of another parties except to guarantee facility that will make it a joint borrower on investment credit facility received;*
- c. *Decrease in authorized capital and/or paid in capital;*
- d. *Enter to merger, acquisition, consolidation or purchase or other way of acquiring shares in other company except after that the company continues to meet the financial covenant and subsequently notify the Mandiri in writing regarding these matters no later than 30 days after it is approved or reported to OJK;*

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK (lanjutan)

**3. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
(lanjutan)**

- e. Mengadakan ekspansi usaha dan/atau investasi baru, penyertaan baru dalam perusahaan-perusahaan lain dan/atau turut membiayai perusahaan-perusahaan lain, kecuali yang terkait bisnis inti Debitur; dan

PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak (kecuali untuk TAN dan CAR) harus menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- a. *EBITDA to interest ratio* minimal sebesar 3 (tiga) kali;
b. *Interest bearing debt to service coverage ratio* maksimum sebesar 3,5 kali; dan
c. *Debt to service coverage ratio* minimal sebesar 1 (satu) kali.

Pada tanggal 18 Juli 2019, PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak (kecuali untuk TAN dan CAR) telah memberikan pemberitahuan tertulis kepada Mandiri sehubungan dengan perubahan susunan Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan pembagian dividen tahun buku 2018.

Pada tanggal 21 dan 31 Desember 2018, PT Blue Bird Tbk menerima persetujuan tertulis dan memberitahukan secara tertulis kepada Mandiri atas pendirian CAR dan akuisisi TAN.

Manajemen PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak (kecuali untuk TAN dan CAR) berpendapat bahwa seluruh rasio dan persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

4. PT Bank BTPN Tbk (BTPN)

- a. Berdasarkan perjanjian kredit No. SMBCI/NS/0491 tanggal 11 Oktober 2017, PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak (kecuali untuk TAN dan CAR) melakukan perjanjian fasilitas "*Loan on Certificate*" (*Bridging Loan*) dengan BTPN dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp1.000.000. Fasilitas kredit ini digunakan untuk penambahan armada baru. Fasilitas ini jatuh tempo 4 tahun sejak tanggal penarikan. Tingkat bunga efektif yang dibebankan sebesar 1,15% per tahun ditambah *cost of fund*. Efektif pada 18 November 2019, BTPN menginformasikan bahwa tingkat suku bunga fasilitas pinjaman untuk armada konvensional dan armada listrik diturunkan dari 9,20% menjadi masing-masing 9,00% dan 8,90% per tahun.

15. BANK LOANS (continued)

**3. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
(continued)**

- e. *Engage into business expansion and/or new investments in other companies or sponsor other companies, except those related to the primary business of the debtor; and*

PT Blue Bird Tbk and Subsidiaries (except for TAN and CAR) must maintain the following financial ratios:

- a. *EBITDA to interest ratio, minimum of 3 (three) times;*
b. *Interest bearing debt to service coverage ratio, maximum of 3.5 times; and*
c. *Debt to service coverage ratio, minimum of 1 (one) time.*

On July 18, 2019, PT Blue Bird Tbk and Subsidiaries (except for TAN and CAR) gave written notification to Mandiri in relation with the change compositions of Board of Commissioners, Board of Directors and the dividend distribution for the year 2018.

As of December 21 and 31, 2018, PT Blue Bird Tbk obtained written approval and gave written notification to Mandiri in relation with the establishment of CAR and acquisition of TAN.

PT Blue Bird Tbk and Subsidiaries (except for TAN and CAR) management is of the opinion that all ratios and compliance requirements are met as of the consolidated statements of financial position date.

4. PT Bank BTPN Tbk (BTPN)

- a. *Based on Credit Agreement No. SMBCI/NS/0491 dated October 11, 2017, PT Blue Bird Tbk and Subsidiaries (except for TAN and CAR) entered into Loan on Certificate (Bridging Loan) with BTPN, with a maximum credit limit amounting to Rp1,000,000. This credit facility will be used for purchasing of fleets. This facility will mature 4 years from the drawdown date. The effective interest rate of this facility is 1.15% per annum plus cost of fund. Effective on November 18, 2019, BTPN informed that interest rates of loan facilities for conventional and electric fleets are lowered from 9.20% to 9.00% and 8.90% per annum, respectively.*

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK (lanjutan)

4. PT Bank BTPN Tbk (BTPN) (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp767.986 dan Rp252.696.

Jaminan atas fasilitas kredit tersebut berupa 6.103 unit dan 1.916 unit armada masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 (Catatan 12).

Selama periode perjanjian kredit, tanpa pemberitahuan/persetujuan tertulis kepada BTPN, tidak diperkenankan melakukan, antara lain, hal-hal sebagai berikut:

Dengan pemberitahuan tertulis:

- a. Mengubah Anggaran Dasar susunan pemegang saham, Dewan Komisaris dan Direksi;
- b. Memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari bank atau lembaga keuangan;
- c. Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan dan rekonstruksi PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak (Kecuali untuk TAN dan CAR).

Dengan persetujuan tertulis, antara lain:

- a. Menjual, mengalihkan, atau melepaskan kecuali dalam rangka menjalankan kegiatan usahanya sehari-hari, aset-asetnya yang berdampak material terhadap pelaksanaan kewajiban;
- b. Memasang atau mengizinkan adanya, atau dipasangnya Hak Jaminan atas aset-asetnya.

PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak (kecuali untuk TAN dan CAR) juga harus menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- a. *Debt Service Coverage Ratio*, minimal sebesar 1 (satu) kali; dan
- b. *EBITDA to Interest Coverage Ratio*, minimal sebesar 3 (tiga) kali.

Pada tanggal 18 Juli 2019, PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak (kecuali untuk TAN dan CAR) telah memberikan pemberitahuan tertulis kepada BTPN sehubungan dengan perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi, dan pembagian dividen tahun buku 2018.

Manajemen PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak (kecuali untuk TAN dan CAR) berpendapat bahwa seluruh rasio dan persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

- b. Berdasarkan Akta Notaris Justriany Koni, S.H., No. 31, 32, dan 33 tanggal 13 Mei 2019, TAN melakukan pembaharuan utang (perjanjian novasi) dengan BTPN.

15. BANK LOANS (continued)

4. PT Bank BTPN Tbk (BTPN) (continued)

As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp767,986 and Rp252,696, respectively.

Collaterals for the credit facility are 6,103 units and 1,916 units of fleets as of December 31, 2019 and 2018, respectively (Note 12).

During the period of the loan, without prior written notification/approval to BTPN, is not allowed to carry out, among others, the following activities:

With written notification:

- a. Change Articles of Association, shareholders, Boards of Commissioners and Directors structure;
- b. Obtain loan/new credit from a bank or other financial institution;
- c. Do merger, consolidation, acquisition, and reconstruction of the PT Blue Bird Tbk and Subsidiaries (except for TAN and CAR).

With written approval, among others:

- a. Sell, transfer, or otherwise dispose except to run borrower daily business of any of its assets which has material impact against performance obligations.
- b. Create or allow to exist any Security Interest over any of its assets.

PT Blue Bird Tbk and Subsidiaries (except for TAN and CAR) must maintain the following financial ratios:

- a. *Debt Service Coverage Ratio*, minimum of 1 (one) time; and
- b. *EBITDA to Interest Coverage Ratio*, minimum 3 (three) times.

On July 18, 2019, PT Blue Bird Tbk and Subsidiaries (except for TAN and CAR) gave written notification to BTPN in relation with the change compositions of Boards of Commissioners and Directors, and dividend distribution for the year 2018.

PT Blue Bird Tbk and Subsidiaries (except for TAN and CAR) management is of the opinion that all ratios and compliance requirements are met as of the consolidated statements of financial position date.

- b. Based on Notarial Deed No. 31, 32, and 33 of Justriany Koni, S.H., dated May 13, 2019, TAN entered into a debt renewal (novation agreement) with BTPN.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK (lanjutan)

4. PT Bank BTPN Tbk (BTPN) (lanjutan)

Fasilitas kredit ini digunakan untuk investasi dan merupakan fasilitas pinjaman yang timbul dari akuisisi PT Citra Tiara Global pada tanggal 1 Maret 2019. Fasilitas ini dikenakan suku bunga sebesar 10,50% pertahun pada tahun 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2019 saldo pinjaman untuk fasilitas ini sebesar Rp3.696.

Selama periode perjanjian kredit, tanpa pemberitahuan/persetujuan tertulis kepada BTPN, tidak diperkenankan melakukan, antara lain, hal-hal sebagai berikut:

Dengan persetujuan tertulis, antara lain:

- Melakukan perubahan kepemilikan perusahaan (diatas 51%);
- Merubah bisnis utama TAN;
- Melakukan perubahan dalam struktur manajemen;
- Melakukan re-organisasi TAN (menggabungkan usaha, pengambilalihan usaha).

Dengan pemberitahuan tertulis, antara lain:

- Pembagian dividen usaha;
- Menyerahkan laporan keuangan *inhouse* setiap 6 bulan kecuali untuk diakhir tahun, selambat-lambatnya 90 hari setelah tanggal pelaporan;
- Melakukan perubahan dalam struktur manajemen.

Jaminan atas fasilitas kredit tersebut berupa 20 unit armada pada tanggal 31 Desember 2019 (Catatan 12).

TAN telah memberikan pemberitahuan tertulis kepada BTPN sehubungan dengan perubahan susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi serta susunan pemegang saham.

Manajemen TAN berpendapat bahwa seluruh rasio dan persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan.

5. The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (MUFG)

Perusahaan, CNE, CPJ dan PPT bersama-sama melakukan perjanjian kredit investasi dengan MUFG dengan berdasarkan Perjanjian Kredit No.19-0124-GC-LN tanggal 26 November 2019, dimana jumlah maksimum kredit sebesar Rp300.000. Fasilitas jangka panjang ini mengakhiri perjanjian kredit No.15-0012LN tanggal 23 Maret 2015 sebagaimana

15. BANK LOANS (continued)

4. PT Bank BTPN Tbk (BTPN) (continued)

This facility will be used for investment and the loan facility which arrive from the acquisition of PT Citra Tiara Global to the BTPN dated March 1, 2019. The facility bears interest rate 10.50% per annum in 2019.

As of December 31, 2019, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp3,696.

During the period of the loan, without prior written notification/approval from BTPN, is not allowed to carry out, among others, the following activities:

With written approval, among others:

- Change shareholders structure (Above 51%);*
- Change the nature of TAN;*
- Make changes in the management structure;*
- Re-organizing TAN (business combination, business transfers).*

With written notification, among others:

- Distribution of bussines dividends;*
- Submit inhouse financial reports every 6 months except for year ended no later than 90 days after reporting date;*

- Make changes in the management structure.*

Collaterals for the credit facility are 20 units of fleets as of December 31, 2019 (Note 12).

TAN gave written notification to BTPN in relation with the change compositions of Board of Commissioners, Board of Directors and shareholders structure.

TAN management is of the opinion that all ratios and compliance requirement are met as of the statements of financial position date.

5. The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (MUFG)

The Company, CNE, CPJ and PPT together entered into investment loan agreements with MUFG, based on Credit Agreement No. 19-0124-GC-LN dated November 26, 2019, with a credit facility amounting to Rp300,000. This long term facility is terminated credit agreement No.15-0012LN dated March 23, 2015 as lastly amended amendment to the

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK (lanjutan)

5. The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (MUFG) (lanjutan)

terakhir kali diubah dengan perubahan atas perjanjian kredit No.19-0017-GC-LN tanggal 23 Maret 2019. Fasilitas kredit investasi ini digunakan untuk pembiayaan pembelian armada. Jangka waktu ketersediaan dari perjanjian fasilitas ini sampai 26 Mei 2020 dan jatuh tempo 4 tahun sejak tanggal penarikan, serta dikenakan tingkat bunga efektif sebesar biaya pendanaan untuk jangka waktu bunga yang bersangkutan *plus margin* yang berlaku sebesar 1,75% pertahun.

Pada tanggal 31 Desember 2019 saldo pinjaman untuk fasilitas ini sebesar Rp63.961.

Jaminan atas fasilitas kredit tersebut berupa 489 unit armada pada tanggal 31 Desember 2019 (Catatan 12).

Selama periode perjanjian kredit, tanpa pemberitahuan/persetujuan tertulis kepada MUFG, tidak diperkenankan melakukan, antara lain, hal-hal sebagai berikut:

Dengan pemberitahuan tertulis:

- a. Memberikan suatu pinjaman atau memperoleh suatu pinjaman dari pihak ketiga lainnya manapun, kecuali dalam rangka menjalankan kegiatan usahanya sehari-hari, atau melakukan investasi apapun atau meningkatkan partisipasi modal saat ini dalam pihak lainnya manapun, kecuali dalam rangka menjalankan kegiatan usahanya sehari-hari atau kepada anak perusahaan;
- b. Memberikan kepentingan jaminan apapun atas aset Perusahaan, CNE, CPJ dan PPT untuk menjaminkan aset untuk menjamin pinjaman berjangka lebih dari 1 (satu) tahun dan untuk menjalankan kegiatan usahanya sehari-hari;
- c. Mengubah Anggaran Dasar, susunan Direksi dan Dewan Komisaris serta para pemegang saham.

Dengan persetujuan tertulis, antara lain:

- a. Menjual, menyewakan, memindahkan atau melepaskan salah satu dari aset-aset Perusahaan, CNE, CPJ dan PPT yang bersifat material, (kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari);
- b. Bergabung atau melebur dengan pihak lainnya manapun, kecuali apabila Perusahaan, CNE, CPJ, dan PPT adalah entitas yang bertahan (*surviving entity*); atau

15. BANK LOANS (continued)

5. The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (MUFG) (continued)

credit agreement No.19-0017-GC-LN dated March 23, 2019. This facility will be used for fleet procurement. The facility is available until May 26, 2020 and will mature for 4 years from each the drawdown date. The effective interest rate shall be cost of fund for the relevant interest period plus applicable margin of 1.75% per annum.

As of December 31, 2019 the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp63,961.

Collaterals for the credit facility are 489 units of fleets as of December 31, 2019 (Note 12).

During the period of the loan, without prior written notification/approval from MUFG, is not allowed to carry out, among others, the following activities:

With written notification:

- a. *Make a loan or obtain a loan from any other party, except in its ordinary course of business, or make any investment or increase the present equity participation in any other party, except in its ordinary course of business or to its subsidiary;*
- b. *Grant any security interest over the Company, CNE, CPJ and PPT assets for pledge assets to secure term loan more than 1 (one) year and for ordinary course of business;*
- c. *Change the Articles of Association, Boards of Commissioners and Directors, and shareholders structure.*

With written approval, among others:

- a. *Sell, lease, transfer or otherwise dispose any of the Company, CNE, CPJ and PPT material assets, (except those in ordinary course of business);*
- b. *Joint or merge with any other parties, except if the Company, CNE, CPJ and PPT is a surviving entity; or*

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK (lanjutan)

5. The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (MUFG) (lanjutan)

- c. Bertindak sebagai penjamin atau melakukan tindakan apapun yang memiliki dampak sejenis sehubungan dengan kewajiban-kewajiban pihak ketiga manapun.

Perusahaan, CNE, CPJ dan PPT juga harus menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- a. Utang terhadap ekuitas maksimal 3 (tiga) kali; dan
b. *EBITDA to interest expense* minimal sebesar 2,5 kali.
c. *Debt to service coverage ratio*, minimal sebesar 1 (satu) kali;

Manajemen Perusahaan, CNE, CPJ dan PPT berpendapat bahwa seluruh rasio dan persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2019, fasilitas kredit pinjaman dari MUFG yang diperoleh Perusahaan, CNE, CPJ dan PPT namun belum digunakan sebesar Rp236.039 dari jumlah maksimum kredit sebesar Rp300.000.

16. PERPAJAKAN

Akun ini terdiri dari:

a. Pajak Dibayar di Muka dan Taksiran Pajak Penghasilan

Pajak dibayar di muka pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 merupakan Pajak Pertambahan Nilai masing-masing sebesar Rp574 dan Rp4.744.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, taksiran pajak penghasilan masing-masing sebesar Rp38.439 dan Rp21.873, yang disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar lainnya pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

b. Utang Pajak

	2019
Pajak penghasilan:	
Pasal 4 (2) - Final	1.215
Pasal 21	1.806
Pasal 23	368
Pasal 25	10.323
Pasal 26	646
Pasal 29	35.541

15. BANK LOANS (continued)

5. The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (MUFG) (continued)

- c. Act as a guarantor or perform any act that would result in the same way with guaranteeing any third party obligations.

The Company, CNE, CPJ and PPT must maintain the following financial ratios:

- a. Debt to equity maximum of 3 (three) times; and
b. *EBITDA to Interest expense* minimum of 2.5 times.
c. *Debt to service coverage ratio*, at a minimum of 1(one) times;

The Company, CNE, CPJ and PPT management is of the opinion that all ratios and compliance requirements are met as of the consolidated statements of financial position date.

As of December 31, 2019, unused credit facilities obtained from MUFG by the Company, CNE, CPJ and PPT amounting Rp236,039 from a total maximum credit facility of Rp300,000.

16. TAXATION

This account consists of:

a. Prepaid Taxes and Estimated Claim for Tax Refund

Prepaid tax as of December 31, 2019 and 2018 pertains to Value-added Tax amounting to Rp574 and Rp4,744, respectively.

As of December 31, 2019 and 2018, estimated claims for tax refund amounted to Rp38,439 and Rp21,873, respectively, which were presented as part of other non-current assets in the consolidated statements of financial position.

b. Taxes Payable

	2019	2018
Income taxes:		
Article 4 (2) - Final	1.057	1.057
Article 21	1.298	1.298
Article 23	665	665
Article 25	7.079	7.079
Article 26	-	-
Article 29	64.090	64.090

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2019 dan
 Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2019 and
 For the Year Then Ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

b. Utang Pajak (lanjutan)

b. Taxes Payable (continued)

	2019	2018	
Pajak pertambahan nilai	3.137	-	Value-added tax
Lainnya	-	8	Others
Total	53.036	74.197	Total

c. Beban Pajak Penghasilan

c. Income Tax Expense

Beban pajak Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari:

Tax expense of the Company and Subsidiaries are as follows:

	2019	2018	
Kini			Current
Perusahaan	1.412	15.050	The Company
Entitas anak	141.318	135.719	Subsidiaries
Sub-total	142.730	150.769	Sub-total
Tangguhan			Deferred
Perusahaan	(3.666)	(335)	The Company
Entitas anak	(40.724)	(4.532)	Subsidiaries
Sub-total	(44.390)	(4.867)	Sub-total
Beban Pajak Penghasilan	98.340	145.902	Income Tax Expense

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran laba fiskal adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before income tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income is as follows:

	2019	2018	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	413.962	606.175	Income before income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum beban pajak penghasilan Entitas Anak	(320.740)	(548.452)	Income before income tax expense of Subsidiaries
Eliminasi transaksi dengan Entitas Anak	46.043	92.018	Elimination of transactions with Subsidiaries
Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	139.265	149.741	Income before income tax expense of the Company
Beda waktu:			Temporary differences:
Aset tetap	10.966	(189)	Property and Equipment
Imbalan kerja karyawan	2.300	1.528	Employee benefits
Cadangan penurunan nilai	78	-	Allowance for impairment loss
Sub-total	13.344	1.339	Sub-total
Beda tetap:			Permanent differences:
Kesejahteraan karyawan	6.124	4.158	Employee welfare
Beban representasi	646	418	Representation expense

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

c. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

c. Income Tax Expense (continued)

	2019	2018	
Pendapatan dividen	(146.635)	(92.018)	<i>Dividend income</i>
Penghasilan bunga yang dikenakan pajak final	(7.276)	(5.964)	<i>Interest income subject to final tax</i>
Lain-lain	181	2.528	<i>Others</i>
Sub-total	(146.960)	(90.878)	Sub-total
Taksiran laba fiskal	5.649	60.202	<i>Estimated taxable income</i>
Beban Pajak Kini	1.412	15.050	<i>Current Tax Expense</i>
Pajak penghasilan dibayar di muka: Pasal 22, 23 dan 25	22.021	26.851	<i>Prepaid income taxes: Articles 22, 23 and 25</i>
Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan Badan Perusahaan			<i>Estimated Corporate Claim for Tax Refund The Company</i>
Tahun berjalan	(20.609)	(11.801)	<i>Current year</i>
Tahun sebelumnya	(11.801)	-	<i>Prior year</i>
Entitas anak			<i>Subsidiaries</i>
Tahun berjalan	(4.182)	(1.847)	<i>Current year</i>
Tahun sebelumnya	(1.847)	(8.225)	<i>Prior year</i>
Total	(38.439)	(21.873)	Total
Taksiran Utang Pajak Penghasilan Badan Entitas anak	35.541	64.090	<i>Estimated Income Tax Payables Subsidiaries</i>

Laba kena pajak Perusahaan untuk tahun fiskal 2019 dan 2018 yang merupakan hasil rekonsiliasi, seperti yang tercantum dalam tabel diatas menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan yang disampaikan ke Kantor Pajak.

Taxable income of the Company for fiscal years 2019 and 2018 resulting from the reconciliation as shown in the table above were the basis for filing the Corporate Annual Tax Returns submitted to the Tax Office.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the income tax expense calculated by applying the applicable tax rate on the income before income tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and income tax expense is as follows:

	2019	2018	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	413.962	606.175	<i>Income before income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laba sebelum beban pajak penghasilan Entitas Anak	(320.740)	(548.452)	<i>Income before income tax expense of Subsidiaries</i>
Eliminasi transaksi dengan Entitas Anak	46.043	92.018	<i>Elimination of transactions with Subsidiaries</i>
Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	139.265	149.741	<i>Income before income tax expense of the Company</i>
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	34.816	37.435	<i>Tax calculated based on applicable tax rate</i>

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2019 dan
 Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2019 and
 For the Year Then Ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

c. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

c. Income Tax Expense (continued)

	2019	2018	
Pengaruh pajak atas beda tetap Perusahaan	(36.739)	(22.720)	Tax effect of the Company's permanent differences
Koreksi atas pajak tangguhan	(329)	-	Correction for deferred tax
Total Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan Perusahaan	(2.254)	14.715	Total Income Tax Expense (Benefit)
Entitas anak	100.594	131.187	The Company Subsidiaries
Total	98.340	145.902	Total

d. Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan posisi keuangan konsolidasian komersial dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Rincian dari liabilitas (aset) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

Deferred tax is calculated based on temporary differences between the carrying value of total assets and liabilities recorded according to the commercial consolidated statements of financial positions and tax bases of assets and liabilities. Details of deferred tax liabilities (assets) are as follows:

	Saldo Awal/ Beginning Balance 2019	Dibebankan Dibebankan (Dikreditkan) ke Laporan Laba Rugi/Charged (Credited) to Profit or Loss	ke Laba Komprehensif Lain/Charged to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance 2019	
Perusahaan					The Company
Aset tetap	71.240	(3.072)	-	68.168	Property and equipment
Liabilitas imbalan kerja	(6.178)	(575)	(949)	(7.702)	Employee benefits liability
Cadangan penurunan nilai	-	(19)	-	(19)	Allowance impairment loss
Entitas Anak					Subsidiaries
Aset tetap	477.432	(38.301)	-	439.131	Property and equipment
Liabilitas imbalan kerja	(18.038)	(975)	(2.438)	(21.451)	Employee benefits liability
Cadangan penurunan nilai	(986)	(520)	-	(1.506)	Allowance for impairment loss
Rugi fiskal	-	(928)	-	(928)	Tax loss carry forward
Liabilitas Pajak Tangguhan - Neto	523.470	(44.390)	(3.387)	475.693	Deferred Tax Liability - Net

	Saldo Awal/ Beginning Balance 2018	Dibebankan (Dikreditkan) ke Laporan Laba Rugi/Charged (Credited) to Profit or Loss	Dibebankan ke Laba Komprehensif Lain/Charged to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance 2018	
Perusahaan					The Company
Aset tetap	71.193	47	-	71.240	Property and equipment
Liabilitas imbalan kerja	(6.072)	(382)	276	(6.178)	Employee benefits liability

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

d. Pajak Tangguhan (lanjutan)

d. Deferred Tax (continued)

	Saldo Awal/ Beginning Balance 2018	Dibebankan (Dikreditkan) ke Laporan Laba Rugi/Charged (Credited) to Profit or Loss	Dibebankan ke Laba Komprehensif Lain/Charged to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance 2018	
Entitas Anak					Subsidiaries
Aset tetap	483.313	(5.881)	-	477.432	Property and equipment
Liabilitas imbalan kerja	(18.047)	(472)	481	(18.038)	Employee benefits liability
Cadangan penurunan nilai	(825)	(161)	-	(986)	Allowance for impairment loss
Rugi fiskal	(1.982)	1.982	-	-	Tax loss carry forward
Liabilitas Pajak Tangguhan - Neto	527.580	(4.867)	757	523.470	Deferred Tax Liability - Net

Manajemen Grup berpendapat bahwa aset pajak tangguhan tersebut dapat digunakan seluruhnya terhadap penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

Management of the Group is of the opinion that the above deferred tax assets may be utilized against taxable profit in the future.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, manfaat pajak kini PSU masing-masing sebesar Rp nihil dan Rp3.464 terkait dengan rugi fiskal yang manfaat pajak tangguhannya tidak diakui sebelumnya.

For the year ended December 31, 2019 and 2018, current tax benefit of PSU amounted to Rp nil and Rp3,464, respectively related with the tax loss carry forward on which deferred tax asset had not been previously recognized.

e. Surat Ketetapan Pajak

e. Tax Assessment Letter

Entitas Anak

Subsidiaries

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, Entitas Anak menerima Surat Tagihan Pajak (STP) dan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dari Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dengan rincian sebagai berikut:

For the year ended December 31, 2019, the Subsidiaries received Tax Collection Letter (STP) and Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) from the Directorate General of Taxes (DJP), with details as follows:

LBT dan PSA telah menerima SKPLB atas Pajak Penghasilan (PPh) Badan Tahun 2017 masing-masing sebesar Rp2.541 dan Rp2.413. Kelebihan pembayaran pajak tersebut sudah diterima LBT dan PSA masing-masing sebesar Rp2.541 dan Rp2.173 pada tahun 2019.

LBT and PSA received SKPLB for Corporate Income Year 2017 amounting to Rp2,541 and Rp2,413, respectively. Tax overpayment has been received by LBT and PSA amounting to Rp2,541 and Rp2,173 respectively in 2019.

LBT, LSK, MRT, PBT, PNU, PSA, PPT, dan SLB telah menerima STP atas Pajak PPh Pasal 21, PPh Pasal 23, PPh Pasal 25, PPh 4(2) dan PPN untuk tahun-tahun antara 2013 hingga 2018 dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp503. Tidak ada pengajuan keberatan atas seluruh STP tersebut dan telah dilakukan pembayaran di tahun 2019.

LBT, LSK, MRT, PBT, PNU, PSA, PPT, and SLB received STP for Income Tax Article 21, Income Tax Article 23, Income Tax Article 25, Income Tax Article 4(2) and VAT for the years ranging from 2013 until 2018 with total amounting to Rp503. There is no objection for all these assessments and paid all of the STP in 2019.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

CNE, LBT, MRT, and PSA telah menerima STP dan SKPKB atas Pajak PPh Pasal 21, PPh Pasal 23, PPh 4(2) dan PPh Badan untuk tahun 2016 dan 2017 sebesar Rp2.764. Tidak ada pengajuan keberatan atas seluruh STP tersebut dan telah dilakukan pembayaran di tahun 2019.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, Entitas Anak menerima STP dan SKPKB dari Direktorat Jenderal Pajak dengan rincian sebagai berikut:

CPJ, LBT, MRT, PPT, PSA, dan SLB telah menerima STP atas Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 21, PPh Pasal 23, PPh Pasal 25, PPh 4(2) dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) untuk tahun-tahun antara 2016 hingga 2018 sebesar Rp10. PBT dan PNU menerima STP dan SKPKB atas PPh Pasal 21, PPh Pasal 23, PPh Pasal 4(2) dan PPh badan untuk tahun 2016 masing-masing sebesar Rp5 dan Rp3.921. PSU menerima SKPKB atas PPh Pasal 21, PPh Pasal 23, PPh 4(2) dan PPh badan untuk tahun 2016 sebesar Rp58. Entitas Anak tidak mengajukan keberatan dan telah melakukan pembayaran atas seluruh STP tersebut.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, DJP menolak sebagian lebih bayar atas pajak tahun 2016 PSU dan PNU sebesar Rp39 dan menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) untuk tahun pajak 2016 sejumlah Rp5.221. Atas SKPLB di atas, PSU dan PNU tidak mengajukan keberatan dan telah menerima pembayaran atas SKPLB tersebut.

17. UANG MUKA DITERIMA

Akun ini merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan masing-masing sebesar Rp45.842 dan Rp36.220 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

16. TAXATION (continued)

e. Tax Assessment Letter (continued)

Subsidiaries (continued)

CNE, LBT, MRT, and PSA received STP and SKPKB for Income Tax Article 21, Income Tax Article 23, Income Tax Article 4(2) and value added taxes for the years 2016 and 2017 amounting to Rp2,764. There is no objection for all these assessments and paid all of the STP in 2019.

For the year ended December 31, 2018, the Subsidiaries received STP and SKPKB from the Directorate General of Taxes, with details as follows:

CPJ, LBT, MRT, PPT, PSA, and SLB received STP for Income Tax Article 21, Income Tax Article 23, Income Tax Article 25, Income Tax Article 4(2) and value added taxes for the years ranging from 2016 until 2018 amounting to Rp10. PBT and PNU received STP and SKPKB for Income Tax 21, Income Tax Article 23, Income Tax Article 4(2) and Corporate Income Tax for the year 2016 amounting to Rp5 and Rp3,921, respectively. PSU received SKPKB for Income Tax Article 21, Income Tax Article 23, Income Tax Article 4(2) and Corporate Income Tax for the year 2016 amounting to Rp58. The Subsidiaries did not appeal an objection for all these assessments and paid all of the STP.

For the year ended December 31, 2018, DJP decide to partial denial of the overpayment tax for fiscal year 2016 of PSU and PNU amounting to Rp39 and issues Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) for fiscal year 2016 amounting to Rp5,221. For the above SKPLB received, PSU and PNU did not appeal an objection to the assessment and received the payment of that SKPLB.

17. ADVANCES RECEIVED

This account represents advances received from customers amounting to Rp45,842 and Rp36,220 as of December 31, 2019 and 2018, respectively.

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2019 dan
 Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2019 and
 For the Year Then Ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

18. LIABILITAS YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	2019
Rupiah	
Pihak Ketiga	
Bunga	3.158
Jasa profesional	2.949
Operasi	2.174
Asuransi	969
Gaji dan tunjangan	544
Lain-lain	11.998
Total	21.792

18. ACCRUED LIABILITIES

This account consists of:

	2018	
		Rupiah
		Third Parties
	2.449	Interest
	2.030	Professional fee
	358	Operational
	1.087	Insurance
	503	Salaries and allowances
	4.707	Others
Total	11.134	Total

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Program Manfaat Karyawan

Grup telah menyediakan imbalan kerja jangka panjang untuk seluruh karyawannya yang memenuhi kualifikasi sesuai dengan persyaratan UU Tenaga Kerja No. 13 Tahun 2003 ("UUK"). Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo liabilitas imbalan kerja disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai "Liabilitas Imbalan Kerja". Penyisihan untuk imbalan kerja karyawan merupakan estimasi manajemen berdasarkan perhitungan aktuaria dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit". Liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Arya Bagiastra, aktuaris independen dalam laporannya masing-masing tertanggal 17 Februari 2020 dan 1 Maret 2019.

Asumsi aktuaria yang digunakan dalam menentukan beban dan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Usia Pensiun Normal	58 Tahun/Years
Tingkat Diskonto	7,78% (2018: 8,65%)
Estimasi Kenaikan Gaji di Masa Datang	5%
Tingkat Mortalita	Tabel Mortalita Indonesia/Indonesian Mortality Table (TMI-3)
Tingkat Cacat	0,1% (2018: 10%) dari Tingkat Mortalita/of Mortality Rate
Tingkat Pengunduran Diri	1 - 29 tahun/years old: 10%
	30 - 39 tahun/years old: 5%
	40 - 44 tahun/years old: 3%
	45 - 49 tahun/years old: 2%
	50 - 54 tahun/years old: 1%
	Di atas 55 tahun/Above 55 years old: 0%

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

Employee Benefits Program

The Group has provided long-term employee benefits to its eligible employees in accordance with the requirements of Labor Law No. 13 Year 2003 (the "Labor Law"). As of December 31, 2019 and 2018, the balance of the employee benefits liability is presented in the consolidated statements of financial position as "Employee Benefits Liability". The provision for employee service entitlement benefits are estimated by management based on the actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" Method. The employee benefits liability as of December 31, 2019 and 2018 are calculated by Kantor Konsultan Aktuaria Arya Bagiastra, independent actuary, in its reports dated February 17, 2020 and March 1, 2019, respectively.

Actuarial assumptions used in determining employee benefit expense and liability are as follows:

Normal Pension Age
Discount Rate
Estimated Future Salary Increase
Mortality Rate
Disability Rate
Resignation Rate

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Mutasi liabilitas imbalan kerja di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Saldo Awal Tahun	96.863	96.477	<i>Balance at the Beginning of the Year</i>
Beban imbalan kerja tahun berjalan	16.020	12.348	<i>Current year employee benefit expense</i>
Pembayaran imbalan kerja tahun berjalan	(9.807)	(8.934)	<i>Current year employee benefit payments</i>
Rugi (laba) komprehensif lain tahun berjalan	13.547	(3.028)	<i>Current year other comprehensive loss (income)</i>
Saldo akhir tahun	116.623	96.863	<i>Balance at the end of the year</i>

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Movement of employee benefits liability in the consolidated statements of financial position is as follows:

Perubahan atas nilai kini liabilitas imbalan pasti sebagai berikut:

	2019	2018	
Saldo Awal Tahun	96.863	96.477	<i>Balance at the Beginning of the Year</i>
Beban jasa kini	8.725	7.531	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	7.529	6.391	<i>Interest cost</i>
Penyesuaian atas nilai kini liabilitas imbalan pasti	(234)	(1.574)	<i>Adjustments on present value of define benefit obligation</i>
Pembayaran manfaat	(9.807)	(8.934)	<i>Benefit payments</i>
Perubahan asumsi aktuarial	8.038	(8.942)	<i>Change in actuarial assumption</i>
Penyesuaian pengalaman	5.509	5.914	<i>Experience adjustment</i>
Saldo Akhir Tahun	116.623	96.863	<i>Balance at the End of the Year</i>

Changes in the present value of defined benefit obligation are as follows:

Rincian beban imbalan kerja tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Beban jasa kini	8.725	7.531	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	7.529	6.391	<i>Interest cost</i>
Penyesuaian atas nilai kini liabilitas imbalan pasti	(234)	(1.574)	<i>Adjustments on present value of define benefit obligation</i>
Total	16.020	12.348	Total

The details of employee benefit expenses for the year are as follows:

Analisis umur liabilitas imbalan kerja yang tidak terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

The maturity analysis of undiscounted employee benefit liabilities as of December 31, 2019 is as follows:

	Sampai dengan 1 tahun/ Up to 1 year	1-5 tahun/ years	5-10 tahun/ years	Lebih dari 10 tahun/More than 10 years	Total/ Total	
Liabilitas imbalan kerja	34.410	47.148	140.122	1.345.533	1.567.213	<i>Employee benefits liability</i>

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Sensitivitas dari liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

**Dampak atas Liabilitas Imbalan Pasti/
 Impact on Employee Benefit Liabilities**

	Perubahan Asumsi/ Change in Assumption	Nilai Kini Liabilitas Imbalan Kerja/ Present Value of Benefit Obligation	Beban Jasa Kini/ Current Service Cost	
Tingkat diskonto	Kenaikan/Increase 1% Penurunan/Decrease 1%	(106.879) 127.840	(7.842) 9.696	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan/Increase 1% Penurunan/Decrease 1%	128.106 (106.510)	9.716 (7.814)	Salary increase rate

Manajemen Grup telah mereviu asumsi yang digunakan dan berpendapat bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja tersebut telah memadai untuk menutupi liabilitas imbalan kerja Grup.

The sensitivity of employee benefits liability to changes in the principal assumptions is as follow:

The management of the Group has reviewed the assumptions used and agrees that these assumptions are adequate. Management believes that the liability for employee benefits is sufficient to cover the Group's liability for its employee benefits.

**20. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
 DISETOR**

Modal Saham

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

**20. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN
 CAPITAL**

Share Capital

The Company's shareholding structure as of December 31, 2019 is as follows:

Ditempatkan dan Disetor Penuh/Issued and Fully Paid

	Jumlah Saham/ Total Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/Total	
PT Pusaka Citra Djokosoetono	896.803.795	35,84%	89.680	PT Pusaka Citra Djokosoetono
Dr. Purnomo Prawiro	239.120.000	9,56%	23.912	Dr. Purnomo Prawiro
Ir. Kresna Priawan Djokosoetono, M.B.M. (Komisaris Utama)	149.450.000	5,97%	14.945	Ir. Kresna Priawan Djokosoetono, M.B.M. (President Commissioner)
Ir. Sigit Priawan Djokosoetono, M.B.A. (Direktur)	149.450.000	5,97%	14.945	Ir. Sigit Priawan Djokosoetono, M.B.A. (Director)
Indra Priawan Djokosoetono	145.744.700	5,82%	14.575	Indra Priawan Djokosoetono
Ir. Adrianto Djokosoetono, M.B.A. (Direktur)	123.179.700	4,92%	12.318	Ir. Adrianto Djokosoetono, M.B.A. (Director)
Ir. Noni Sri Ayati Purnomo, M.B.A. (Direktur Utama)	120.810.000	4,83%	12.081	Ir. Noni Sri Ayati Purnomo, M.B.A. (President Director)
dr. Sri Adriyani Lestari (Wakil Komisaris Utama)	62.560.000	2,50%	6.256	dr. Sri Adriyani Lestari (Vice President Commissioner)
Bayu Priawan Djokosoetono, S.E., M.B.M. (Komisaris)	42.698.400	1,71%	4.270	Bayu Priawan Djokosoetono, S.E., M.B.M. (Commissioner)
Masyarakat (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	572.283.405	22,88%	57.228	Public (each less than 5% ownership)
Total	2.502.100.000	100,00%	250.210	Total

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**20. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
DISETOR (lanjutan)**

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

**20. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN
CAPITAL (continued)**

The Company's shareholding structure as of December 31, 2018 is as follows:

Ditempatkan dan Disetor Penuh/Issued and Fully Paid

	Jumlah Saham/ Total Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/Total	
PT Pusaka Citra Djokosoetono	880.501.695	35,19%	88.050	<i>PT Pusaka Citra Djokosoetono</i>
Dr. Purnomo Prawiro (Direktur Utama)	239.120.000	9,56%	23.912	<i>Dr. Purnomo Prawiro (President Director)</i>
Ir. Kresna Priawan Djokosoetono, M.B.M. (Komisaris Utama)	149.450.000	5,97%	14.945	<i>Ir. Kresna Priawan Djokosoetono, M.B.M. (President Commissioner)</i>
Ir. Sigit Priawan Djokosoetono, M.B.A. (Direktur)	149.450.000	5,97%	14.945	<i>Ir. Sigit Priawan Djokosoetono, M.B.A. (Director)</i>
Indra Priawan Djokosoetono Bayu Priawan Djokosoetono, S.E., M.B.M. (Komisaris)	138.450.000	5,53%	13.845	<i>Indra Priawan Djokosoetono Bayu Priawan Djokosoetono, S.E., M.B.M. (Commissioner)</i>
Ir. Adrianto Djokosoetono, M.B.A. (Direktur)	126.183.900	5,05%	12.619	<i>Ir. Adrianto Djokosoetono, M.B.A. (Director)</i>
Ir. Noni Sri Ayati Purnomo, M.B.A. (Komisaris)	120.041.100	4,80%	12.004	<i>Ir. Noni Sri Ayati Purnomo, M.B.A. (Commissioner)</i>
dr. Sri Adriyani Lestari (Wakil Komisaris Utama)	119.560.000	4,78%	11.956	<i>dr. Sri Adriyani Lestari (Vice President Commissioner)</i>
Masyarakat (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	62.560.000	2,50%	6.256	<i>Public (each less than 5% ownership)</i>
	516.783.305	20,65%	51.678	
Total	2.502.100.000	100,00%	250.210	Total

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 157, tanggal 22 Mei 2019, Pemegang Saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen dalam bentuk kas sebesar Rp182.653 atau Rp73 (nilai penuh) per saham kepada para Pemegang Saham Perusahaan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 11 Juni 2019.

Based on Notarial Deed No. 157 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dated May 22, 2019, the Company's Shareholders approved the distribution of cash dividends amounting to Rp182,653 or Rp73 (full amount) per share to Company's Shareholders whose names were registered in the Company's Shareholders Registry dated June 11, 2019.

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 135, tanggal 24 Mei 2018, Pemegang Saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen dalam bentuk kas sebesar Rp127.607 atau Rp51 (nilai penuh) per saham kepada para Pemegang Saham Perusahaan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 27 Juni 2018.

Based on Notarial Deed No. 135 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dated May 24, 2018, the Company's Shareholders approved the distribution of cash dividends amounting to Rp127,607 or Rp51 (full amount) per share to Company's Shareholders whose names were registered in the Company's Shareholders Registry dated June 27, 2018.

Penentuan Penggunaan Laba Ditahan

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia No. 1/1995 yang diterbitkan di bulan Maret 1995, dan telah diubah dengan Undang-Undang No. 40/2007 yang diterbitkan pada bulan Agustus 2007, mengharuskan pembentukan cadangan umum dari laba bersih sejumlah minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Tidak ada batasan waktu untuk membentuk cadangan tersebut.

Appropriation of Retained Earnings

Based on Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia No. 1/1995 introduced in March 1995 and amended by Law No. 40/2007, issued in August 2007, requires the establishment of a general reserve from net income amounting to at least 20% of a company's issued and paid-up capital. There is no time limit on the establishment of that reserve.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**20. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
DISETOR (lanjutan)**

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 157, tanggal 22 Mei 2019, dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diadakan pada tanggal 22 Mei 2019, telah disetujui pembentukan cadangan umum sebesar Rp10.000 yang berasal dari laba komprehensif konsolidasian tahun 2018.

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 135, tanggal 24 Mei 2018, dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diadakan pada tanggal 24 Mei 2018, telah disetujui pembentukan cadangan umum sebesar Rp10.000 yang berasal dari laba komprehensif konsolidasian tahun 2017.

Tambahan Modal Disetor

Tambahan modal disetor merupakan selisih lebih antara hasil yang diterima dengan nilai nominal saham dari penawaran umum perdana setelah dikurangi biaya emisi efek ekuitas dan jumlah yang direklasifikasi dari akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" setelah Grup menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Selisih lebih harga penawaran umum saham perdana dengan nilai nominal saham	2.409.600	2.409.600	<i>Excess of the initial public offering share price over par value</i>
Biaya emisi efek	(139.242)	(139.242)	
Neto	2.270.358	2.270.358	Net
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	242.416	242.416	<i>Difference in value arising from restructuring transactions of entities under common control</i>
Total	2.512.774	2.512.774	Total

Program Kepemilikan Saham Perusahaan

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 57, tanggal 24 September 2013, Pemegang Saham menyetujui untuk melaksanakan Program Kepemilikan Saham Perusahaan yaitu Penjatahan Saham untuk Pegawai (*Employee Stock Allocation*/(ESA)) dan Program Opsi Saham Manajemen dan Karyawan (*Management and Employee Stock Option Program*/(MESOP)).

**20. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN
CAPITAL (continued)**

Based on Notarial Deed No. 157, by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dated May 22, 2019, at the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on May 22, 2019, an appropriation of the general reserve was approved amounting to Rp10,000 from the 2018 consolidated comprehensive income.

Based on Notarial Deed No. 135, by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dated May 24, 2018, at the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on May 24, 2018, an appropriation of the general reserve was approved amounting to Rp10,000 from the 2017 consolidated comprehensive income.

Additional Paid-In Capital

Additional paid-in capital represents the excess of proceeds over par value from initial public offering share after deducting share issuance costs and the amount reclassified from the "Difference in Value Arising from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" account after the Group adopted Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 38 (Revised 2012), "Business Combinations for Under Common Control Entities".

Detail of additional paid-in capital as of December 31, 2019 and 2018 are as follow:

Company Stock Ownership Program

Based on Notarial Deed No. 57, by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dated September 24, 2013, the Shareholders of the Company agreed to establish Stock Ownership Program to allocate Company's share in the form of Employee Stock Allocation/(ESA) and Management and Employee Stock Option Program/(MESOP).

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**20. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
DISETOR (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan belum memberikan hak opsi atas MESOP tersebut.

**20. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN
CAPITAL (continued)**

As of December 31, 2019, the Company has not yet distributed the above right option on MESOP.

21. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Kepentingan non-pengendali atas aset neto Entitas Anak adalah sebagai berikut:

21. NON-CONTROLLING INTERESTS

Non-controlling interests in Subsidiaries' net assets are as follows:

	2019	2018	
PT Pusaka Nuri Utama	18.979	19.044	PT Pusaka Nuri Utama
PT Trans Antar Nusabird	10.116	-	PT Trans Antar Nusabird
PT Balai Lelang Caready	9.846	-	PT Balai Lelang Caready
PT Big Bird Pusaka	8.021	7.707	PT Big Bird Pusaka
PT Silver Bird	7.169	6.938	PT Silver Bird
PT Blue Bird Pusaka	6.876	6.794	PT Blue Bird Pusaka
PT Prima Sarijati Agung	6.743	6.770	PT Prima Sarijati Agung
PT Luhur Satria Sejati Kencana	6.576	6.483	PT Luhur Satria Sejati Kencana
PT Lintas Buana Taksi	3.802	3.767	PT Lintas Buana Taksi
PT Cendrawasih Pertiwijaya	3.458	3.285	PT Cendrawasih Pertiwijaya
PT Pusaka Prima Transport	3.344	3.325	PT Pusaka Prima Transport
PT Central Naga Europindo	3.102	3.035	PT Central Naga Europindo
PT Morante Jaya	2.980	2.792	PT Morante Jaya
PT Lombok Taksi Utama	2.812	2.786	PT Lombok Taksi Utama
PT Pusaka Satria Utama	2.132	2.146	PT Pusaka Satria Utama
PT Irdawan Multitrans	1.499	1.454	PT Irdawan Multitrans
PT Praja Bali Transportasi	1.458	1.441	PT Praja Bali Transportasi
Total	98.913	77.767	Total

Mutasi kepentingan non-pengendali atas aset neto Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Movements of non-controlling interest in Subsidiaries' net assets are as follows:

	2019	2018	
Saldo awal	77.767	75.486	Beginning balance
Pembagian dividen	(1.138)	(701)	Dividend distribution
Kepentingan non-pengendali dari akuisisi entitas anak	21.270	-	Non-controlling interest arising from establishment of subsidiaries
Laba komprehensif tahun berjalan	1.014	2.982	Comprehensive income for the year
Total	98.913	77.767	Total

22. PENDAPATAN NETO

Akun ini terdiri dari:

22. NET REVENUES

This account consists of:

	2019	2018	
Pihak ketiga			Third parties
Kendaraan taksi	3.224.009	3.418.408	Taxi vehicles
Dikurangi:			Less:
Potongan harga	(23.910)	(14.691)	Discounts
Biaya tambahan	16.937	13.852	Surcharges
Sewa kendaraan	876.513	850.646	Vehicles for rent
Dikurangi:			Less:
Potongan harga	(53.025)	(50.598)	Discount

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. PENDAPATAN NETO (lanjutan)

Akun ini terdiri dari:

	2019
Sewa gedung	3.718
Komisi lelang	3.449
Neto	4.047.691

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat pendapatan dari pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan neto.

23. BEBAN LANGSUNG

Akun ini terdiri dari:

	2019
Gaji, tunjangan dan beban pengemudi	1.282.019
Bahan bakar minyak	781.409
Penyusutan (Catatan 12)	486.815
Perbaikan, pemeliharaan dan suku cadang	191.907
KIR, tera dan perizinan operasi armada	77.623
Asuransi	15.061
Lain-lain	117.393
Total	2.952.227

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat beban langsung kepada pemasok yang melebihi 10% dari total pendapatan neto.

24. BEBAN USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2019
Beban penjualan	
Pemasaran	35.634
Beban umum dan administrasi	
Renumerasi	278.176
Sewa dan pemeliharaan	112.061
Tunjangan dan imbalan kerja	54.162
Pengembangan sistem	53.393
Penyusutan (Catatan 12)	34.464
Kantor	26.224
Transportasi dan akomodasi	18.254
Jasa profesional	17.569
Utilitas	17.244
Pajak lain-lain	12.522

22. NET REVENUES (continued)

This account consists of:

	2018	
	1.085	Building for rent
	-	Auctions commission
Net	4.218.702	Net

For the years ended December 31, 2019 and 2018, there are no revenues from individual customers exceeding 10% of total net revenues.

23. DIRECT COSTS

This account consists of:

	2018	
	1.316.025	Salaries, allowances and drivers' cost
	799.000	Fuel
	535.852	Depreciation (Note 12)
	190.874	Repairs, maintenance and spare parts
	68.591	KIR, tera and licenses for fleet operations
	11.515	Insurance
	117.296	Others
Total	3.039.153	Total

For the years ended December 31, 2019 and 2018, there are no direct cost to suppliers exceeding 10% of total net revenues.

24. OPERATING EXPENSES

This account consists of:

	2018	
	56.974	Selling expenses
		Marketing
		General and administrative expenses
	230.887	Remuneration
	79.653	Rent and maintenance
	41.959	Allowances and employee benefits
	40.243	System development
	29.474	Depreciation (Note 12)
	19.046	Office
	12.905	Transportation and accommodation
	31.894	Professional fees
	16.360	Utilities
	10.864	Other taxes

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2019 dan
 Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2019 and
 For the Year Then Ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

24. BEBAN USAHA (lanjutan)

	2019
Pelatihan dan penerimaan tenaga kerja	11.040
Beban bank	8.686
Piutang tak tertagih	3.258
Lain-lain	40.828
Sub-total	687.881
Total	723.515

24. OPERATING EXPENSES (continued)

	2018	
	8.873	<i>Training and recruitment</i>
	5.302	<i>Bank charges</i>
	1.595	<i>Bad debt</i>
	35.271	<i>Others</i>
Sub-total	564.326	Sub-total
Total	621.300	Total

25. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO DAN PENGELOLAAN MODAL

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Grup menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

- Risiko kredit: kemungkinan bahwa debitur tidak membayar semua atau sebagian pinjaman atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Grup;
- Risiko likuiditas: risiko bahwa Grup tidak akan dapat memenuhi kewajiban keuangannya pada saat jatuh tempo;
- Risiko pasar: risiko bahwa perubahan dalam suku bunga dan kurs mata uang asing akan memengaruhi pendapatan Grup atau nilai dari kepemilikan instrumen keuangan.

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan:

	2019
Aset Keuangan	
Kas dan setara kas	462.947
Piutang usaha - neto	187.205
Piutang lain-lain	119.609
Penyertaan saham	6.000
Total	775.761
Liabilitas Keuangan	
<u>Liabilitas keuangan jangka pendek</u>	
Utang usaha	144.353
Utang lain-lain	12.419
Liabilitas yang masih harus dibayar	21.792

25. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISKS MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT

a. Factors and Policies of Financial Risk Management

In its operating, investing and financing activities, the Group is exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk and define those risks as follows:

- *Credit risk: the risk of financial loss to the Group if debtor will not repay all or a portion of a loan or will not repay in a timely manner;*
- *Liquidity risk: the risk that the Group will not be able to meet its financial obligations as they fall due;*
- *Market risk: the risk that changes in interest rates and foreign currency rates will affect the Group's income or the value of its holdings of financial instruments.*

The following table summarizes the carrying amount of financial assets and liabilities:

	2018	
	575.900	Financial Assets
	199.807	<i>Cash and cash equivalents</i>
	99.253	<i>Trade receivables - net</i>
	-	<i>Other receivables</i>
	-	<i>Investment in shares</i>
Total	874.960	Total
		Financial Liabilities
		<u>Short-term financial liabilities</u>
	162.698	<i>Trade payables</i>
	8.141	<i>Other payables</i>
	11.134	<i>Accrued liabilities</i>

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2019 dan
 Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2019 and
 For the Year Then Ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

25. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

25. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISKS MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

a. Factors and Policies of Financial Risk Management (continued)

	2019	2018	
Liabilitas Keuangan (lanjutan)			Financial Liabilities (continued)
<u>Liabilitas keuangan jangka pendek (lanjutan)</u>			<u>Short-term financial liabilities (continued)</u>
Tabungan pengemudi	34.999	31.410	Drivers' savings
Bagian utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	441.074	291.187	Current maturities of long-term bank loans
<u>Liabilitas keuangan jangka panjang</u>			<u>Long-term financial liabilities</u>
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	649.191	418.476	Long-term bank loans-net of current maturities
Uang jaminan pengemudi	21.180	36.200	Drivers' security deposits
Total	1.325.008	959.246	Total

Risiko Kredit

Credit Risk

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien, pengemudi dan pihak ketiga lain yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Risiko kredit Grup terutama melekat pada kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dan penyertaan saham. Grup memiliki kebijakan untuk menempatkan kas dan setara kas pada bank terkemuka dengan hasil bunga yang tinggi. Saat ini, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Credit risk is a risk where the Group will face a loss which arises from customers, clients, drivers and other third parties who fail to meet their contractual obligation. The Group's credit risks are primarily attributed to their cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, and investment in shares. The Group has a policy to place its cash and cash equivalents on reputable banks with high yield of interest. Currently, there are no significant concentrations of credit risk related to receivables.

Tabel berikut ini menunjukkan informasi mengenai eksposur risiko kredit berdasarkan evaluasi penurunan nilai pada aset keuangan Grup per tanggal 31 Desember 2019:

The following table provides information regarding the credit risk exposure based on impairment assesment on the Group's financial assets as of December 31, 2019:

	Belum jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ <i>Past due and impaired</i>	Total/ Total	
Kas dan setara kas	462.947	-	-	462.947	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	99.800	87.405	6.098	193.303	Trade receivables
Piutang lain-lain	119.609	-	-	119.609	Other receivables
Penyertaan saham	6.000	-	-	6.000	Investment in shares
Total	688.356	87.405	6.098	781.859	Total

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**25. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

**a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan (lanjutan)**

Risiko Likuiditas

Grup dapat terekspos terhadap risiko likuiditas apabila terjadi penghentian operasi dalam waktu yang cukup panjang sehingga tidak dapat menyelesaikan utang jangka panjang yang jatuh tempo.

Grup mengurangi risiko likuiditas dengan menjaga saldo kas atau setara kas dalam jumlah yang cukup signifikan dan melakukan perencanaan dan pengawasan secara harian agar arus kas dari kegiatan operasi terjamin. Selain itu, Grup selalu memelihara fasilitas yang selalu siap dipakai ("stand-by facility").

Tabel berikut ini menyajikan profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan Grup berdasarkan sisa kewajiban kontraktual.

	2019			
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Sampai dengan satu tahun/ Up to a year	Lebih dari satu tahun/More than one year	
Liabilitas Keuangan				Financial Liabilities
Utang usaha	144.353	144.353	-	Trade payables
Utang lain-lain	12.419	12.419	-	Other payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	21.792	21.792	-	Accrued liabilities
Tabungan pengemudi	34.999	34.999	-	Drivers' savings
Utang bank jangka panjang	1.090.265	441.074	649.191	Long-term bank loans
Uang jaminan pengemudi	21.180	-	21.180	Drivers' security deposits
Total	1.325.008	654.637	670.371	Total

Risiko Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Risiko Grup terkait nilai tukar mata uang asing terutama dihasilkan dari kas dan setara kas dan utang usaha dalam mata uang asing.

Untuk memitigasi risiko terkait risiko perubahan mata uang asing, Grup melakukan monitoring arus kas non-Rupiah.

Tidak ada aktivitas lindung nilai mata uang asing secara formal pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

**25. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISKS
MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT
(continued)**

**a. Factors and Policies of Financial Risk
Management (continued)**

Liquidity Risk

The Group would be exposed to liquidity risk if there will be prolong cessation of operations that it cannot settle its currently maturing of long-term debts.

The Group reduces liquidity risk by maintaining significantly adequate amount of cash or cash equivalents and by conducting daily plan and monitoring in order to secure cash flows from operating activities. In addition, the Group always maintains facilities that are always ready to be used ("stand-by facility").

The following table summarizes the maturity profiles of the Group's financial liabilities based on the remaining contractual obligations.

Foreign Currency Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from cash and cash equivalents and trade payables which are denominated in foreign currencies.

To mitigate the Group's exposure to foreign exchange currency risk, non-Rupiah cash flows are monitored.

There is no formal currency hedging activities in place as of December 31, 2019 and 2018.

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2019 dan
 Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2019 and
 For the Year Then Ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

25. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

25. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISKS MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

a. Factors and Policies of Financial Risk Management (continued)

Risiko Mata Uang Asing (lanjutan)

Foreign Currency Risk (continued)

Pada tanggal 31 Desember 2019, aset dan liabilitas moneter Grup yang berdenominasi dalam mata uang selain Rupiah sebagai berikut:

As of December 31, 2019, the Group's monetary assets and liabilities denominated in currencies other than Rupiah are as follows:

	Nilai dalam Mata uang asing/ Amounts in Foreign currency (Nilai penuh/ full amount)	Dalam Rupiah pada tanggal pelaporan/ Rupiah equivalent as at reporting date		Asset
Aset				Asset
Kas dan setara kas				Cash and cash equivalents
Dolar AS	2.845.852	39.560		US Dollar
Liabilitas				Liability
Utang usaha				Trade payables
Dolar AS	294.379	4.092		US Dollar
Dolar SGD	90.722	936		SGD Dollar
Sub-total		5.028		Sub-total
Aset moneter - neto		34.532		Net monetary assets

Jika nilai denominasi aset neto dari mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2019 ditampilkan dengan menggunakan nilai tukar yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia pada tanggal 23 Maret 2020 (tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian), yaitu Rp16.608 untuk 1 Dolar AS dan Rp11.402 untuk 1 Dolar SGD (nilai penuh), aset neto moneter Grup akan meningkat sebesar Rp6.809.

If the net foreign currency denominated assets as of December 31, 2019 are reflected using the exchange rates as published by Bank of Indonesia as of March 23, 2020 (date of authorization of the consolidated financial statements), which is Rp16,608 to US Dollar 1 and Rp11,402 to SGD Dollar 1 (full amount), the Group's net monetary assets will increase approximately by Rp6,809.

Analisis sensitivitas untuk risiko mata uang asing

Sensitivity analysis for foreign exchange risk

Pada tanggal 31 Desember 2019, jika nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing terapresiasi sebanyak 10% dengan semua variabel konstan, laba sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah sebesar Rp3.453, sedangkan jika nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing terdepresiasi sebanyak 10%, maka laba sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih tinggi sebesar Rp3.453, terutama sebagai akibat kerugian/keuntungan translasi kas dan setara kas dalam mata uang asing.

As of December 31, 2019, if the exchange rates of Rupiah against foreign currencies appreciated by 10% with all other variables held constant, the income before income tax expense for the year then ended would have been Rp3,453 lower, while if the exchange rates of Rupiah against foreign currencies depreciated by 10%, the income before income tax expense for the year then ended would have been Rp3,453 higher, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of cash and cash equivalents denominated in foreign currency.

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2019 dan
 Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2019 and
 For the Year Then Ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

25. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Risiko Tingkat Bunga

Grup terekspos risiko tingkat suku bunga terutama menyangkut liabilitas berbunga Grup.

Grup memiliki kebijakan untuk berusaha memperkecil risiko fluktuasi suku bunga dengan cara mendapatkan suku bunga pinjaman yang paling menguntungkan.

Tidak terdapat aktivitas lindung nilai tingkat bunga pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Tabel berikut menganalisis rincian liabilitas keuangan berbunga berdasarkan jangka waktu:

	2019			
	Dalam satu tahun/ Within one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Total/ Total	
Utang bank jangka panjang	441.074	649.191	1.090.265	Long-term bank loans
	2018			
	Dalam satu tahun/ Within one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Total/ Total	
Utang bank jangka panjang	291.187	418.476	709.663	Long-term bank loans

Analisis sensitivitas untuk risiko suku bunga

Pada tanggal 31 Desember 2019, jika tingkat suku bunga pinjaman meningkat/menurun sebesar 50 basis poin dengan semua variabel konstan, laba sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah/tinggi sebesar Rp4.500 terutama sebagai akibat kenaikan/penurunan biaya bunga atas pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

25. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISKS MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

a. Factors and Policies of Financial Risk Management (continued)

Interest Rate Risk

The Group's exposure to interest rate risk relates primarily to their interest-bearing liabilities.

The Group has a policy to minimize interest rate fluctuation risk by obtaining the most favourable borrowing interest rate.

There are no interest rate hedging activities in place as of December 31, 2019 and 2018.

The following table analyzes the breakdown of interest-bearing financial liabilities by maturity:

Sensitivity analysis for interest rate risk

As of December 31, 2019, if the interest rates of the loans have been 50 basis points higher/lower with all other variables held constant, the income before income tax expense for the year then ended would have been Rp4,500 lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest expense on loans with floating interest rates.

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2019 dan
 Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2019 and
 For the Year Then Ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

25. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

25. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISKS
MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT
(continued)

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai buku (berdasarkan nilai nosional) dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, penyertaan saham, utang usaha, utang lain-lain, liabilitas yang masih harus dibayar, uang jaminan pengemudi dan tabungan pengemudi dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek. Utang bank jangka panjang merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga mengambang dan tetap yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut mendekati nilai wajarnya.

Adalah tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar dari uang jaminan pengemudi karena tidak ada jangka waktu pembayaran yang pasti. Karena saldonya dianggap tidak material, saldo akun tersebut disajikan pada harga perolehan.

b. Fair Value of Financial Instruments

The carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, investments in shares, trade payables, other payables, accrued liabilities, drivers' security deposits and drivers' savings in the consolidated financial statements reasonably approximate their fair values because they are short-term in nature. Long-term bank loans are liabilities with floating interest rates which are adjusted with the movements of market interest rates, thus the carrying values of the financial liabilities approximates their fair values.

It is not practical to estimate fair value of drivers' security deposits because there are no fixed repayment dates. Since the amount is not considered material, the balance is presented at cost.

		2019		
		Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan				Financial Assets
Kas dan setara kas	462.947	462.947		Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto	187.205	187.205		Trade receivables - net
Piutang lain-lain	119.609	119.609		Other receivables
Penyertaan saham	6.000	-		Investment in shares
Total	775.761	769.761		Total
Liabilitas Keuangan				Financial Liabilities
<u>Liabilitas keuangan jangka pendek</u>				<u>Short-term financial liabilities</u>
Utang usaha	144.353	144.353		Trade payables
Utang lain-lain	12.419	12.419		Other payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	21.792	21.792		Accrued liabilities
Tabungan pengemudi	34.999	34.999		Drivers' savings
Bagian utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	441.074	441.074		Current maturities of long-term bank loans
<u>Liabilitas keuangan jangka panjang</u>				<u>Long-term financial liabilities</u>
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	649.191	649.191		Long-term bank loans - net of current maturities
Uang jaminan pengemudi	21.180	21.180		Drivers' security deposits
Total	1.325.008	1.325.008		Total
		2018		
		Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan				Financial Assets
Kas dan setara kas	575.900	575.900		Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto	199.807	199.807		Trade receivables - net
Piutang lain-lain	99.253	99.253		Other receivables
Total	874.960	874.960		Total

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2019 dan
 Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2019 and
 For the Year Then Ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

25. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

25. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISKS MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

b. Fair Value of Financial Instruments (continued)

	2018		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
<u>Liabilitas keuangan jangka pendek</u>			<u>Short-term financial liabilities</u>
Utang usaha	162.698	162.698	Trade payables
Utang lain-lain	8.141	8.141	Other payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	11.134	11.134	Accrued liabilities
Tabungan pengemudi	31.410	31.410	Drivers' savings
Bagian utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	291.187	291.187	Current maturities of long-term bank loans
<u>Liabilitas keuangan jangka panjang</u>			<u>Long-term financial liabilities</u>
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	418.476	418.476	Long-term bank loans - net of current maturities
Uang jaminan pengemudi	36.200	36.200	Drivers' security deposits
Total	959.246	959.246	Total

c. Manajemen Modal

c. Capital Management

Grup bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, diantaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan maksimalisasi nilai pemegang saham.

The Group aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of its business objectives, which include maintaining healthy capital ratios and maximizing shareholders value.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran leverage keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas. Rasio utang terhadap ekuitas pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, masing-masing sebesar 0,37 dan 0,32.

Management monitors capital using several financial leverage measurements such as debt to equity ratio. The debt to equity ratio as of December 31, 2019 and 2018, amounted to 0.37 and 0.32, respectively.

26. SEGMENT OPERASI

26. OPERATING SEGMENT

	2019				
	Taksi/ Taxi	Non-Taksi/ Non-Taxi	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
PENDAPATAN NETO	3.217.036	835.718	(5.063)	4.047.691	NET REVENUES
BEBAN LANGSUNG	2.429.042	524.217	(1.032)	2.952.227	DIRECT COSTS
LABA BRUTO	787.994	311.501	(4.031)	1.095.464	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	549.909	178.669	(5.063)	723.515	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA	238.085	132.832	1.032	371.949	OPERATING INCOME

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2019 dan
 Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2019 and
 For the Year Then Ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

26. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

26. OPERATING SEGMENT (continued)

2019					
	Taksi/ Taxi	Non-Taksi/ Non-Taxi	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN					OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan bunga	74.918	6.704	(59.349)	22.273	Interest income
Denda dan klaim	14.774	1.230	-	16.004	Penalties and claims
Laba penjualan aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual	(15.117)	29.248	-	14.131	Gain on sale of non-current assets held for sale
Laba (rugi) selisih kurs	(382)	(1.616)	-	(1.998)	Foreign exchange gain (loss)
Rugi pelepasan aset tetap	(1.874)	(2.995)	-	(4.869)	Loss on disposal of property and equipment
Beban bunga	(86.989)	(53.056)	59.349	(80.696)	Interest expense
Pendapatan dividen	146.635	-	(146.635)	-	Dividend income
Pendapatan lain-lain	51.574	26.805	(1.032)	77.347	Other income
Beban lain-lain	(141)	(38)	-	(179)	Other expenses
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN - NETO	183.398	6.282	(147.667)	42.013	OTHER INCOME (EXPENSES) - NET
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	421.483	139.114	(146.635)	413.962	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN					INCOME TAX EXPENSE
Kini	101.186	41.544	-	142.730	Current
Tangguhan	(33.846)	(10.544)	-	(44.390)	Deferred
Total beban pajak penghasilan	67.340	31.000	-	98.340	Total income tax expense
TOTAL LABA TAHUN BERJALAN	354.143	108.114	(146.635)	315.622	TOTAL INCOME FOR THE YEAR
RUGI KOMPREHENSIF LAIN					OTHER COMPREHENSIVE LOSS
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:					Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengkukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(10.962)	(2.585)	-	(13.547)	Remeasurement of employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	2.740	647	-	3.387	Related income tax
Total rugi komprehensif lain	(8.222)	(1.938)	-	(10.160)	Total other comprehensive loss
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	345.921	106.176	(146.635)	305.462	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Informasi lainnya:					Other information:
Aset segmen	7.173.553	1.812.705	(1.561.954)	7.424.304	Segment assets
Liabilitas segmen	1.911.207	865.547	(760.552)	2.016.202	Segment liabilities
Penyusutan	338.465	182.814	-	521.279	Depreciation

2018

	Taksi/ Taxi	Non-Taksi/ Non-Taxi	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
PENDAPATAN NETO	3.417.569	804.203	(3.070)	4.218.702	NET REVENUES
BEBAN LANGSUNG	2.548.368	490.785	-	3.039.153	DIRECT COSTS
LABA BRUTO	869.201	313.418	(3.070)	1.179.549	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	506.425	117.945	(3.070)	621.300	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA	362.776	195.473	-	558.249	OPERATING INCOME

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2019 dan
 Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2019 and
 For the Year Then Ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

26. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

26. OPERATING SEGMENT (continued)

		2018				
		Taksi/ Taxi	Non-Taksi/ Non-Taxi	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
PENDAPATAN (BEBAN)						OTHER INCOME
LAIN-LAIN						(EXPENSES)
Laba penjualan aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual	7.972	17.901	-	25.873		Gain on sale of non-current assets held for sale
Pendapatan bunga	104.380	5.542	(87.446)	22.476		Interest income
Denda dan klaim	15.321	581	-	15.902		Penalties and claims
Laba (rugi) selisih kurs	(408)	3.098	-	2.690		Foreign exchange gain (loss)
Beban bunga	(102.233)	(50.696)	87.446	(65.483)		Interest expense
Rugi pelepasan aset tetap	(1.956)	(280)	-	(2.236)		Loss on disposal of property and equipment
Pendapatan lain-lain	119.365	21.538	(92.018)	48.885		Other income
Beban lain-lain	(126)	(55)	-	(181)		Other expenses
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN - NETO		142.315	(2.371)	(92.018)	47.926	OTHER INCOME (EXPENSES) - NET
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		505.091	193.102	(92.018)	606.175	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN						INCOME TAX EXPENSE
Kini	113.633	37.136	-	150.769		Current
Tangguhan	(15.090)	10.223	-	(4.867)		Deferred
Total Beban Pajak Penghasilan	98.543	47.359	-	145.902		Total Income Tax Expense
TOTAL LABA TAHUN BERJALAN		406.548	145.743	(92.018)	460.273	TOTAL INCOME FOR THE YEAR
LABA KOMPREHENSIF LAIN						OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:						Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	2.557	471	-	3.028		Remeasurement of employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	(639)	(118)	-	(757)		Related income tax
Total laba komprehensif lain	1.918	353	-	2.271		Total other comprehensive income
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		408.466	146.096	(92.018)	462.544	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Informasi lainnya:						Other information:
Aset segmen	6.980.419	1.571.681	(1.596.943)	6.955.157		Segment assets
Liabilitas segmen	1.800.755	806.512	(917.271)	1.689.996		Segment liabilities
Penyusutan	404.206	161.120	-	565.326		Depreciation

Kebijakan akuntansi segmen operasi adalah sama sebagaimana dijelaskan pada ikhtisar kebijakan akuntansi yang penting pada Catatan 2t.

The accounting policy of the operating segments is the same with the summary of accounting policies in Note 2t.

27. LABA PER SAHAM

27. EARNINGS PER SHARE

a. Perhitungan laba per saham dalam Rupiah adalah sebagai berikut:

a. Earnings per share is calculated in Rupiah as follows:

	2019	2018
Laba bersih per saham dasar yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk (nilai penuh)	126	183

Basic earnings per share attributable to equity holders of the parent entity (full amount)

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. LABA PER SAHAM (lanjutan)

b. Jumlah saham

Jumlah rata-rata tertimbang saham yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Rata-rata tertimbang saham	2.502.100.000	2.502.100.000	<i>Weighted average number of shares</i>

c. Total laba tahun berjalan

Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Total laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	314.565	457.302	<i>Total income for the year attributable to the owners of the parent entity</i>

28. PERJANJIAN PENTING

Perjanjian Kerjasama Layanan Transportasi Bandara

BGP mengadakan perjanjian kerjasama transportasi bandara dengan PT Trinusa Travelindo (Traveloka) yang berlaku efektif pada tanggal 1 Desember 2017. Berdasarkan perjanjian ini, BGP menyetujui untuk menyediakan dan menyelenggarakan jasa pengoperasian, pengelolaan, perusahaan, transportasi bis dari dan/atau menuju ke bandara dengan nama layanan "Big Bird Shuttle". Jangka waktu perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan 30 November 2020.

PPT mengadakan perjanjian kerjasama transportasi bandara dengan Traveloka yang berlaku efektif pada tanggal 1 Desember 2017. Berdasarkan perjanjian ini, PPT menyetujui untuk menyediakan dan menyelenggarakan jasa pengoperasian, pengelolaan, perusahaan, transportasi dari dan/atau menuju ke bandara dengan nama layanan Golden Bird. Jangka waktu perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan 30 November 2020.

27. EARNINGS PER SHARE (continued)

b. Number of shares outstanding

The weighted average number of shares used in calculating basic earnings per share is as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
	2.502.100.000	2.502.100.000	<i>Weighted average number of shares</i>

c. Total income for the year

Total income for the year attributable to the owners of the parent entity is as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
	314.565	457.302	<i>Total income for the year attributable to the owners of the parent entity</i>

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS

Airport Transportation Service Cooperation Agreement

BGP entered into cooperation agreement airport transportation with PT Trinusa Travelindo (Traveloka) effective on December 1, 2017. Based on this agreement, BGP agrees to provide and operate operational, management, operations, bus transportation from and/or to the airport under the service name "Big Bird Shuttle". The agreement has been amended until November 30, 2020.

PPT entered into cooperation agreement airport transportation with Traveloka effectively on December 1, 2017. Based on this agreement, PPT agrees to provide and operate operational, management, operations, transportation from and/or to the airport under the service name Golden Bird. The agreement has been amended until November 30, 2020.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Nota Kesepahaman (MoU) dengan PT Aplikasi Karya Anak Bangsa

Pada tanggal 2 Mei 2016, Grup menandatangani MoU dengan PT Aplikasi Karya Anak Bangsa (AKAB) untuk menjalin kemitraan, dimana AKAB akan menyediakan aplikasi piranti lunak untuk produk dan/atau jasa tertentu dari Grup. MoU berlaku efektif pada tanggal penandatanganan sampai dengan dua tahun dari tanggal penandatanganan atau penandatanganan perjanjian definitif yang akan menjabarkan secara lebih rinci hubungan kemitraan yang diatur dalam MoU ini, mana yang lebih dahulu. MoU tersebut telah diubah pada tanggal 1 November 2016. Perubahan ini meliputi, di antara lain, perubahan seluruh penyebutan layanan pada perjanjian tersebut, laporan periodik informasi dan data terkait dengan order dari layanan dan menambahkan logo tersendiri pada layar aplikasi untuk masing-masing jasa layanan.

Pada tanggal 4 Februari 2020, Grup menandatangani perjanjian dengan AKAB yang memperpanjang dan memperluas kolaborasi yang telah berjalan selama ini, dengan melakukan integrasi sistem pemesanan kendaraan dan juga metode pembayaran melalui Gopay.

Perjanjian Sewa dengan PT Pusaka Citra Djokosoetono (PCD)

Perusahaan dan Entitas Anak yang terdiri dari CNE, IMT, PSA, PBT, dan SLB mengadakan perjanjian sewa menyewa tanah dengan PCD, pihak berelasi, atas beberapa bidang tanah di berbagai lokasi yang digunakan sebagai pool armada. Perjanjian ini berlaku untuk 10 tahun yang akan berakhir pada tahun 2021-2024.

Rincian seluruh perjanjian sewa dengan PCD, yang terdiri dari nilai kontrak dan luas area pertahun, untuk tahun 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	Nilai Kontrak/Amount	
	2019	2018
Perusahaan	2.908	2.001
Entitas Anak		
PT Central Naga		
Europindo	1.902	1.934
PT Praja Bali Transportasi	1.652	1.739
PT Irdawan Multitrans	421	998
PT Prima Sarijati Agung	503	1.085
PT Silver Bird	148	161
PT Morante Jaya	-	282

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Memorandum of Understanding (MoU) with PT Aplikasi Karya Anak Bangsa

On May 2, 2016, Group entered into MoU with PT Aplikasi Karya Anak Bangsa (AKAB) to partner into an agreement, whereas AKAB allow usage of its software application platform for certain products and/or services of the Group. The MoU will be effective for two years from the signing date or execution of a definitive agreement which will describe the details of the partnership as set out in this MoU, whichever is earlier. The MoU was amended on November 1, 2016. This amendment includes, among others, changes to reference of services to the agreement, periodic information report and data related to service orders and include the logo on the application screen for the respective service.

On February 4, 2020, Group entered into agreements with AKAB that extends and expands the collaboration that has been running, by integrating fleet booking system and payment method through Gopay.

Rental Agreement with PT Pusaka Citra Djokosoetono (PCD)

The Company and its Subsidiaries which consist of CNE, IMT, PSA, PBT, and SLB entered into land rental agreements with PCD, a related party, for several land located in different areas which were used as fleet pools. These agreements are valid for 10 years and will mature in years ranging from 2021-2024.

Details of annual rental fees and square metres for the years 2019 and 2018 of all rental agreements with PCD, are as follow:

	Luas Area/Square Metres	
	2019	2018
Perusahaan	14.362	9.530
Entitas Anak		
PT Central Naga		
Europindo	15.746	16.290
PT Praja Bali Transportasi	6.118	6.440
PT Irdawan Multitrans	1.578	3.767
PT Prima Sarijati Agung	1.509	3.743
PT Silver Bird	1.449	1.610
PT Morante Jaya	-	1.063

The Company

Subsidiaries

PT Central Naga

Europindo

PT Praja Bali Transportasi

PT Irdawan Multitrans

PT Prima Sarijati Agung

PT Silver Bird

PT Morante Jaya

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2019 dan
 Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2019 and
 For the Year Then Ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

28. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian Sewa dengan PT Pusaka Citra Djokosoetono (PCD) (lanjutan)

Jumlah pembayaran sewa minimal masa depan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	
Dalam 1 tahun	7.534	Within 1 year
Antara 1 - 5 tahun	9.682	Between 1 - 5 years

Perjanjian Sewa dengan PT Pusaka Bumi Mutiara (PBM)

Perusahaan dan Entitas Anak yang terdiri dari PPT, BGP, CNE, PSA, SLB, CAR dan PNU mengadakan perjanjian sewa menyewa tanah dan ruang kantor dengan PBM, pihak berelasi, atas beberapa bidang tanah di berbagai lokasi yang digunakan sebagai pool armada dan kantor. Perjanjian ini berlaku untuk 10 tahun yang akan berakhir pada tahun 2021-2028.

Rincian seluruh perjanjian sewa dengan PBM, yang terdiri dari nilai kontrak dan luas area pertahun, untuk tahun 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	<u>Nilai Kontrak/Amount</u>		<u>Luas Area/Square Metres</u>		
	<u>2019</u>	<u>2018</u>	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Perusahaan	2.020	2.172	18.220	20.555	The Company
Entitas Anak					Subsidiaries
PT Pusaka Prima					PT Pusaka Prima
Transport	3.409	1.411	11.174	6.081	Transport
PT Central Naga					PT Central Naga
Europindo	2.219	1.207	5.136	4.925	Europindo
PT Balai Lelang Caready	1.679	-	10.137	-	PT Balai Lelang Caready
PT Pusaka Nuri Utama	1.587	1.626	3.526	6.136	PT Pusaka Nuri Utama
PT Big Bird Pusaka	1.261	1.200	3.319	3.157	PT Big Bird Pusaka
PT Silver Bird	438	500	1.153	1.315	PT Silver Bird
PT Prima Sarijati Agung	1.255	383	3.267	2.133	PT Prima Sarijati Agung

Jumlah pembayaran sewa minimal masa depan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	
Dalam 1 tahun	14.204	Within 1 year
Antara 1 - 5 tahun	32.470	Between 1 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	3.043	Over than 5 years

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Rental Agreement with PT Pusaka Citra Djokosoetono (PCD) (continued)

Future minimum rental payment as of December 31, 2019 are as follows:

Rental Agreement with PT Pusaka Bumi Mutiara (PBM)

The Company and its Subsidiaries which consist of PPT, BGP, CNE, PSA, SLB, CAR and PNU entered into land and office space rental agreements with PBM, a related party, for several land located in different areas which were used as fleet pools and office. These agreements are valid for 10 years and will mature in years ranging from 2021-2028.

Details of annual rental fees and square meters for the years 2019 and 2018 of all rental agreements with PBM, are as follow:

Future minimum rental payment as of December 31, 2019 are as follows:

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian Sewa dengan PT Golden Bird Bali (GBB)

Perusahaan dan Entitas Anak yang terdiri dari CNE, CPJ, PBT, PSA, SLB, PNU dan BGP mengadakan perjanjian sewa menyewa tanah dengan GBB, pihak berelasi, atas beberapa bidang tanah di berbagai lokasi yang digunakan sebagai *pool* armada. Perjanjian ini berlaku untuk 10 tahun yang akan berakhir pada tahun 2021-2026.

Rincian seluruh perjanjian sewa dengan GBB, yang terdiri dari nilai kontrak dan luas area pertahun, untuk tahun 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	Nilai Kontrak/Amount	
	2019	2018
Perusahaan	-	1.159
Entitas Anak		
PT Central Naga Europindo	1.208	1.803
PT Praja Bali Transportasi	1.216	1.437
PT Cendrawasih Pertiwijaya	1.199	1.064
PT Prima Sarijati Agung	397	513
PT Big Bird Pusaka	604	500
PT Pusaka Nuri Utama	142	322
PT Silver Bird	357	258

Jumlah pembayaran sewa minimal masa depan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	2019
Dalam 1 tahun	5.123
Antara 1 - 5 tahun	13.681
Lebih dari 5 tahun	283

Perjanjian Sewa dengan PT Golden Bird Metro (GBM)

SLB mengadakan perjanjian sewa menyewa tanah dengan GBM, pihak berelasi, atas sebidang tanah yang berlokasi di Warung Buncit yang digunakan sebagai *pool* armada. Perjanjian ini berlaku untuk 10 tahun yang akan berakhir pada tahun 2024. Pada tahun 2019 dan 2018, nilai kontrak atas perjanjian tersebut masing-masing sebesar Rp2.941 dan Rp2.105 dengan luas area masing-masing 8.823 meter persegi dan 7.260 meter persegi.

Jumlah pembayaran sewa minimal masa depan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	2019
Dalam 1 tahun	2.941
Antara 1 - 5 tahun	11.763

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Rental Agreement with PT Golden Bird Bali (GBB)

The Company and its Subsidiaries which consist of CNE, CPJ, PBT, PSA, SLB, PNU and BGP entered into land rental agreements with GBB, a related party, for several land located in different areas which were used as fleet pools. These agreements are valid for 10 years and will mature in years ranging from 2021-2026.

Details of annual rental fees and square meters for the year 2019 and 2018 of all rental agreements with GBB, are as follow:

	Luas Area/Square Metres		
	2019	2018	
Perusahaan	-	3.220	The Company
Entitas Anak			Subsidiaries
PT Central Naga Europindo	7.551	11.270	PT Central Naga Europindo
PT Praja Bali Transportasi	5.791	6.843	PT Praja Bali Transportasi
PT Cendrawasih Pertiwijaya	10.664	10.345	PT Cendrawasih Pertiwijaya
PT Prima Sarijati Agung	2.335	3.019	PT Prima Sarijati Agung
PT Big Bird Pusaka	10.974	9.090	PT Big Bird Pusaka
PT Pusaka Nuri Utama	886	2.010	PT Pusaka Nuri Utama
PT Silver Bird	2.233	1.610	PT Silver Bird

Future minimum rental payment as of December 31, 2019 are as follows:

	2019	
Dalam 1 tahun	5.123	Within 1 year
Antara 1 - 5 tahun	13.681	Between 1 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	283	Over 5 years

Rental Agreement with PT Golden Bird Metro (GBM)

SLB entered into land rental agreement with GBM, a related party, for a land located in Warung Buncit which was used as fleet pool. This agreement is valid for 10 years and will mature in 2024. In 2019 and 2018, annual rental fee for this agreement amounted to Rp2,941 and Rp2,105, respectively, for the land area of 8,823 square meters and 7,260 square meters, respectively.

Future minimum rental payment as of December 31, 2019 are as follows:

	2019	
Dalam 1 tahun	2.941	Within 1 year
Antara 1 - 5 tahun	11.763	Between 1 - 5 years

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian Sewa dengan PT Blue Bird Taxi (BLB)

BGP, PPT dan LTU mengadakan perjanjian sewa menyewa tanah dengan BLB, pihak berelasi, atas beberapa bidang tanah di berbagai lokasi yang digunakan sebagai *pool* armada. Perjanjian ini berlaku untuk 10 tahun yang akan berakhir pada tahun 2024-2027.

Rincian seluruh perjanjian sewa dengan BLB, yang terdiri dari nilai kontrak dan luas area pertahun, untuk tahun 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	Nilai Kontrak/Amount	
	2019	2018
Entitas Anak		
PT Big Bird Pusaka	1.900	-
PT Pusaka Prima Transport	1.610	1.868
PT Lombok Taksi Utama	201	201

Jumlah pembayaran sewa minimal masa depan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	2019
Dalam 1 tahun	3.711
Antara 1 - 5 tahun	14.643
Lebih dari 5 tahun	7.600

Perjanjian Sewa dengan PT Big Bird (BGB)

BGP mengadakan perjanjian sewa menyewa tanah dengan BGB, pihak berelasi, atas sebidang tanah yang berlokasi di Ciputat yang digunakan sebagai *pool* armada. Perjanjian ini berlaku untuk 10 tahun yang akan berakhir pada tahun 2024. Nilai kontrak atas perjanjian tersebut sebesar Rp1.900 dengan luas area 5.000 meter persegi.

Pada tahun 2019, perjanjian sewa tanah dengan BGB dialihkan kepada BLB.

Perjanjian Sewa dengan PT Blue Bird Taxi, PT Pusaka Citra Djokosoetono dan PT Pusaka Buana Utama

Pada tanggal 1 Oktober 2015, PPT, Entitas Anak, dan beberapa pihak berelasi sebagai pemilik tanah (BLB, PCD, dan PT Pusaka Buana Utama (PBU)) menandatangani perjanjian sewa menyewa tanah dengan total luas tanah sebesar 4.702 meter persegi yang digunakan untuk kebutuhan operasional/kegiatan usaha utama PPT. Perjanjian ini efektif sejak tanggal 1 Januari 2015 dan berlaku untuk jangka waktu 5 (lima) tahun hingga 31 Desember 2019. Biaya sewa adalah berdasarkan harga pasar dan dibayarkan setiap tahun.

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Rental agreement with PT Blue Bird Taxi (BLB)

BGP, PPT and LTU entered into land rental agreement with BLB, a related party, for a several parcels of different locations which was used as fleet pool. This agreement is valid for 10 years and will mature in 2024-2027.

Details of annual rental fees and square meters for the year 2019 and 2018 of all rental agreements with BLB, are as follow:

	Luas Area/Square Metres		
	2019	2018	
Subsidiaries			
PT Big Bird Pusaka	5.000	-	
PT Pusaka Prima Transport	4.830	6.440	
PT Lombok Taksi Utama	4.025	4.025	

Future minimum rental payment as of December 31, 2019 are as follows:

	2019	
Dalam 1 tahun	3.711	Within 1 year
Antara 1 - 5 tahun	14.643	Between 1 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	7.600	Over 5 years

Rental Agreement with PT Big Bird (BGB)

BGP entered into land rental agreements with BGB, a related party, for a land located in Ciputat which was used as fleet pool. This agreement is valid for 10 years and will mature in 2024. Annual rental fee for this agreement amounted to Rp1,900 for the land area of 5,000 square meters.

In 2019, land rental agreement with BGB was transferred to BLB.

Rental Agreement with PT Blue Bird Taxi, PT Pusaka Citra Djokosoetono and PT Pusaka Buana Utama

On October 1, 2015, PPT, a Subsidiary, together with its related parties as lessors (BLB, PCD, and PT Pusaka Buana Utama (PBU)) entered into a land lease agreement, with total area of 4,702 square meter which will be used for main operation/business activities of PPT. This agreement start from January 1, 2015 and will be effective for 5 (five) years until December 31, 2019. Rental fee will be paid annually which will be determined based on prevailing market rate.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian Peminjaman untuk Pemakaian Atas Merek

Pada tanggal 25 Juli 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian hak kekayaan intelektual *non-exclusive* dengan PCD, pihak berelasi, sehubungan dengan penggunaan merek dagang "Blue Bird", "Silver Bird", "Golden Bird", "Big Bird", dan "Pusaka" yang dimiliki oleh PCD. Perjanjian tersebut telah diubah, perubahan perjanjian terakhir pada tanggal 13 November 2013. Jangka waktu penggunaan hak tersebut selama 10 tahun dengan opsi untuk memperpanjang perjanjian tersebut untuk 10 tahun berikutnya. Perusahaan akan membayar biaya lisensi kepada PCD sebesar 2% dari total pendapatan bersih pertahun terhitung sejak tahun ke-10 sejak tanggal perjanjian ini dan akan dibayarkan setiap akhir tahun. Biaya lisensi tersebut dapat ditinjau kembali pada tahun ke-15 sejak tanggal perjanjian.

Perjanjian Pinjam Pakai

Pada tanggal 19 Juli 2013 dan 27 Agustus 2013, PNU dan LBT mengadakan perjanjian pinjam pakai dengan Pemegang Saham sebagai pemilik sah secara hukum, terkait dengan penggunaan tanah di beberapa lokasi sebagai berikut:

Nama Perusahaan/ Name of Company	Lokasi/ Location	Luas Area/ Square Metres	Nomor Sertifikat/ Certificate Number	Pemegang Saham/Shareholders
Entitas Anak/Subsidiaries				
PT Pusaka Nuri Utama	Jakarta	1.310	70	dr. Sri Adriyani Lestari
PT Lintas Buana Taksi	Jakarta	3.290	679	Ir. Sigit Priawan Djokosoetono, M.B.A.

Kedua belah pihak telah mengakhiri perjanjian pinjam pakai karena adanya pengalihan hak atas tanah menjadi nama PNU dan LBT.

Perjanjian Kerjasama

Pada tahun 2013, BGP melakukan perjanjian dengan PT Restu Ibu Pusaka mengenai, antara lain, pengadaan dan pemasangan rangka, bodi dan interior kendaraan bis, peremajaan kendaraan bis dan pemeliharaan unit-unit bis yang bersangkutan termasuk layanan purna jual. Perjanjian ini berlaku hingga tanggal 28 Agustus 2018 dan dengan sendirinya diperpanjang secara terus menerus untuk jangka waktu 5 (lima) tahun.

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Borrowing of Trademark Agreement

On July 25, 2013, the Company entered into an intellectual property license with PCD, a related party, in relation to the non-exclusive use of the "Blue Bird", "Silver Bird", "Golden Bird", "Big Bird", and "Pusaka" trademarks owned by PCD. The agreement was amended, the latest amendment was on November 13, 2013. The term of the license is for a period of 10 years, with an option to renew for a further 10 years. The Company will pay a license fee to PCD amounting to 2% of annual net revenue starting from the 10th year after the date of this agreement and will be paid every end of the year. The license fee may only be reassessed starting from the 15th year after the date of this agreement.

Borrow-Use Agreement

On July 19, 2013 and August 27, 2013, PNU and LBT entered into a land borrow-use agreement with Shareholders, as legal owner, in relation to the use of certain land with details below:

Both parties has terminated the borrow-use agreement due transferred of land rights to PNU and LBT.

Joint Agreements

In 2013, BGP entered into an agreement with PT Restu Ibu Pusaka in relation to, among others, the manufacture and supply of bus frames, bodies and interiors, restoration and maintenance of bus units including after sales service. The agreement is valid until August 28, 2018 and has been amended automatically for a period of 5 (five) years.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian Kerjasama (lanjutan)

Pada tahun 2013, SLB melakukan perjanjian dengan PT Pusaka Integrasi Mandiri (PIM) dimana PIM ditunjuk untuk mewakili SLB dalam kerjasama merchant "Electronic Data Capture" (EDC) dengan bank-bank yang akan menggunakan pelayanan sistem transaksi elektronik. Kompensasi yang akan diterima oleh PIM adalah sebesar 5% dari setiap pembayaran pelanggan yang dilakukan melalui EDC. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2022.

Pada tahun 2013, Perusahaan melakukan perjanjian dengan PT Global Pusaka Solution mengenai, antara lain, pengadaan, pemasangan serta pemeliharaan unit-unit *Global Positioning System* pada armada taksi milik Perusahaan. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 1 Januari 2023.

Perjanjian Kerjasama Operasional

Pada tahun 2013, dilakukan perjanjian oleh dan antara Grup dan BLB, GBM, PBM, GBB, PCD, dan PBU yang disebut sebagai Perjanjian Pengelolaan Operasional Taksi Bersama (atau disebut juga Perjanjian Manajemen Operasional Bersama). Perjanjian tersebut kemudian diubah pada tanggal 30 Agustus 2013 dimana disetujui penambahan PT Surabaya Taksi Utama (STU) untuk menjadi pihak dalam perjanjian ini.

Ruang lingkup dan bentuk kerjasama pengelolaan Manajemen Operasional Bersama yang meliputi, antara lain, pengelolaan dan pemakaian *pool* (termasuk fasilitas-fasilitas didalamnya), penggunaan pangkalan taksi bersama, penggunaan dan pengoperasian bersama *Call Center Blue Bird Group*, dan penggunaan fasilitas *Customer Service* bersama. Perjanjian ini terus berlaku kecuali diakhiri dengan persetujuan tertulis dari para pihak yang berkepentingan.

Pada tanggal 13 November 2013, merujuk kepada Perjanjian Manajemen Operasional Bersama tersebut diatas Grup dan BLB, GBM, PBM, GBB, PCD, PBU, dan STU melakukan Perjanjian Kerjasama Pengelolaan dan Pemakaian *Pool* Taksi, Perjanjian Penggunaan dan Pengoperasian Bersama *Call Center*, Perjanjian Penggunaan dan Pengoperasian Bersama *Training Center*, Perjanjian Penggunaan dan Pengoperasian Sistem Informasi Teknologi, Perjanjian Penggunaan dan Pengoperasian Bersama Gedung Blue Bird dan

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Joint Agreements (continued)

In 2013, SLB entered into an agreement with PT Pusaka Integrasi Mandiri (PIM) whereby SLB appointed PIM to represent in the "Electronic Data Capture" (EDC) merchant cooperation with banks that would use electronic transaction system services. PIM is entitled to 5% compensation for every payment made through EDC system. This agreement is valid until December 31, 2022.

In 2013, the Company entered into an agreement with PT Global Pusaka Solution in relation to, among others, procurement, installation and maintenance of Global Positioning System units in Company's taxi fleets. This agreement is valid until January 1, 2023.

Joint Operation Agreements

In 2013, an agreement made by and between the Group and BLB, GBM, PBM, GBB, PCD, and PBU called the Joint Taxi Operation Management Agreement (also called the Joint Operational Management Agreement). The agreement was subsequently amended on August 30, 2013 which approved the addition of PT Surabaya Taksi Utama (STU) to become a party in this agreement.

The scope and form of the Joint Operational Management include, among others, management and usage of pool (including facilities within), joint usage of taxi pools, joint operation and use of Blue Bird Group Call Center, and Customer Service. This agreement is valid until terminated through written consent by either party.

On November 13, 2013, in reference to the above Joint Operational Management Agreement the Group and BLB, GBM, PBM, GBB, PCD, PBU, and STU entered into Joint Management and Usage of Taxi Pool Agreement, Joint Call Center Usage and Operation Agreement, Joint Training Center Usage and Operation Agreement, Information Technology System Usage and Operation Agreement, Joint Blue Bird Building and Facilities Usage and Operation Agreement (collectively those agreements referred to as

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian Kerjasama Operasional (lanjutan)

Fasilitas (seluruhnya perjanjian-perjanjian tersebut diatas akan disebut "Perjanjian Awal Operasional Bersama"), untuk mengatur lebih rinci dan lebih jelas tentang biaya-biaya yang harus ditanggung bersama oleh para pihak antara lain biaya terhadap pengelolaan dan pemakaian *pool* taksi bersama, biaya-biaya *training center*, biaya-biaya pemakaian *call center*, biaya-biaya sistem informasi dan teknologi (*software dan hardware*), dan biaya pemakaian gedung Blue Bird Grup dan fasilitasnya.

Pada tanggal 30 April 2014, Perjanjian Awal Operasional Bersama di atas disederhanakan dengan adanya pengakhiran Perjanjian Kerjasama Pengelolaan dan Pemakaian *Pool* Taksi dan Perjanjian Penggunaan dan Pengoperasian Bersama Gedung Blue Bird dan Fasilitas serta dengan adanya kerja sama penyelenggaraan kegiatan bersama, para pihak setuju untuk saling bekerjasama dan membagi biaya dalam penyelenggaraan kegiatan manajemen operasional bersama dalam rangka efisiensi (*joint cost sharing*). Bentuk kerjasama antara Para Pihak mencakup antara lain namun tidak terbatas pada pengurusan manajemen maupun operasional taksi bersama yang diterapkan pada, antara lain, penggunaan fasilitas *call center*, *training center*, *customer service*, sistem pembayaran, pengelolaan sistem informasi teknologi, perakitan dan *spare parts* bersama dan biaya-biaya yang terkait dengan kegiatan marketing, tenaga kerja dan lain-lain. Atas perjanjian-perjanjian yang diakhiri tersebut kemudian dibuatkan perjanjian secara terpisah dan tersendiri dengan Perjanjian Sewa Ruang Kantor dan Perjanjian Parkir seperti yang dijelaskan di bawah ini.

Perjanjian Sewa Ruang Kantor

Pada tanggal 30 April 2014, Grup mengadakan perjanjian sewa menyewa ruang kantor dengan BLB, pihak berelasi, atas ruangan-ruangan kantor di gedung yang terletak di Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60, Jakarta Selatan, yang digunakan oleh Grup. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2019. Tagihan atas sewa tersebut akan ditagihkan setiap akhir tahun dan selama periode sewa, BLB dapat menyesuaikan biaya sewa maksimum sebesar 10% setiap dua tahun.

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Joint Operation Agreements (continued)

"Initial Agreement Joint Operations"), setting more detailed and clearer cost allocation between all parties involved, among others, management and usage of taxi pools costs, training center costs, call center usage costs, information technology system costs (software and hardware), and Blue Bird Group building and its facilities usage costs.

On April 30, 2014, the above Initial Agreement Joint Operations ("Agreement") simplified by the termination of Joint Management and Usage of Taxi Pool Agreement and Terms of Use Agreement and Joint Blue Bird Building and Facilities and with the implementation of the Joint Operational Management activities, the Parties agree to cooperate and divide the cost of the implementation activities of joint operational management for efficiency (*joint cost sharing*). Type of cooperative between the Parties include, among others, but not limited to joint manage the management and operational of fleets that applied to, among other, the use of call center facility, training center, customer service, payment systems, management of information systems technology, joint assembly and spare parts and the costs associated with marketing activities, labor and others. In relation with the termination of the aforementioned agreements, a separate agreement will be made with Office Space Rental Agreement and Parking Agreement which stated below.

Office Space Rental Agreement

On April 30, 2014, the Group entered into office space rental agreements with BLB, a related party, for the office spaces in the building located at Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60, Jakarta Selatan, which is being used by the Group. These agreements were effective until December 31, 2019. Invoice will be issued at the end of each year and during the rental period, BLB can adjust a maximum rental fee of 10% for every two years.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian Parkir

Pada tanggal 30 April 2014, LBT, Entitas Anak, mengadakan perjanjian parkir dengan GBM, pihak berelasi, atas sebidang tanah yang digunakan sebagai *pool* armada. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2024. Tagihan atas sewa tersebut akan ditagihkan satu kali setiap akhir tahun dan nilai yang ditagih berdasarkan rata-rata jumlah kendaraan berdasarkan laporan armada posisi tiap tahun.

Pada tanggal 30 April 2014, LSK, Entitas Anak, mengadakan perjanjian parkir dengan BLB, pihak berelasi, atas beberapa bidang tanah yang berada di Galaxy, Bekasi yang digunakan sebagai *pool* armada. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2024. Tagihan atas sewa tersebut akan ditagihkan satu kali setiap akhir tahun dan nilai yang ditagih berdasarkan rata-rata jumlah kendaraan berdasarkan laporan posisi armada tiap tahun.

PPT, PSA, dan SLB mengadakan perjanjian sewa lahan dengan PBU atas tanah di Jl. Mampang Prapatan Raya No. 98, Mampang Prapatan, Jakarta Selatan, seluas 1.190 meter persegi yang digunakan untuk parkir. Perjanjian ini berlaku sampai tanggal 31 Desember 2017. Apabila tidak ada pemberitahuan atas perjanjian ini oleh kedua pihak maka perjanjian akan diperpanjang secara otomatis.

Perjanjian Kerjasama dengan PT Trinusa Travelindo

Pada tanggal 15 Februari 2019, TAN mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Trinusa Travelindo (Traveloka). Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan menyetujui untuk melakukan kesepakatan kerjasama penjualan tiket *shuttle* melalui aplikasi *smartphone* dan *website*. Jangka waktu perjanjian ini 3 tahun sampai dengan 31 Januari 2021 dan akan diperpanjang otomatis pada akhir periode.

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Parking Agreement

On April 30, 2014, LBT, a Subsidiary, entered into parking agreement with GBM, a related party, for land which is being used as pools for fleets. These agreements were effective until December 31, 2024. Invoice will be issued once every end of each year and amounts therein will be based on average number of fleets per position every year.

On April 30, 2014, LSK, a Subsidiary, entered into parking agreements with BLB, a related party, for several parcels of land located in Galaxy, Bekasi which is being used as pools for fleets. This agreement were effective until December 31, 2024. Invoice will be issued once every end of each year and amounts therein will be based on the number of fleets therein which will be based on average number of fleets per position every year.

PPT, PSA and SLB entered into land rent agreements with PBU, a related party, for land of 1,190 meter, located at Jl. Mampang Raya No. 98, Mampang Prapatan, South Jakarta, used for parking. This agreement is valid until December 31, 2017. If there is no further announcement after the end date, this agreement will be automatically extended.

Cooperation Agreement with PT Trinusa Travelindo

On February 15, 2019, TAN entered into a cooperation agreement with PT Trinusa Travelindo (Traveloka). Based on this agreement, the Company agreed to enter into a cooperation agreement to sell shuttle tickets through the smartphone application and website. The term of this agreement is 3 years until January 31, 2021 and will be extended automatically at the end of the period.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Perjanjian Kemitraan dengan Pengemudi

Grup mengadakan Perjanjian Kemitraan dengan pengemudi, dimana Grup memberikan izin kepada pengemudi untuk mengoperasikan armada milik Grup. Perjanjian Kemitraan berlaku hingga diakhiri oleh salah satu pihak yang terkait. Berdasarkan perjanjian kerjasama kemitraan tersebut, Pengemudi wajib menyerahkan uang jaminan kepada Grup, dimana uang jaminan tersebut dapat diambil apabila perjanjian kemitraan berakhir dengan masa kemitraan lebih dari satu tahun. Khusus untuk pengemudi taksi reguler dan eksekutif, wajib menyerahkan hasil operasi taksi dan akan menanggung ganti rugi atas setiap kerugian yang disebabkan.

Litigasi

- a. Pada tanggal 3 Oktober 2014, Lani Wibowo dan Elliana Wibowo, pihak ketiga, mengajukan gugatan perbuatan melawan hukum di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dengan register perkara Nomor. 572/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Sel terhadap Perusahaan dan sebagian dari Pemegang Saham Perusahaan sebagai Tergugat, terkait dengan kepengurusan pada BLB.

Pada tanggal 21 September 2015, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan telah menjatuhkan putusan atas perkara Nomor. 572/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Sel. Hasil putusan pengadilan menyatakan menolak seluruh gugatan Para Penggugat. Atas putusan tersebut, para Penggugat mengajukan upaya banding pada tanggal 30 September 2015.

Pada tanggal 4 Agustus 2016, Perusahaan telah menerima Relas Pemberitahuan Pernyataan Permohonan Banding dan Penyerahan Memori Banding serta menyampaikan Kontra Memori Banding pada tanggal 26 Agustus 2016 kepada Pengadilan Tinggi Jakarta melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.

Pada tanggal 7 Mei 2018, Perusahaan telah menerima Relas Pemberitahuan Isi Putusan Pengadilan Tinggi Jakarta Nomor. 726/PDT/2017/PT.DKI yang intinya menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan Nomor. 572/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Sel tanggal 21 September 2015 dan menghukum para Pembanding untuk membayar biaya perkara.

29. COMMITMENT AND CONTINGENCIES

Partnership Agreement with Drivers

The Group entered into a partnership operation agreement with drivers which authorized the drivers to operate the Group's fleet. The agreement is valid until terminated by either party. Based on the agreement, the drivers are obliged to pay security deposits to the Group, which can be withdrawn if the partnership agreement ends after a year. For regular and executive taxi drivers, they are obliged to deposit income from operation and will bear the compensation for any loss caused by them.

Litigation

- a. On October 3, 2014, Lani Wibowo and Elliana Wibowo, third parties, filed a civil tort lawsuit in South Jakarta District Court with case Number. 572/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Sel against the Company and certain Shareholders of the Company as the Defendant, in relation with the corporate actions in BLB.

On September 21, 2015, South Jakarta District Court has ruled on case Number. 572/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Sel. The decision of the court denied all of the lawsuits from the Plaintiffs. In relation with that decision, the Plaintiffs then filed an appeal on September 30, 2015.

On August 4, 2016, the Company received Formal Notification from the Court (Relas) in relation with the Memorandum of Appeal and submits the Counter Memorandum of Appeal on August 26, 2016 to Jakarta High Court through the South Jakarta District Court.

On May 7, 2018, the Company has received Formal Notifications of Jakarta High Court Verdict Number. 726/PDT/2017/PT.DKI with the decision to sustain the South Jakarta District Court Verdict Number. 572/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Sel dated September 21, 2015, and punish the Appellant to pay court fees.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Litigasi (lanjutan)

Atas Putusan tersebut, para Penggugat telah mengajukan kasasi kepada Mahkamah Agung melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan. Pada tanggal 16 Juli 2018, Perusahaan telah menerima Relas Pemberitahuan Kasasi dan Memori Kasasi serta menyampaikan Kontra Memori Kasasi pada tanggal 27 Juli 2018 kepada Mahkamah Agung Republik Indonesia melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.

Pada tanggal 29 Januari 2020, Perusahaan telah menerima Surat Pemberitahuan Isi Putusan Kasasi Nomor. 1150 K/Pdt/2019, yang inti putusannya menolak permohonan Kasasi dari Pemohon Kasasi dan menghukum Para Pemohon Kasasi untuk membayar biaya perkara. Selanjutnya pada tanggal 5 Februari 2020, Salinan Putusan resmi telah diterima Perusahaan. Putusan perkara tersebut telah berkekuatan hukum tetap.

- b. Pada tanggal 9 September 2015, Triana mengajukan gugatan perbuatan melawan hukum dengan register perkara No. 496/Pdt.G/2015/PN.Mdn pada Pengadilan Negeri Medan terhadap Perusahaan sebagai salah satu Tergugat dan PBM, pihak berelasi, dan sebagian dari Pemegang Saham Perusahaan, sebagai Turut Tergugat.

Latar belakang dan pokok permasalahan dari gugatan ini adalah Penggugat menyatakan dirinya berhak atau ikut memiliki sebagian tanah yang terletak di Jl. Kapten Muslim No. 92, Kelurahan Sei Sikambing, Kecamatan Medan Sunggal, Kota Medan dengan Sertifikat Hak Milik No. 151/Sei Sikambing. Melalui gugatan ini, Penggugat meminta Pengadilan Negeri Medan menyatakan bahwa Penggugat adalah pemilik dan berhak atas sebagian tanah Sertifikat Hak Milik No. 151/Sei Sikambing dan menghukum Perusahaan untuk membayar ganti rugi sebesar Rp2.113 dan kerugian moril sebesar Rp15.000.

Pada tanggal 16 Juni 2016, telah dibacakan putusan oleh Majelis Hakim Pengadilan Negeri Medan atas perkara tersebut, yang intinya menyatakan bahwa gugatan Penggugat tidak dapat diterima. Selanjutnya pada tanggal 23 Agustus 2016 salinan putusan tersebut telah diterima Perusahaan.

**29. COMMITMENT AND CONTINGENCIES
(continued)**

Litigation (continued)

For that decision, the plaintiff has filed an appeal to Supreme Court through South Jakarta District Court. On July 16, 2018, the Company has received Formal Notifications and Memorandum of Cassation then filed Counter Memorandum of Cassation on July 27, 2018 to Supreme Court of the Republic of Indonesia through South Jakarta District Court.

On January 29, 2020, the Company received Formal Notification Cassation Verdict Number. 1150 K/Pdt/2019, which stated to dismiss petition from the Petitioners and punish the Petitioners to pay court fees. On February 5, 2020, the Company received the copy of that decision. The decision was final and binding.

- b. *On September 9, 2015, Triana filed a civil tort lawsuit with case register No. 496/Pdt.G/2015/PN.Mdn in Medan District Court against the Company as one of the Defendant and PBM, related party, certain Shareholders of the Company, as Co-Defendant.*

The background of this case is that the Plaintiff claimed right of the ownership of a land which located in Jl. Kapten Muslim No. 92, Kelurahan Sei Sikambing, Kecamatan Medan Sunggal, Kota Medan with Certificate of Ownership No. 151/Sei Sikambing. Through this lawsuit, the Plaintiff demanded the Medan District Court to declare that the Plaintiff is the rightful owner of her part of the land stated in Certificate of Ownership No. 151/Sei Sikambing and punish the Company to pay compensation of Rp2,113 and morale loss for Rp15,000.

On June 16, 2016, the Judicial Panel of Medan District Court had read the verdict of the case, which stated that the lawsuit can not be accepted. Subsequently on August 23, 2016 the Company received the copy of that decision.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Litigasi (lanjutan)

Terhadap putusan diatas, Pembanding (semula Penggugat) telah menyerahkan Memori Banding kepada Pengadilan Tinggi Medan melalui Pengadilan Negeri Medan pada tanggal 6 Oktober 2016 dan Perusahaan sudah menyerahkan Kontra Memori Banding pada tanggal 1 Desember 2016.

Pada tanggal 26 November 2018, Perusahaan telah menerima Relas Pemberitahuan Isi Putusan Pengadilan Tinggi Medan yang intinya menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Medan tanggal 16 Juni 2016 nomor 496/Pdt.G/2015/PN.Mdn dan menghukum Pembanding untuk membayar biaya perkara.

Pada tanggal 6 Februari 2019, Perusahaan telah menerima Salinan Putusan tersebut. Sampai batas waktu yang telah ditentukan, kedua pihak tidak mengajukan upaya hukum kasasi. Sehingga dengan tidak dilakukan upaya hukum kasasi, maka Putusan atas perkara tersebut telah berkekuatan hukum tetap.

- c. Pada tanggal 9 Desember 2016, PT Nissan Motor Distributor Indonesia selaku Penggugat mengajukan gugatan wanprestasi dengan register perkara Nomor. 871/Pdt.G/2016/PN.Jkt.Sel pada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan terhadap Perusahaan sebagai Tergugat.

Latar belakang dan pokok permasalahan dari gugatan ini adalah Penggugat menyatakan bahwa Tergugat melakukan wanprestasi kepada Penggugat berdasarkan MoU.

Pada tanggal 21 Juni 2017 telah dibacakan Putusan oleh Majelis Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Selatan atas perkara tersebut, yang intinya menolak gugatan Penggugat untuk seluruhnya dan menghukum Penggugat untuk membayar biaya perkara.

Terhadap putusan diatas, Pembanding (semula Penggugat) telah menyerahkan Memori Banding kepada Pengadilan Tinggi Jakarta melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan pada tanggal 2 Oktober 2017 dan Perusahaan sudah menyerahkan Kontra Memori Banding pada tanggal 1 Desember 2017.

**29. COMMITMENT AND CONTINGENCIES
(continued)**

Litigation (continued)

In relation with the above decision, the Appellant (formerly Plaintiff) then filed an Memorandum of appeal to Medan High Court through Medan District Court on October 6, 2016 and the Company responds with a Counter Memorandum of Appeal on December 1, 2016.

On November 26, 2018, the Company has received Formal Notifications (Relas) with decision to sustain previous verdict number 496/Pdt.G/2015/Pn.Mdn. dated June 16, 2016 and punish the Appeallants to pay court fees.

On February 6, 2019, the Company has received a copy of the verdict. Until the specified time, both Plaintiff and Defendant did not file an Appeal. Therefore with no cassation remedy being taken, then the Decision to such case has been final and binding.

- c. *On December 9, 2016, PT Nissan Motor Distributor Indonesia as the Plaintiff filed a tort claim with case register Number. 871/Pdt.G/2016/PN.Jkt.Sel in South Jakarta District Court against the Company as the Defendant.*

The background and subject matter of this tort claim is that the Defendant allegedly commit breach of contract on their MoU with the Plaintiff.

On June 21, 2017, the Judicial Panel of South Jakarta District Court had read the verdict of the case, which stated to dismiss the suit of the Plaintiff's lawsuit to the extent and punished the Plaintiff to pay court costs.

In relation with the above decision, the Appellant (formerly Plaintiff) then filed an Memorandum of appeal to Jakarta High Court through South Jakarta District on October 2, 2017 and the Company responds with a Counter Memorandum of Appeal on December 1, 2017.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Litigasi (lanjutan)

Pada tanggal 23 Maret 2018, Perusahaan telah menerima Relas Pemberitahuan Isi Putusan Pengadilan Tinggi Jakarta Nomor. 15/PDT/2018/PT.DKI yang intinya menguatkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan tanggal 21 Juni 2017 dengan Nomor. 871/Pdt.G/2016/PN.Jkt.Sel dan menghukum pbanding untuk membayar biaya perkara.

Pada Tanggal 23 April 2018, Perusahaan telah menerima Relas Pemberitahuan Kasasi dan Memori Kasasi serta menyampaikan Kontra Memori Kasasi pada tanggal 3 Mei 2018 kepada Mahkamah Agung melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.

Mahkamah Agung menolak permohonan kasasi dari pemohon dengan Nomor. 2757 K/Pdt/2018 yang intinya menolak permohonan Kasasi dari Pemohon Kasasi dan menghukum Pemohon Kasasi untuk membayar biaya perkara.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Relas Pemberitahuan Isi Putusan Kasasi belum diterima Perusahaan secara resmi dari Mahkamah Agung Republik Indonesia melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.

- d. Pada tanggal 12 Mei 2017, PT Acer Indonesia selaku Pemohon mengajukan Permohonan Arbitrase Penyelesaian Sengketa dengan surat permohonan Nomor. 951/V/ARB-BANI/2017 pada Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI) terhadap Perusahaan sebagai Termohon.

Latar belakang dan pokok permasalahan dari permohonan ini adalah Pemohon menyatakan bahwa Termohon melakukan wanprestasi kepada Pemohon berdasarkan Perjanjian Kerjasama Nomor. 005/AIN/LGL/AGR-HA/I/15.

Pada tanggal 21 Desember 2017, Perusahaan sebagai Termohon telah menyampaikan surat jawaban dan rekonpensi atas Permohonan Arbitrase tersebut kepada BANI.

**29. COMMITMENT AND CONTINGENCIES
(continued)**

Litigation (continued)

On March 23, 2018, the Company has received Formal Notifications of Jakarta High Court Verdict Number. 15/PDT/2018/PT.DKI with the decision to sustain the South Jakarta District Court Verdict Number. 871/Pdt.G/2016/PN.Jkt.Sel dated June 21, 2017, and punish the Appeallants to pay court fees.

On April 23, 2018, the Company has received Formal Notifications of Cassation and Memorandum of Cassation, then filed an Memorandum of Cassation to Supreme Court on May 3, 2018 through South Jakarta District Court.

Supreme Court denied petition from the Petitioner with Number. 2757/K/Pdt/2018, which stated to dismiss Cassation Petition and punish the Petitioner to pay court fees.

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the Company has not received Formal Notification from Supreme Court Republic Indonesia through South Jakarta District Court.

- d. *On May 12, 2017, PT Acer Indonesia as the Petitioner filed an Arbitration Dispute Petition with the petition letter Number. 951/V/ARB-BANI/2017 to the Indonesian National Arbitration Agency (BANI) against the Company as the Respondent.*

The background and subject matter of this petition is that the Petitioner allegedly commits breach of contract against the Respondent based on Joint Agreement Number. 005/AIN/LGL/AGR-HA/I/15 with the Respondent.

On December 21, 2017, the Company as Respondent has submitted the letter of reply and reconvention for Arbitration Petition to BANI.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Litigasi (lanjutan)

Pada tanggal 30 Mei 2018, atas Permohonan tersebut, BANI telah memutuskan untuk mengabulkan Permohonan Pemohon untuk sebagian dengan memerintahkan kepada Termohon untuk menyelesaikan kewajibannya dan mengembalikan biaya administrasi kepada Pemohon.

Atas putusan ini Perusahaan mengajukan gugatan pembatalan putusan BANI ke Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dengan registrasi perkara Nomor. 536/Pdt.G.ARB/2018/PN.Jkt.Sel, pada tanggal 23 Juni 2018. Pada tanggal 20 September 2018 Pengadilan Negeri Jakarta Selatan telah memutuskan menolak gugatan penggugat untuk seluruhnya dan menghukum Penggugat untuk membayar biaya perkara.

Pada tanggal 3 Oktober 2018, Perusahaan telah mengajukan banding kepada Mahkamah Agung melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dan menyampaikan Memori Banding-Kasasi pada tanggal 15 Oktober 2018. Selanjutnya tanggal 13 Desember 2018, Perusahaan telah menerima Relas Pemberitahuan penyerahan Kontra Memori Banding-Kasasi BANI dan PT Acer Indonesia.

Pada tanggal 2 Desember 2019, Perusahaan telah menerima Relas Pemberitahuan Isi Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia Nomor. 491 B/Pdt.Sus-Arbt/2019, yang inti putusannya menerima permohonan banding dari Pemohon, menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan Nomor. 536/Pdt.G.ARB/2018/PN.Jkt.Sel tanggal 20 September 2018 dan menghukum Pemohon dahulu Penggugat untuk membayar biaya perkara.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, belum ada keputusan yang dikeluarkan oleh Mahkamah Agung Republik Indonesia

Komitmen Pembelian Tanah

Pada berbagai tanggal di bulan Desember 2012, Perusahaan mengadakan Perjanjian Jual Beli Bersyarat (PPJB) dengan PBM, GBB, PCD dan Pemegang Saham untuk lahan seluas 133.333 meter persegi di Jakarta, Medan, Manado dan Surabaya dengan total harga pembelian minimal sebesar Rp950.420.

**29. COMMITMENT AND CONTINGENCIES
(continued)**

Litigation (continued)

On May 30 2018, for that Petition, BANI has ruled on verdict accepting half of the Petition and stated the Defendant to complete their obligations and return the administration fees to Petitioner.

In relation with above decisions, the Company filled a lawsuit for cancellation of the verdict to South Jakarta District Court with registration case Number. 536/Pdt.G.ARB/2018/PN.Jkt.Sel. on June 23 2018. Whereas on September 20, 2018, the South Jakarta District Court has ruled on verdict to denied the Cassation and punish the Plaintiffs to pay court fees.

On October 3, 2018, the Company filed an Appeal to Supreme Court through South Jakarta District Court and Memorandum of Appeal on October 15, 2018. On December 13, 2018 the Company has received Formal Notifications of submission of Counter Memorandum of Appeal from BANI and PT Acer Indonesia.

On December 2, 2019, the Company has received Formal Notification of Supreme Court Verdict Number. 491 B/Pdt.Sus-Arbt/2019, which stated to accept the Memorandum of Appeal from the Petitioner, to sustain the South Jakarta District Court Verdict Number. 536/Pdt.G.ARB/2018/PN.Jkt.Sel dated September 20, 2018 and punish the Petitioner to pay Court fees.

As of the issuance date of the consolidated financial statements, no decision has been issued by the Supreme Court of the Republic of Indonesia.

Purchase Commitment of Land

On various dates in December 2012, the Company entered into Conditional Sale and Purchase Agreements with PBM, GBB, PCD and Shareholders for a total land area of 133,333 square meters in Jakarta, Medan, Manado and Surabaya with a minimum total purchase price of Rp950,420.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Komitmen Pembelian Tanah (lanjutan)

Syarat dan ketentuan sehubungan dengan perjanjian ini adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan akan melakukan pembayaran setelah mengubah status Perusahaan menjadi perusahaan terbuka dan telah selesai melaksanakan penawaran perdana saham;
- b. Apabila Perusahaan, karena suatu hal tidak jadi melaksanakan perubahan status Perusahaan menjadi perusahaan terbuka sampai dengan akhir bulan Desember 2013, pihak penjual berhak membatalkan perjanjian ini; dan
- c. Penjual berhak untuk mengubah harga yang telah disepakati berdasarkan nilai pasar yang akan dinilai terlebih dahulu.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, komitmen yang telah direalisasi transaksi pembeliannya adalah untuk beberapa lokasi dengan total luas lahan masing-masing sebesar 125.427 dan 119.682 meter persegi.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, tidak ada pembatalan atas perjanjian yang belum direalisasi pembeliannya.

30. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Perubahan Fasilitas Pinjaman dari BTPN

Berdasarkan perjanjian fasilitas No.SMBCI/NS/0438 tertanggal 21 November 2016 sebagaimana terakhir diubah dengan perubahan perjanjian fasilitas tanggal 12 Februari 2020, PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak (Kecuali untuk TAN dan CAR) dengan BTPN, memperoleh fasilitas sebagai berikut:

- a. Beberapa fasilitas kredit dengan jumlah Rp100.000, yang terdiri dari:
 - Fasilitas *Loan on Note* untuk membiayai kebutuhan modal kerja dengan jangka waktu maksimum 3 (tiga) bulan setelah tanggal penarikan.
 - Fasilitas *Commercial Letter of Credit* untuk memfasilitasi pengimporan dan/atau pembelian domestik kendaraan, peralatan, suku cadang dan aksesoris. Jangka waktu fasilitas ini 9 (sembilan) bulan setelah tanggal penarikan terakhir.
 - Fasilitas *Acceptance* untuk akseptasi atas *letter of credit* ("L/C") dan *letter of credit domestic* ("L/C Domestic") *usance*. Jangka waktu maksimum 6 (enam) bulan setelah tanggal penarikan terakhir.

29. COMMITMENT AND CONTINGENCIES (continued)

Purchase Commitment of Land (continued)

The terms and conditions relating to the agreement are as follows:

- a. The payment will be made after the Company will change its status to a public company and has completed the Initial Public Offering;
- b. If the Company, for some reason, cancel its intention to change the Company's status to go public by December 2013, the seller reserves the right to cancel this agreement; and
- c. The seller reserves the right to change the agreed price based on the appraised market value.

As of December 31, 2019 and 2018, commitments where purchase transactions were already executed are those several locations with total land area of 125,427 and 119,682 square meters, respectively.

As of the authorization date of the consolidated financial statements, there were no cancellation in relation to those unexecuted purchases.

30. EVENTS AFTER REPORTING DATE

Amendment to Loan Facilities from BTPN

Based on facility agreement No.SMBCI/NS/0438 dated November 21, 2016 as lastly amended by amendment to the facility agreement dated February 12, 2020, PT Blue Bird Tbk and Subsidiaries (except for TAN and CAR) with BTPN, the following facilities are obtained:

- a. Some credit facilities amounting to Rp100,000, consist of:
 - Loan on Note Facility for the purpose to finance working capital needs with maximum term as of 3 (three) months after utilisation date of the facility.
 - Commercial Letter of Credit Facility to facilitate the importation and/or local purchase of vehicles, equipments, spareparts, and accessories. Term this facility 9 (nine) months after the last utilisation date of the facility.
 - Acceptance Facility to acceptance on *usance letter of credit* ("L/C") and *domestic letter of credit* ("Domestic L/C"). Term this facility maximum 6 (six) month after the last utilisation date of the facility.

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2019 dan
 Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2019 and
 For the Year Then Ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

30. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN
(lanjutan)

Perubahan Fasilitas Pinjaman dari BTPN
(lanjutan)

- Fasilitas *Loan on Note Trust Receipt* untuk membiayai pembayaran *letter of credit* ("L/C") dan *letter of credit* domestik ("L/C Domestik") sight. Jangka waktu fasilitas ini maksimum 6 (enam) bulan setelah tanggal penarikan terakhir.
- b. Fasilitas *Loan on Certificate* dengan jumlah Rp400.000 (limit gabungan) dengan tujuan barang modal. Jangka waktu maksimum 49 (empat puluh sembilan) bulan dari tanggal penarikan fasilitas tetapi tidak dapat melebihi 29 November 2024.

Jangka waktu ketersediaan fasilitas tersebut berlaku sampai dengan 30 November 2020.

31. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN
ARUS KAS

a. Aktivitas investasi non-kas yang signifikan

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Grup melakukan transaksi investasi yang tidak memerlukan penggunaan kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

	2019	2018
AKTIVITAS INVESTASI YANG TIDAK MEMENGARUHI KAS		
Penambahan aset tetap melalui utang usaha	69.994	79.683
Penjualan aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual melalui piutang lain-lain	5.672	-
Penambahan aset tetap dari reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap ke aset tetap	3.835	7.407
Penjualan aset tetap melalui piutang lain-lain	1.656	69
Uang muka diterima dari penjualan aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual	865	655
Penambahan aset tetap melalui utang lain-lain	-	74

30. EVENTS AFTER REPORTING DATE (continued)

Amendment to Loan Facilities from BTPN
(continued)

- *Loan on Note Trust Receipt* ("Loan on Note T/R") facility to finance settlement of sight letter of credit ("L/C") and domestic letter of credit ("Domestic L/C"). Term this facility maximum 6 (six) month after the last utilisation date of the facility.
- b. *Loan on Certificate* facility amounting to Rp400,000 (Combined Limit) with the capital expenditure purposes. Term this facility maximum 49 (forty nine) months from utilization date but not exceed November 29, 2024.

The availability of these facilities will be effective until November 30, 2020.

31. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS

a. Significant non-cash investing activities

For the years ended December 31, 2019 and 2018, the Group had investing transactions which did not require the use of cash and were excluded from the consolidated statements of cash flows as follows:

NON-CASH INVESTING ACTIVITIES
<i>Additions of property and equipment through trade payables</i>
<i>Disposal of non-current assets held for sale through other receivables</i>
<i>Additions of property and equipment through reclassification of advance payments of property and equipment</i>
<i>Disposal of property and equipment through other receivables</i>
<i>Advances receipts from sale of non-current assets held for sale</i>
<i>Additions of property and equipment through other payables</i>

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**31. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN
ARUS KAS (lanjutan)**

b. Rekonsiliasi Liabilitas Neto

	1 Januari/ January 1, 2019	Arus kas/ Cash Flows
Utang bank jangka panjang	709.663	359.721

Transaksi non-kas tersebut merupakan penambahan utang bank jangka Panjang melalui akuisisi CTG oleh TAN (Catatan 4).

**31. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR
CASHFLOWS (continued)**

b. Net Liabilities Reconciliation

	Transaksi non-kas/ Non-cash transactions	31 Desember/ December 31, 2019	
	20.881	1.090.265	Long-term bank loan

The non-cash transaction is related to the addition of long-term bank loan through the acquisition of CTG by TAN (Note 4).

**32. INFORMASI KEUANGAN TERSENDIRI
PERUSAHAAN**

Informasi keuangan tersendiri Entitas Induk menyajikan informasi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas, dimana penyertaan saham pada entitas anak dicatat dengan metode biaya.

Informasi keuangan tersendiri Entitas Induk disajikan sebagai lampiran pada laporan keuangan konsolidasian ini.

**32. THE COMPANY'S SEPARATE FINANCIAL
STATEMENTS**

Separate financial information of the Parent Entity presents statements of financial position, statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity and cash flows, which the investment in subsidiaries are recorded using cost method.

The separate financial information of the Parent Entity are presented as attachment to these consolidated financial statements.

**PT BLUE BIRD TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2019	2018	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	89.146	227.094	Cash and cash equivalents
Piutang usaha -			Trade receivables -
Pihak ketiga - neto	88.247	89.220	Third parties - net
Pihak berelasi	5.971	3.826	Related parties
Piutang lain-lain -			Other receivables -
Pihak ketiga	21.024	20.031	Third parties
Pihak berelasi	78.103	49.240	Related parties
Persediaan	6.926	6.721	Inventories
Uang muka pembayaran	1.200	3.701	Advance payments
Biaya dibayar di muka	4.867	8.194	Prepaid expenses
Aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual	9.254	13.750	Non-current assets held for sale
TOTAL ASET LANCAR	304.738	421.777	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp489.988 pada tanggal 31 Desember 2019 dan Rp475.329 pada tanggal 31 Desember 2018	1.310.693	1.266.606	Property and Equipment - net of accumulated depreciation of Rp489,988 as of December 31, 2019 and of Rp475,329 as of December 31 2018
Penyertaan pada entitas anak	801.292	679.672	Investment in subsidiaries
Penyertaan saham	6.000	-	Investment in shares
Uang muka pembelian aset tetap	87.220	64.236	Advance payments for property and equipment
Piutang dari pihak berelasi	589.198	766.511	Due from related parties
Aset tidak lancar lainnya	97.954	58.798	Other non-current asset
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	2.892.357	2.835.823	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	3.197.095	3.257.600	TOTAL ASSETS

Lampiran II

Attachment II

PT BLUE BIRD TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2019	2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang usaha -			Trade payables -
Pihak ketiga	18.957	19.038	Third parties
Pihak berelasi	6.974	3.645	Related parties
Utang lain-lain -			Other payables -
Pihak ketiga	4.482	3.280	Third parties
Pihak berelasi	3.080	2.297	Related parties
Utang pajak	3.671	3.074	Taxes payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	7.100	4.153	Accrued liabilities
Tabungan pengemudi	9.258	9.660	Drivers' savings
Uang muka diterima	10.969	10.411	Advances received
Bagian utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	60.975	59.264	Current maturities of long-term bank loans
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	125.466	114.822	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan - neto	60.447	65.062	Deferred tax liabilities - net
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	40.531	65.860	Long-term bank loans - net of current maturities
Uang jaminan pengemudi	3.755	7.076	Drivers' security deposits
Liabilitas imbalan kerja	30.806	24.708	Employee benefits liability
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	135.539	162.706	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	261.005	277.528	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham -			Share capital -
Rp100 (nilai penuh) per saham			Rp100 (full amount) per share
Modal dasar - 8.000.000.000 saham			Authorized - 8,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.502.210.000 saham pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018	250.210	250.210	Issued and fully paid - 2,502,210,000 shares as of December 31, 2019 and 2018
Tambahan modal disetor - neto	2.270.358	2.270.358	Additional paid-in capital - net
Saldo laba - telah ditentukan penggunaannya	50.000	40.000	Retained earnings - appropriated
Saldo laba - belum ditentukan penggunaannya	365.522	419.504	Retained earnings - unappropriated
TOTAL EKUITAS	2.936.090	2.980.072	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	3.197.095	3.257.600	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT BLUE BIRD TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2019	2018	
PENDAPATAN NETO	585.693	614.549	NET REVENUE
BEBAN LANGSUNG	480.035	486.674	DIRECT COSTS
LABA BRUTO	105.658	127.875	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	198.278	172.607	OPERATING EXPENSES
RUGI USAHA	(92.620)	(44.732)	OPERATING LOSS
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN			OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan dividen	146.635	92.018	Dividend income
Pendapatan bunga	66.625	93.411	Interest income
Denda dan klaim	2.982	3.236	Penalties and claims
Beban bunga	(10.278)	(14.873)	Interest expense
Laba (rugi) penjualan aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual	(2.032)	2.514	Gain (loss) on sale of non-current assets held for sale
Rugi selisih kurs	(382)	(408)	Foreign exchange loss
Rugi pelepasan aset tetap	(9)	(152)	Loss on disposals of property and equipment
Pendapatan lain-lain	28.487	18.781	Other income
Beban lain-lain	(143)	(54)	Other expenses
PENDAPATAN LAIN-LAIN NETO	231.885	194.473	OTHER INCOME - NET
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	139.265	149.741	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN			INCOME TAX EXPENSE (BENEFIT)
Kini	1.412	15.050	Current
Tangguhan	(3.666)	(335)	Deferred
Total Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan	(2.254)	14.715	Total Income Tax Expense (Benefit)
TOTAL LABA TAHUN BERJALAN	141.519	135.026	TOTAL INCOME FOR THE YEAR
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(3.797)	1.106	Remeasurement of employee benefit liability
Pajak penghasilan terkait	949	(276)	Related income tax
Total laba (rugi) komprehensif lain	(2.848)	830	Total other comprehensive income (loss)
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	138.671	135.856	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

**PT BLUE BIRD TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Modal Saham/ Share Capital	Tambahkan Modal Disetor - neto/Additional Paid-in Capital - net	Saldo Laba/Retained Earnings		Total/ Total	
			Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo pada tanggal 1 Januari 2018	250.210	2.270.358	30.000	421.255	2.971.823	Balance as of January 1, 2018
Pembagian dividen kas	-	-	-	(127.607)	(127.607)	<i>Distribution of cash dividends</i>
Penentuan penggunaan laba ditahan	-	-	10.000	(10.000)	-	<i>Appropriation of retained earnings</i>
Total laba tahun berjalan	-	-	-	135.026	135.026	<i>Total income for the year</i>
Total laba komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	830	830	<i>Total other comprehensive income for the year</i>
Saldo pada tanggal 31 Desember 2018	250.210	2.270.358	40.000	419.504	2.980.072	Balance as of December 31, 2018
Pembagian dividen kas	-	-	-	(182.653)	(182.653)	<i>Distribution of cash dividends</i>
Penentuan penggunaan laba ditahan	-	-	10.000	(10.000)	-	<i>Appropriation of retained earnings</i>
Total laba tahun berjalan	-	-	-	141.519	141.519	<i>Total income for the year</i>
Total laba komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	(2.848)	(2.848)	<i>Total other comprehensive income for the year</i>
Saldo pada tanggal 31 Desember 2019	250.210	2.270.358	50.000	365.522	2.936.090	Balance as of December 31, 2019

Lampiran V

Attachment V

**PT BLUE BIRD TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN ARUS KAS
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENTS OF CASH FLOWS
For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2019	2018	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	582.194	631.789	Cash receipts from customers
Penerimaan kas dari pengemudi	1.543	8.829	Cash receipts from drivers
Pembayaran kas kepada pemasok dan lainnya	(439.791)	(405.366)	Cash payments to suppliers and others
Pembayaran kas kepada karyawan	(113.712)	(100.087)	Cash payments to employees
Pembayaran beban bunga	(10.276)	(14.970)	Cash payment for interest expense
Pembayaran pajak penghasilan	(1.812)	(14.911)	Cash payments for income taxes
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	18.146	105.284	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penurunan piutang pihak-pihak berelasi	177.313	261.017	Decrease in due from related parties
Penerimaan kas dividen	146.635	92.018	Receipt of cash dividends
Hasil penjualan aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual	45.680	35.655	Proceeds from sale of non-current assets held for sale
Hasil penjualan aset tetap	-	2.240	Proceeds from disposal of property and equipment
Perolehan aset tetap	(191.832)	(178.053)	Acquisitions of property and equipment
Penambahan investasi dari anak	(121.620)	-	Additional Investment in Subsidiaries
Penyertaan saham	(6.000)	-	Investment in shares
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Investasi	50.176	212.877	Net Cash Provided by Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari utang bank jangka panjang	37.696	-	Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran kas dividen	(182.653)	(127.607)	Payment of cash dividends
Pembayaran utang bank jangka panjang	(61.313)	(60.681)	Payment of long-term bank loans
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(206.270)	(188.288)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) DARI KAS DAN SETARA KAS - NETO	(137.948)	129.873	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	227.094	97.221	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	89.146	227.094	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR